

PT Danareksa (Persero)
dan Entitas Anak/*and Subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2015
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements
as of December 31, 2015 and for the year then ended
with independent auditors' report

No. S-40/022/DIR

No. S-40/022/DIR

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2015**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2015**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : **Heru D. Adhiningrat**
 Alamat kantor : Jalan Medan Merdeka Selatan
 No. 14 Jakarta 10110
 Alamat sesuai KTP : Jalan Bungur No.8 RT. 001/005
 Bangka - Mampang Prapatan
 Jakarta Selatan
 Nomor telepon : 021 - 29555777
 Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : **Bondan Pristiwandana**
 Alamat kantor : Jalan Medan Merdeka Selatan
 No. 14 Jakarta 10110
 Alamat sesuai KTP : Bukit Modern Blok G3 No.3
 RT01/13 Pondok Cabe
 Tangerang
 Nomor telepon : 021 - 29555777
 Jabatan : Direktur

1. Name : **Heru D. Adhiningrat**
 Office address : Jalan Medan Merdeka Selatan
 No. 14 Jakarta 10110
 Residential address : Jalan Bungur No.8 RT. 001/005
 Bangka - Mampang Prapatan
 Jakarta Selatan
 Telephone : 021 - 29555777
 Title : President Director
2. Name : **Bondan Pristiwandana**
 Office address : Jalan Medan Merdeka Selatan
 No. 14 Jakarta 10110
 Residential address : Bukit Modern Blok G3 No.3
 RT01/13 Pondok Cabe
 Tangerang
 Telephone : 021 - 29555777
 Title : Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
 b. Laporan keuangan konsolidasian perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's consolidated financial statement;
2. Consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Company's consolidated financial statement has been disclosed in a complete and truthful manner;
 b. The Company's consolidated financial statements do not contain any material incorrect information or fact, nor do they omit information or fact;
4. We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of Board of Directors

Jakarta, 15 Maret/March 15, 2016



Heru D. Adhiningrat
 Direktur Utama/President Director


Bondan Pristiwandana
 Direktur/Director

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 - 7	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	8 - 9	<i>..... Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10 - 133	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Keuangan Tambahan		<i>Supplementary Financial Information</i>
Laporan Posisi Keuangan - Entitas Induk.....	Appendix 1	<i>Statement of Financial Position - Parent Entity</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain - Entitas Induk.....	Appendix 2	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income - Parent Entity</i>
Laporan Perubahan Ekuitas - Entitas Induk.....	Appendix 3	<i>Statement of Changes in Equity - Parent Entity</i>
Laporan Arus Kas - Entitas Induk	Appendix 4	<i>Statement of Cash Flows - Parent Entity</i>
Catatan atas Laporan Keuangan - Entitas Induk.....	Appendix 5	<i>Notes to the Financial Statements - Parent Entity</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-416/PSS/2016

**Pemegang Saham, Dewan
Komisaris, dan Direksi
PT Danareksa (Persero)**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Danareksa (Persero) dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-416/PSS/2016

**The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Danareksa (Persero)**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Danareksa (Persero) and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-416/PSS/2016 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Danareksa (Persero) dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-416/PSS/2016 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Danareksa (Persero) and its subsidiaries as of December 31, 2015, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-416/PSS/2016 (lanjutan)

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Danareksa (Persero) dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Danareksa (Persero) (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-416/PSS/2016 (continued)

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Danareksa (Persero) and its subsidiaries as of December 31, 2015, and for the year then ended, were performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Danareksa (Persero) (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2015, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Purwanto, Sungkoro & Surja



Yasir

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0703/Public Accountant Registration No. AP.0703

15 Maret 2016/March 15, 2016

PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

		31 Desember / December 31,		1 Januari 2014/ January 1, 2014/ 31 Desember, 2013/ December 31, 2013 *)	
	Catatan/ Notes	2015	2014 *)		
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas	3,38	445.800.178	470.176.782	732.674.554	Cash and cash equivalents
Portofolio efek, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai Rp580.879.745 pada tanggal 31 Desember 2015, Rp560.628.241 pada tanggal 31 Desember 2014, Rp553.898.732 pada tanggal 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013	4,38	776.654.278	364.522.974	678.557.016	Marketable securities, net of allowance for impairment Rp580,879,745 as of December 31, 2015, Rp560,628,241 as of December 31, 2014, and Rp553,898,732 as of January 1, 2014/ December 31, 2013
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai Rp15.656.067 pada tanggal 31 Desember 2015, Rp15.547.267 pada tanggal 31 Desember 2014, dan Rp15.575.317 pada tanggal 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013	5,38	1.001.687.370	1.216.886.930	504.443.806	Accounts receivables, net of allowance for impairment Rp15,656,067 as of December 31, 2015, Rp15,547,267 as of December 31, 2014, and Rp15,575,317 as of January 1, 2014/ December 31, 2013
Piutang kegiatan perantara perdagangan efek, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai Rp26.369.507 pada tanggal 31 Desember 2015, Rp26.369.507 pada tanggal 31 Desember 2014, dan Rp31.886.215 pada tanggal 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013	6,38	602.789.768	766.594.894	297.830.166	Brokerage activities receivables, net of allowance for impairment Rp26,369,507 as of December 31, 2015, Rp26,369,507 as of December 31, 2014, and Rp31,886,215 as of January 1, 2014/ December 31, 2013
Piutang kegiatan manajemen investasi	7,38	10.256.494	10.325.667	9.260.488	Investment management activities receivables
Piutang kegiatan pembiayaan, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai Rp18.674.750 pada tanggal 31 Desember 2015, Rp4.487.446 pada tanggal 31 Desember 2014, dan Rp4.487.446 pada tanggal 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013	8,38	131.695.980	388.740.938	140.251.734	Financing activities receivables, net of allowance for impairment Rp18,674,750 as of December 31, 2015, Rp4,487,446 as of December 31, 2014, and Rp4,487,446 as of January 1, 2014/ December 31, 2013
Piutang lain-lain	9,38	41.672.325	9.155.994	4.807.165	Other receivables
Pajak dibayar dimuka	20a	18.246.478	2.647.750	1.677.518	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	10	8.775.118	10.144.834	11.054.797	Prepaid expenses
Penyertaan saham	11	9.677.844	9.677.844	2.427.844	Investment in shares of stocks
Aset pajak tangguhan	20d	19.395.849	23.206.580	19.593.134	Deferred tax assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31,		1 Januari 2014/ January 1, 2014/ 31 Desember, 2013/ December 31, 2013 *)	
		2015	2014 *)		
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp68.331.475 pada tanggal 31 Desember 2015, Rp61.348.770 pada tanggal 31 Desember 2014, dan Rp54.351.106 pada tanggal 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013	12	612.043.338	117.553.784	119.314.155	Fixed assets, net of accumulated depreciation Rp68,331,475 as of December 31, 2015, Rp61,348,770 as of December 31, 2014, and Rp54,351,106 as of January 1, 2014/ December 31, 2013
Aset lain-lain, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai Rp54.587.980 pada tanggal 31 Desember 2015, Rp49.044.043 pada tanggal 31 Desember 2014, dan Rp48.609.994 pada tanggal 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013	13,38	40.638.908	64.749.874	9.908.756	Other assets, net of allowance for impairment Rp54,587,980 as of December 31, 2015, Rp49,044,043 as of December 31, 2014, and Rp48,609,994 as of January 1, 2014/ December 31, 2013
JUMLAH ASET		3.719.333.928	3.454.384.845	2.531.801.133	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali (Catatan 44)

*) As restated (Note 44)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

		31 Desember / December 31,		1 Januari 2014/ January 1, 2014/ 31 Desember, 2013/ December 31, 2013 *)	
	Catatan/ Notes	2015	2014 *)		
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Pinjaman bank	14,38	545.000.000	707.000.000	490.000.000	Bank loans
Utang usaha	15	7.927.350	10.270.831	3.903.518	Account payables
Utang kegiatan perantara perdagangan efek	16,38	229.511.369	404.220.294	221.812.122	Brokerage activities payables
Utang kegiatan manajemen investasi	17,38	26.502.985	3.216.608	2.776.476	Investment management activities payables
Utang pajak	20b	9.935.283	30.308.622	29.868.517	Taxes payable
Bunga masih harus dibayar	18,38	22.283.139	22.656.172	22.274.444	Accrued interest
Biaya masih harus dibayar	19,38	79.605.845	106.762.293	55.784.460	Accrued expenses
Efek-efek yang diterbitkan	22	1.490.337.156	1.368.169.016	993.000.436	Securities issued
Penyisihan imbalan kerja karyawan	37	45.628.002	45.609.209	52.266.710	Provision for employee service entitlements
Utang lain-lain	21,38	13.006.191	11.234.228	11.198.756	Other payables
JUMLAH LIABILITAS		2.469.737.320	2.709.447.273	1.882.885.439	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk :					Equity attributable to equity holders of the parent entity :
Modal saham					Share capital
Modal dasar - 2.800.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham					Authorized capital - 2,800,000 shares with par value of Rp1,000,000 (full amount) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 701.480 saham					Issued and paid up capital - 701,480 shares
Agio saham	24	2.743	2.743	2.743	Capital paid in excess of par value
Tambahan modal disetor lainnya	25	85.924.242	85.924.242	85.924.242	Other additional paid-up capital
Kerugian belum direalisasi dari penurunan nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual		(72.459.532)	(15.094.748)	(28.338.692)	Unrealized losses from decrease in fair value of available-for-sale marketable securities
Keuntungan revaluasi aset	12	493.830.000	-	-	Gain on revaluation of asset
Saldo laba (defisit):					Retained earnings (deficits):
Telah ditentukan penggunaannya		78.520.859	78.520.859	78.520.859	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(37.825.221)	(106.009.420)	(188.789.429)	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1.249.473.091	744.823.676	648.799.723	Total equity attributable to equity holders of the parent entity
Kepentingan non pengendali	23	123.517	113.896	115.971	Non controlling interest
JUMLAH EKUITAS		1.249.596.608	744.937.572	648.915.694	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		3.719.333.928	3.454.384.845	2.531.801.133	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali (Catatan 44)

*) As restated (Note 44)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT DANAREKSA (PESERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PESERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended
December 31, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2015	Catatan/ Notes	2014 *)	
PENDAPATAN USAHA				OPERATING REVENUES
Bunga, dividen, dan sewa pembiayaan	342.700.954	26,38	244.904.229	Interest, dividends, and lease income
Pendapatan jasa	216.227.911	27,38	274.748.283	Service fee income
Keuntungan dari perdagangan dan perubahan nilai wajar efek	5.119.798	28	46.788.782	Gain on trading and changes in fair value of marketable securities
Pendapatan jasa penjaminan emisi dan penjualan efek	38.144.641	29,38	40.784.110	Underwriting and securities selling services income
	602.193.304		607.225.404	
BEBAN KEUANGAN				FINANCIAL EXPENSE
Bunga	217.952.174	30,38	167.287.488	Interest
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Pemulihan kerugian penurunan nilai atas aset	(28.865.668)	31	(3.306.520)	Reversal of impairment losses on assets
Gaji dan kesejahteraan karyawan	182.072.729	32,37,38	205.456.024	Salaries and employee welfare
Umum dan administrasi	51.543.391	33	47.410.885	General and administrative
Sistem informasi	33.322.360	34	32.661.654	Information system
Pengembangan usaha	34.722.082	35	33.045.895	Business development
Penyusutan aset tetap	6.982.705	12	6.997.664	Depreciation of fixed assets
	279.777.599		322.265.602	
Total beban	497.729.773		489.553.090	Total expenses
LABA USAHA	104.463.531		117.672.314	OPERATING INCOME
Bunga jasa giro	4.073.903		2.189.457	Interest on current accounts
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - bersih	2.149.652		(2.584.561)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Keuntungan penjualan agunan yang diambil alih	-		635.000	Gain on sale of foreclosed assets
Lain-lain - bersih	2.391.041		7.587.088	Others - net
Penghasilan lain-lain - bersih	8.614.596		7.826.984	Other incomes - net
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN (BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	113.078.127		125.499.298	INCOME BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX (EXPENSES) BENEFIT
Pajak final	(6.381.020)	20c	(6.918.400)	Final tax
LABA SEBELUM (BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	106.697.107		118.580.898	INCOME BEFORE INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT
Pajak kini	(23.426.103)		(45.764.466)	Current tax
Pajak tangguhan	(4.596.239)		4.451.246	Deferred tax
Beban pajak penghasilan - bersih	(28.022.342)	20c	(41.313.220)	Income tax expense - net
LABA BERSIH	78.674.765		77.267.678	NET INCOME

*) Disajikan kembali (Catatan 44)

*) As restated (Note 44)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT DANAREKSA (PESERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PESERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)

For the year ended
December 31, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2015	Catatan/ Notes	2014 *)
Penghasilan komprehensif lainnya:			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Pengukuran kembali (kerugian) keuntungan atas program imbalan pasti - setelah pajak	(10.480.835)	37	5.515.331
Keuntungan revaluasi aset	493.830.000	12	-
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
Perubahan nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual	(59.339.080)		11.113.820
Jumlah yang ditransfer ke laba rugi	1.974.296		2.130.124
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	504.659.146		96.026.953
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk	78.665.043		77.264.680
Kepentingan non-pengendali	9.722		2.998
	78.674.765		77.267.678
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk	504.649.415		96.023.953
Kepentingan non-pengendali	9.731		3.000
	504.659.146		96.026.953
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK			
Laba usaha per saham (nilai penuh)	148.919	36	167.749
Laba bersih per saham (nilai penuh)	112.155	36	110.150

*) Disajikan kembali (Catatan 44)

*) As restated (Note 44)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For the year ended December 31, 2015
 (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent entity												
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Agio saham/ Capital paid in excess of par value	Tambahan modal disetor lainnya/ Additional paid-up capital	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual/ Unrealized gain/(loss) on available-for-sale marketable securities	Keuntungan Revaluasi Asset/ Gain on Revaluation of Asset	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)		Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non- controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity		
						Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated **)					
Saldo 31 Desember 2013 *)	24,25	701.480.000	2.743	85.924.242	(28.338.692)	-	78.520.859	(193.708.021)	643.881.131	115.970	643.997.101	Balance as of December 31, 2013 *)
Dampak penyesuaian atas penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013)		-	-	-	-	-	4.918.592	4.918.592	1	4.918.593		<i>Impact of adjustment on the implementation of PSAK No. 24 (Revised 2013)</i>
Saldo pada tanggal 1 Januari 2014 setelah penyajian kembali	24,25	701.480.000	2.743	85.924.242	(28.338.692)	-	78.520.859	(188.789.429)	648.799.723	115.971	648.915.694	Balance as of January 1, 2014 after restatement
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual		-	-	-	13.243.944	-	-	-	13.243.944	-	13.243.944	<i>Unrealized gain on securities available- for-sale</i>
Pengukuran kembali keuntungan atas program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	23	-	-	-	-	-	5.515.329	5.515.329	2	5.515.331		<i>Remeasurement gain on defined benefit plans net of deferred tax -</i>
Pembagian dividen oleh entitas anak	23	-	-	-	-	-	-	-	(5.075)	(5.075)		<i>Dividend distribution by subsidiary</i>
Laba bersih tahun 2014		-	-	-	-	-	77.264.680	77.264.680	2.998	77.267.678		<i>Net income for 2014</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2014	24,25	701.480.000	2.743	85.924.242	(15.094.748)	-	78.520.859	(106.009.420)	744.823.676	113.896	744.937.572	Balance as of December 31, 2014
<p>*) Disajikan kembali (Catatan 44)</p> <p>**) Saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti</p>												
											<p>*)As restated (Note 44)</p> <p>**) Unappropriated retained earnings include remeasurement on defined benefits plan</p>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole..

PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the year ended December 31, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent entity												
	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Agio saham/ Capital paid in excess of par value	Tambahan modal disetor lainnya/ Additional paid-up capital	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual/ Unrealized gain/(loss) on available-for-sale marketable securities	Keuntungan Revaluasi Asset/ Gain on Revaluation of Asset	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)		Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non- controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
							Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated **)				
Saldo 31 Desember 2014 *)	24,25	701.480.000	2.743	85.924.242	(15.094.748)	-	78.520.859	(106.009.420)	744.823.676	113.896	744.937.572	Balance as of December 31, 2014*)
Kerugian yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual		-	-	-	(57.364.784)	-	-	-	(57.364.784)	-	(57.364.784)	Unrealized loss on securities available- for-sale
Pengukuran kembali kerugian atas program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	23	-	-	-	-	-	-	(10.480.844)	(10.480.844)	9	(10.480.835)	Remeasurement loss on defined benefit plans net of deferred tax -
Keuntungan revaluasi aset	23	-	-	-	-	493.830.000	-	-	493.830.000	-	493.830.000	Gain revaluation of asset
Pembagian dividen oleh entitas anak	23	-	-	-	-	-	-	-	-	(110)	(110)	Dividend distribution by subsidiary
Laba bersih tahun 2015		-	-	-	-	-	-	78.665.043	78.665.043	9.722	78.674.765	Net income for 2015
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015	24,25	701.480.000	2.743	85.924.242	(72.459.532)	493.830.000	78.520.859	(37.825.221)	1.249.473.091	123.517	1.249.596.608	Balance as of December 31, 2015
*) Disajikan kembali (Catatan 44)												
**) Saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti												
											*)As restated (Note 44) **) Unappropriated retained earnings include remeasurement on defined benefits plan	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole..

PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2015
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
 For the year ended
December 31, 2015
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2015	Catatan/ Notes	2014
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan operasional	243.696.683		282.862.637
Pembayaran beban operasional	(394.525.157)		(272.367.170)
Pembayaran bunga	(218.325.207)		(166.905.760)
Penerimaan bunga dan dividen	340.833.610		241.004.063
Penerimaan (pencairan) piutang usaha - bersih	423.287.279		(923.414.176)
Pembayaran sehubungan dengan transaksi pasar modal - bersih	(107.985.929)		(286.356.557)
(Pembelian) penjualan efek - bersih	(323.349.826)		362.454.011
Pembayaran pajak penghasilan	(27.351.098)		(41.702.214)
Pembayaran pajak final	(6.381.020)		(6.918.400)
Penerimaan dari (pembayaran untuk) aset lain-lain - bersih	47.137.736		(54.841.117)
Penerimaan pengembalian pajak	-		941.354
Penerimaan (pembayaran) beban non-operasional - bersih	712.132		(4.560.379)
Penerimaan pendapatan (beban) lainnya - bersih	6.216.721		11.847.650
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	(16.034.076)		(857.956.058)
			Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(7.642.259)		(5.237.293)
Penyertaan saham	-		(7.250.000)
Penerimaan efek dimiliki hingga jatuh tempo	28.865.668		15.091.795
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi	21.223.409		2.604.502
			Net cash provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
(Pembayaran) penerimaan pinjaman jangka pendek - bersih	(162.000.000)		217.000.000
Pelunasan obligasi	-		(125.000.000)
Hasil penerbitan obligasi	-		500.000.000
Hasil penerbitan medium term notes	120.000.000		-
Kas bersih yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan	(42.000.000)		592.000.000
			Net cash (used in) provided by financing activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(36.810.667)		(263.351.556)
			NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	470.176.782		732.674.554
			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing atas saldo kas dan setara kas	12.434.063		853.784
			Effect of foreign exchange rate differences on cash and cash equivalent
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	445.800.178	3	470.176.782
			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole..

PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the year ended
December 31, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,**

	2015	Catatan/ Notes	2014	
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	227.592	3	231.827	Cash
Kas di Bank	138.237.586	3	155.444.955	Cash in Bank
Deposito berjangka yang jatuh tempo 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	67.235.000	3	41.700.000	Time deposits with original maturities of 3 month or less from acquisition date
Deposito <i>on call</i>	240.100.000	3	272.800.000	Deposits on call
	445.800.178		470.176.782	

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,**

	2015	Catatan/ Notes	2014	
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN				SUPPLEMENTAL DISCLOSURES
Aktivitas tidak mempengaruhi kas:				Non-cash activities:
Penyesuaian revaluasi biaya perolehan tanah	493.830.000	12	-	Revaluation adjustment of acquisition cost of landright

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole..

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian

PT Danareksa (Persero) ("Perusahaan") adalah perseroan terbatas yang didirikan di Indonesia berdasarkan Akta No. 74 tanggal 28 Desember 1976 juncto No. 59 tanggal 17 Februari 1977 keduanya dibuat dihadapan Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H., Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/353/2 tanggal 12 Juli 1977 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 14 Oktober 1977, Tambahan No. 619. Perusahaan memulai aktivitas operasinya pada tahun 1976.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan untuk menyesuaikan Anggaran Dasar Perusahaan, dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang dituangkan dalam Akta No. 93 tanggal 13 Agustus 2008 dibuat dihadapan Imas Fatimah, S.H., notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusannya No. AHU-69641.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 25 September 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 28 tanggal 7 April 2009, Tambahan No. 9817 dan terakhir diubah dengan dan Akta No. 13 tanggal 9 Oktober 2009 dibuat dihadapan Notaris Imas Fatimah, S.H., dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana tertera dari surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.10-19291 tanggal 2 November 2009 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.71 tanggal 3 September 2010, Tambahan No. 1161.

1. GENERAL

a. Establishment

PT Danareksa (Persero) (the "Company") is a limited liability company established in Indonesia by virtue of Notarial Deed of Notary Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H., No. 74 dated December 28, 1976 juncto No. 59 dated February 17, 1977. The Company's Articles of Association were approved by the Ministry of Justice through its Decision Letter No. Y.A.5/353/2 dated July 12, 1977 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82 dated October 14, 1977, Supplement No. 619. The Company started its commercial operations in 1976.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The last amendment was to conform the Articles of Association with the Law No. 40 Year 2007 regarding limited liability company covered by Notarial Deed No. 93 dated August 13, 2008 of Notary Imas Fatimah, S.H., a notary in Jakarta, that has been approved by Ministry of Law and Human Rights through its Decision Letter No. AHU-69641.AH.01.02. Year 2008 dated September 25, 2008 and were published in the State Gazette of Republic Indonesia No. 28 dated April 7, 2009, Supplement No. 9817 and the latest amended by Notarial Deed No. 13 dated October 9, 2009 of Notary Imas Fatimah S.H., and was reported to Ministry of Law and Human Rights that stated in Admission Notification Amendment No. AHU-AH.01.10-19291 dated November 2, 2009 and was published on the State Gazette of Republic Indonesia No. 71 dated September 3, 2010, Supplement No. 1161.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan pendirian Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan usaha dengan mempercepat proses pengikutsertaan masyarakat dalam pemilikan saham perusahaan-perusahaan serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengerahan dana dan mengelola dana tersebut untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perusahaan Terbatas.
- b. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 1. Membeli dan menjual efek perusahaan lain yang telah terdaftar dalam Bursa Efek baik di dalam maupun di luar negeri dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 2. Menerbitkan, menjual dan/atau membeli unit penyertaan investasi yang dananya dihimpun dari masyarakat pemodal dan menanamkannya dalam efek-efek;
 3. Melakukan kegiatan kustodi dan kegiatan yang biasa dilakukan perusahaan wali amanat (*trust fund*);
 4. Melakukan usaha-usaha di bidang pasar modal, pasar uang, pasar berjangka dan usaha sebagai lembaga pembiayaan serta usaha-usaha yang berhubungan dengan kegiatan tersebut;
 5. Melakukan jasa riset dan konsultan pada bidang makro ekonomi dan pasar modal, serta jasa penasihat keuangan.
 6. Melakukan usaha-usaha dalam bentuk penyertaan pada badan usaha lainnya sepanjang menunjang maksud dan tujuan Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment (continued)

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purposes and objectives of the Company are as follows:

- a. *To perform business by speeding up the process of public participation in ownership of shares of companies and increase public participation in fund accumulation and manage the fund to generate high-quality service and competitive advantage to get/raise profit in order to increase the value of the Company by applying the principles of Limited Liability Companies.*
- b. *In order to achieve those purposes and objectives, the Company may carry out the following activities:*
 1. *To purchase and sell other companies' shares listed in both Indonesia and foreign stock exchanges in compliance with the existing prevailing regulations;*
 2. *To issue, to sell and/or to buy investment units of investment funds collected from public investors and invest it in securities;*
 3. *To conduct custodian and trust fund activities;*
 4. *To perform businesses in capital markets, money markets, futures markets and financing activities and other related activities associated with;*
 5. *To conduct research and consultancy services in the macro economy and capital markets and financial advisory services;*
 6. *To perform businesses through investments in other business entities in accordance with the purposes and objectives of the Company.*

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian (lanjutan)

Perusahaan berkedudukan di Jalan Medan Merdeka Selatan No. 14, Jakarta. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan dan entitas anak masing-masing mempunyai sejumlah 342 dan 344 orang karyawan tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan memiliki unit audit internal yang dikepalai oleh Arini Imamawati.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Sekretaris Perusahaan adalah Fattah Hidayat.

b. Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Indrasjwari K. S. Kartakusuma ¹⁾
Komisaris	Dyah Kartika Rini ³⁾
Komisaris	Eko Sulistyio ³⁾
Komisaris	Imam Bustomi ³⁾
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	Heru Djojo Adhiningrat
Direktur	Bondan Pristiwandana
Direktur	Marciano H. Herman ⁵⁾
Direktur	Hoesen ⁵⁾

1) Indrasjwari K.S. Kartakusuma ditetapkan sebagai komisaris utama berdasarkan akta pernyataan keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham PT Danareksa (Persero) No. 15 tanggal 6 November 2015 dari Notaris Masjuki, S.H.

2) Lambock V. Nahattands, Agus Sumartono, dan Mohamad Ikhsan telah berakhir masa jabatannya sebagai komisaris berdasarkan akta pernyataan keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham PT Danareksa (Persero) No. 15 tanggal 6 November 2015 dari Notaris Masjuki, S.H.

3) Dyah Kartika Rini, Eko Sulistyio, dan Imam Bustomi ditetapkan sebagai komisaris berdasarkan akta pernyataan keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham PT Danareksa (Persero) No. 15 tanggal 6 November 2015 dari Notaris Masjuki, S.H.

4) Aloysius Kiik Ro dan Purbaya Yudhi Sadewa telah berakhir masa jabatannya sebagai direktur berdasarkan akta pernyataan keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham PT Danareksa (Persero) No. 51 tanggal 23 April 2015 dari Notaris Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn.

5) Marciano H. Herman dan Hoesen ditetapkan sebagai direktur berdasarkan akta pernyataan keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham PT Danareksa (Persero) No. 12 tanggal 15 September 2015 dari Notaris Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment (continued)

The Company is located at Jalan Medan Merdeka Selatan No. 14, Jakarta. As of December 31, 2015 and 2014, the Company and its subsidiaries have 342 and 344 permanent employees, respectively.

As of December 31, 2015 and 2014, the Company has an internal audit unit which headed by Arini Imamawati.

As of December 31, 2015 and 2014, the Company's Corporate Secretary is Fattah Hidayat.

b. Boards of Commissioners and Directors, and Audit Committee

As of December 31, 2015 and 2014 the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
		<u>Board of Commissioners</u>
Lambock V. Nahattands ²⁾		President Commissioner
Agus Sumartono ²⁾		Commissioner
Mohamad Ikhsan ²⁾		Commissioner
Indrasjwari K.S. Kartakusuma ¹⁾		Commissioner
		<u>Board of Directors</u>
Heru Djojo Adhiningrat		President Director
Aloysius Kiik Ro ⁴⁾		Director
Bondan Pristiwandana		Director
Purbaya Yudhi Sadewa ⁴⁾		Director

1) Indrasjwari K.S. Kartakusuma was appointed as president commissioner based on the deed of Minister of State-Owned Companies as Annual Shareholders Meeting of PT Danareksa (Persero) No. 15 dated November 6, 2015 of Notary Masjuki, S.H.

2) Lambock V. Nahattands, Agus Sumartono, and Mohamad Ikhsan ended their term as commissioners based on the deed of Minister of State-Owned Companies as Annual Shareholders Meeting of PT Danareksa (Persero) No. 15 dated November 6, 2015 of Notary Masjuki, S.H.

3) Dyah Kartika Rini, Eko Sulistyio, and Imam Bustomi were appointed as directors based on the deed of Minister of State-Owned Companies as Annual Shareholders Meeting of PT Danareksa (Persero) No. 15 dated November 6, 2015 of Notary Masjuki, S.H.

4) Aloysius Kiik Ro and Purbaya Yudhi Sadewa ended their term as directors based on the deed of Minister of State-Owned Companies as Annual Shareholders Meeting of PT Danareksa (Persero) No. 51 dated April 23, 2015 of Notary Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn.

5) Marciano H. Herman and Hoesen were appointed as directors based on the deed of Minister of State-Owned Companies as Annual Shareholders Meeting of PT Danareksa (Persero) No. 12 dated September 15, 2015 of Notary Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit (lanjutan)

Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab masing-masing direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KD-37/014/DIR tanggal 1 Mei 2014, sebagaimana telah diubah terakhir dengan Keputusan Direksi No. KD-39/023/DIR tanggal 28 September 2015 adalah sebagai berikut:

Posisi/ Position	Nama/ Name
Direktur Utama/ President Director	Heru Djojo Adhiningrat
Direktur/ Director	Bondan Pristiwandana
Direktur/ Director	Marciano H. Herman
Direktur/ Director	Hoesen

Besarnya kompensasi yang diberikan kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners and Directors, and Audit Committee (continued)

The scope of duties and responsibilities of the Company's directors as of December 31, 2015 based on the Board of Directors' Decision Letter No. KD-37/014/DIR dated May 1, 2014, was amended by the Board of Directors' Decision Letter No. KD-39/023/DIR dated September 28, 2015 are as follow:

Tugas dan tanggung jawab/ Duties and responsibilities
Bertanggung jawab terhadap jalannya Perusahaan secara keseluruhan dan mengkoordinasikan tugas dan wewenang Direksi lainnya, serta secara langsung mensupervisi divisi corporate secretary, internal audit, dan Danareksa Research Institute/ Responsible to the Company's operation as a whole and coordinate duties and authorities among Directors, and also to directly supervise corporate secretary, internal audit, and Danareksa Research Institute.
Membidangi fungsi pengelolaan risiko dan keuangan dan fungsi pendukung, dan secara langsung mensupervisi divisi Risk management & SOP, accounting & financial control, human capital, general affairs, treasury, proprietary, & finance operation, dan purchasing & procurement/ Overseeing risk management and finance function and support function, and directly supervise risk management & SOP, accounting & financial control, human capital, general affairs, treasury, proprietary, & finance operation, and purchasing & procurement.
Membidangi fungsi bisnis dan secara langsung mensupervisi divisi institutional coverage and origination, proprietary dan direct financing/ Overseeing business functions, and directly supervise institutional coverage and origination, proprietary and direct financing division.
Membidangi divisi business development dan change management, treasury, legal dan asset recovery, dan compliance/ Overseeing business development and change management, treasury, legal and asset recovery, dan compliance division.

Total remuneration for Boards of Commissioners and Directors of the Company for the years then ended December 31, 2015 and 2014 (unaudited) are as follows:

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2015	2014	
Direksi	13.220.981	9.194.875	Directors
Komisaris	6.787.592	3.716.936	Commissioners
Jumlah imbalan kerja jangka pendek	20.008.573	12.911.811	Total short-term benefits

Susunan anggota Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut

As of December 31, 2015 and 2014, the members of the Audit Committee are as follows:

	2015	2014	
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Dyah Kartika Rini	Indrasjwari K. S. Kartakusuma	Chairman
Anggota	Bambang Suyitno	Djasriadi	Member
Anggota	Djasriadi	Bambang Suyitno	Member

c. Struktur Entitas Anak

Entitas anak yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah:

c. Structure of Subsidiaries

The subsidiaries included in the consolidated financial statements as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

			Jumlah aset dan persentase kepemilikan/ Total assets and percentage of ownership			
Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Bidang usaha/ Line of business	31 Desember/ December 31, 2015	%	31 Desember/ December 31, 2014	%
<u>Perusahaan/Company</u>						
PT Danareksa Sekuritas	Jakarta	Perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek/ Securities brokerage and Underwriting	994.402.817	99,999	1.243.367.858	99,999
PT Danareksa Investment Management	Jakarta	Pengelolaan dana/ Funds management	233.500.712	99,997	265.272.006	99,997
PT Danareksa Finance	Jakarta	Pembiayaan/ Multifinance	150.608.835	99,999	393.431.457	99,999
PT Danareksa Capital	Jakarta	Investasi/ Investments	123.270.790	99,900	234.767.731	99,900
<u>Reksa dana/Mutual Fund</u>						
RDPT Danareksa Investa Fleksi I *	Jakarta	Reksa dana/ Mutual funds	86.901.918	100,00	106.383.417	100,00

(*) Dimiliki melalui/ owned through PT Danareksa Investment Management

Seluruh entitas anak didirikan dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1992 kecuali PT Danareksa Capital dan RDPT Danareksa Investa Fleksi I yang didirikan masing-masing tahun 2011 dan 2008.

All the above Subsidiaries were incorporated and commenced their commercial operations in 1992, except for PT Danareksa Capital, and RDPT Danareksa Investa Fleksi I which were established in 2011 and 2008, respectively.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan akuntansi utama yang ditetapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Bapepam dan LK) untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya, dan ketentuan akuntansi lainnya yang lazim berlaku di Pasar Modal.

Laporan keuangan konsolidasian, yang disajikan dalam ribuan Rupiah kecuali jika dinyatakan lain, telah disusun berdasarkan basis akrual menggunakan nilai historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan penilaian lain seperti dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang bersangkutan.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam ribuan Rupiah.

b. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset, dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun berikutnya.

2. ACCOUNTING POLICIES

The principal accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statement of the Company and subsidiaries are as follows:

a. Basis of preparation of consolidated financial Statements

Statements of compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI), the Financial Services Authority (OJK) (formerly BAPEPAM-LK) regulation for entities under its supervision, and other accounting policies relevant to Capital Market.

The consolidated financial statements, presented in thousands of Rupiah unless otherwise stated, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for certain accounts which are presented on the basis of other measurements, as stated in the respective accounting policies of relevant accounts.

The consolidated statements of cash flows present cash receipts and payments classified into operating, investing, and financing activities using the direct method.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah, which is the Company's functional currency. Numbers presented in the financial statements, unless specifically stated, are rounded into thousands of Rupiah.

b. Use of judgements, estimates, and assumptions

The preparation of the Company's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**b. Penggunaan estimasi dan pertimbangan
akuntansi yang signifikan (lanjutan)**

Pertimbangan, estimasi, dan asumsi signifikan dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit, dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

Estimasi penyisihan untuk kerugian penurunan nilai atas piutang

Apabila terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas piutang (piutang usaha dan piutang-piutang lainnya, baik dari pihak ketiga maupun dari pihak berelasi), Perusahaan mengestimasi penyisihan untuk kerugian penurunan nilai atas piutang yang secara khusus teridentifikasi diragukan pengembaliannya. Tingkat penyisihan ditelaah oleh manajemen berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia dan situasi-situasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada, jangka lamnya hubungan Perusahaan dengan nasabah dan status kredit nasabah berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui penyisihan spesifik untuk piutang tersebut sehingga menurunkan jumlah piutang ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Penyisihan secara spesifik ini ditelaah dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Use of judgements, estimates, and assumptions (continued)

The judgments, estimates, and significant assumption in determining amount recorded in consolidated financial statements are as follow:

Determination of fair values of financial assets and financial liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

Estimating allowance for impairment loss on receivables

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on receivables (accounts receivable trade and others, both from third parties and related parties), the Company estimates the allowance for impairment losses related to its receivables that are specifically identified as doubtful for collection. The level of allowance is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the receivables. In these cases, the Company uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Company's relationship with the customers and the customers' credit status based on thirdparty credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Company's receivables to amounts that it expects to collect. These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**b. Penggunaan estimasi dan pertimbangan
akuntansi yang signifikan (lanjutan)**

Penurunan nilai investasi tersedia untuk dijual
dan dimiliki hingga jatuh tempo

Perusahaan menelaah efek utang dan ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai. Penilaian tersebut memerlukan pertimbangan yang sama seperti yang diterapkan pada penilaian individu pada pinjaman yang diberikan dan piutang.

Penurunan nilai atas aset non-keuangan

Perusahaan melakukan penilaian atas penurunan nilai pada aset non-keuangan kapan saja terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat pada suatu aset mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Perusahaan yang dapat memicu adanya alasan atas penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- Kinerja dibawah rata-rata yang signifikan yang relatif terhadap hasil historis atau proyeksi hasil operasi yang diharapkan di masa yang akan datang;
- Perubahan yang signifikan dari cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi untuk bisnis secara keseluruhan;
- Tren negatif industri dan ekonomi yang signifikan.

Klarifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan kriteria dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014). "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada catatan 2e atau laporan keuangan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**b. Use of judgements, estimates, and
assumptions (continued)**

Impairment of available-for-sale and held-to-maturity investments

The Company reviews its debt and equity securities classified as available-for-sale and held-to-maturity investments at each consolidated statement of financial position date to assess whether they are impaired. This requires similar judgment as applied to the individual assessment of loans and receivables.

Impairment of non-financial assets

The Company assesses the impairment of non-financial assets when there is an event or changes in circumstances which indicate that the carrying value of an asset cannot be recovered. Factors considered significant which could lead to the reason of impairment are as follow:

- Significant below average performance relative to historical result or operating result projection in the future;
- Significant changes on the use of assets acquired or business strategy as a whole;
- Significant negative trend in industry and economy.

Impairment of non-financial assets

The Company designated classification of certain asset and liability by considering the criteria defined in PSAK No. 55 (Revised 2014). "Financial Instruments: Recognition and Measure". Financial asset and financial liability are recognized in accordance with the Company's accounting policy as disclosed in Note 2e to the financial statements.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**b. Penggunaan estimasi dan pertimbangan
akuntansi yang signifikan (lanjutan)**

Pajak penghasilan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses keberatan dan pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah penyisihan yang harus diakui sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Perusahaan membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

Perusahaan mencatat bunga dan denda untuk kekurangan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dalam Penghasilan (Beban) Lain-lain sebagai bagian dari "Lain-lain - bersih" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Realisasi dari aset pajak tangguhan

Perusahaan melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Perusahaan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**b. Use of judgements, estimates, and
assumptions (continued)**

Income tax

In certain circumstances, the Company may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing objections and investigations by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Company makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax expense should be recognized.

The Company presents interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, under other income (expenses) as part of "Others - net" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Realization of deferred tax assets

The Company reviews the carrying amounts of deferred income tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred income tax assets to be utilized. The Company's assessment on the recognition of deferred income tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Company's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Company will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred income tax assets to be utilized.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**b. Penggunaan estimasi dan pertimbangan
akuntansi yang signifikan (lanjutan)**

Penyisihan imbalan kerja karyawan

Penyisihan imbalan kerja karyawan ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria. Perhitungan aktuaria menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri, dan lain-lain. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi, dan periode jangka panjang, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Perusahaan percaya bahwa asumsi yang digunakan adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Perusahaan atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan penyisihan imbalan kerja karyawan. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan beserta entitas yang berada dibawah pengendalian Perusahaan.

Perusahaan memiliki penyertaan di berbagai reksa dana yang dikelola oleh Perusahaan. Persentase kepemilikan Perusahaan di berbagai reksa dana tersebut berfluktuasi dari hari ke hari tergantung penyertaan Perusahaan di reksa dana tersebut. Dalam hal Perusahaan mengendalikan suatu reksa dana, reksa dana tersebut dikonsolidasikan. Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan dapat menentukan kebijakan keuangan dan operasi reksa dana tersebut.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**b. Use of judgements, estimates, and
assumptions (continued)**

Provision for employee service entitlements

The provision for employee service entitlements is determined based on actuary valuation. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of among other things, discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases and mortality rates. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and their long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

While the Company believes that the assumptions used are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs and obligations of pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and entities that are controlled by the Company.

The Company has investments in various mutual funds managed by the Company. The Company's percentage ownership in various mutual funds can fluctuate from day to day according to the Company's participation in them. Where the Company controls a mutual fund, the mutual fund is consolidated. Control is achieved where the Company can govern the financial and operating policies of the mutual fund.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi antar entitas, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan entitas yang dikonsolidasikan sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Kebijakan akuntansi utama yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, telah diterapkan secara konsisten oleh entitas yang dikonsolidasikan, kecuali dinyatakan lain.

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Perusahaan menyelenggarakan catatan akuntansinya dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dicatat menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 WIB (Waktu Indonesia bagian Barat). Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
Dolar Amerika Serikat	13.785,00	12.385,00
Yen Jepang	114,52	103,56
Euro Eropa	15.056,67	15.053,35

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

All significant balances and transactions, including unrealized gain/loss among entities, are eliminated to reflect the financial position and results of operations of the Company and its consolidated entities as one business entity.

The consolidated financial statements are prepared using the uniformed accounting policy for similar transactions and events in similar circumstances. The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the consolidated entities, unless otherwise stated.

d. Foreign currency transactions and balances

The Company maintains its accounting records in Rupiah. Transactions in currencies other than Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

As of the consolidated statements of financial position dates, all foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah using the Reuters spot rate at 16.00 Western Indonesian Time. The resulting net foreign exchange gains or losses are recognized in the current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The exchange rates used as of December 31, 2015 and 2014 were as follows:

United States Dollar
Japanese Yen
European Euro

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan telah menetapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar".

(i) Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada tujuan dan intensi manajemen atas aset keuangan yang diperoleh, serta karakteristik dari aset keuangan tersebut. Semua aset keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dimana biaya transaksi diakui langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities

The Company have implemented Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 50 (Revised 2014) "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 68, "Fair Value Measurement".

(i) Financial assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, and available-for-sale financial assets. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the companies commit to purchase or sell the assets.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the purpose and the management's intention for which the financial assets were acquired and their characteristics. All financial assets are measured initially at their fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets recorded at fair value through profit or loss, transaction costs are charged directly to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the current period.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan sebagai berikut:

- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Manajemen telah menetapkan aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi berdasarkan kriteria berikut:

- Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidakkonsistenan perlakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset atau pengakuan keuntungan atau kerugian atas aset tersebut karena penggunaan dasar yang berbeda;
- Kelompok aset keuangan yang dikelola, dievaluasi, dan diinformasikan secara internal berdasarkan nilai wajar;
- Aset keuangan memiliki satu atau lebih derivatif melekat yang secara signifikan mengubah arus kas yang diperlukan sesuai kontrak.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Financial assets (continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets designated at fair value through profit or loss

Management has designated financial assets at fair value through profit or loss in the following criteria:

- The designation eliminates or significantly reduces the inconsistent treatment that would otherwise arise from measuring the assets or recognizing gains or losses on them on a different basis;
- The group of financial assets are managed, evaluated, and reported internally on a fair value basis;
- The financial asset contains one or more embedded derivatives which significantly modify the cash flows that otherwise would be required by the contract.

Financial assets designated at fair value through profit or loss presented at fair value. Unrealized gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur sebesar nilai wajar melalui laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui langsung dalam ekuitas (pendapatan komprehensif lainnya) sebagai "Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan (penurunan) nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual".

Kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui pada ekuitas juga direklasifikasikan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat penurunan nilai.

- Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments, or financial assets at fair value through profit or loss. After initial measurement, available-for-sale financial assets are measured at fair value. Unrealized gains or losses are recognized directly in equity (other comprehensive income) in the "Unrealized gains (losses) from changes in fair value of available-for-sale marketable securities".

Cumulative loss previously recognized in equity shall also be reclassified to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income at the time of impairment.

- Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities, which the Company has the positive intention and ability to hold until maturity.

After initial measurement, held-to-maturity financial assets are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less impairment.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada saat akuisisi dan biaya transaksi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi dan penurunan nilai dari aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif Lain konsolidasian.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat yang diklasifikasikan dalam kelompok untuk diperdagangkan dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Perusahaan mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- *Held-to-maturity financial assets (continued)*

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate. The amortization and impairment losses of held-to-maturity financial assets are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- *those that the Company intends to sell immediately or in the near term which are classified as held-for-trading and those that, upon initial recognition, are designated as at fair value through profit or loss;*
- *those that, upon initial recognition, are designated as available-for-sale; or*
- *those for which the Company may not recover substantially all of the initial investment, other than because of credit deterioration.*

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada saat akuisisi dan biaya transaksi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi dan penurunan nilai dari pinjaman yang diberikan dan piutang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

(ii) Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Semua liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk liabilitas keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dimana biaya transaksi diakui langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Loans and receivables (continued)

After initial measurement, loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and transaction cost that are an integral part of the effective interest rate. The amortization and impairment of loans and receivables are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

(ii) Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and liabilities measured at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are measured initially at their fair value plus transaction costs, except in the case of financial liabilities recorded at fair value through profit or loss, transaction costs are charged directly to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the current period.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi liabilitas keuangan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang ditetapkan oleh manajemen pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan adalah liabilitas keuangan yang diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar liabilitas keuangan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan Komprehensif lain konsolidasian.

- Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengukuran awal, liabilitas diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada saat akuisisi dan biaya transaksi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are those that have been designated by management on initial recognition and those classified as held for trading. Held for trading financial liabilities are those which have been acquired or incurred principally for the purpose of selling in the near term. Derivative liabilities are also classified as held-for-trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial liabilities designated at fair value through profit or loss are stated at fair value. The unrealized gains or losses resulting from changes in fair value are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- Liabilities measured at amortized cost

After initial measurement, liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and transaction cost that are an integral part of the effective interest rate. The amortization is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Perusahaan berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut:

<u>Instrumen keuangan</u>	<u>Klasifikasi/Classification</u>	<u>Financial instruments</u>
Aset keuangan:		Financial assets:
Kas dan setara kas	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Cash and cash equivalents
Portofolio efek	Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan dimiliki hingga jatuh tempo/ Financial assets designated at fair value through profit or loss, available-for-sale financial assets, and held-to-maturity	Marketable securities
Piutang usaha	Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan pinjaman yang diberikan dan piutang/ Financial assets designated at fair value through profit or loss and loans and receivables	Account receivables
Piutang kegiatan perantara perdagangan efek	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Brokerage activities receivables
Piutang kegiatan manajemen investasi	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Investment management activities receivables
Piutang kegiatan pembiayaan	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Financing activities receivables
Piutang lain-lain	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Other receivables
Liabilitas keuangan:		Financial liabilities:
Utang kegiatan perantara dan perdagangan efek	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/Liabilities measured at amortized cost	Brokerage activities payables
Utang usaha	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/Financial liabilities designated at fair value through profit or loss	Account payables
Utang kegiatan manajemen investasi	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/Liabilities measured at amortized cost	Investment management activities payables
Pinjaman bank	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/Liabilities measured at amortized cost	Bank loans
Medium-Term Notes	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/Liabilities measured at amortized cost	Medium-Term Notes
Efek-efek yang diterbitkan	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/Liabilities measured at amortized cost	Bonds issued
Utang lain-lain	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/Liabilities measured at amortized cost	Other payables
Bunga masih harus dibayar	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/Liabilities measured at amortized cost	Accrued interest payables

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Financial liabilities (continued)

The following table presents classification of financial instruments of the Company based on characteristic of those financial instruments:

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau Perusahaan mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung Liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*) dan (i) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau (ii) Perusahaan tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset tersebut.

Jika Perusahaan mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari suatu aset keuangan atau melakukan kesepakatan pelepasan dan tidak mengalihkan atau tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset tersebut, atau tidak mengalihkan pengendalian atas aset tersebut, aset diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan Perusahaan atas aset tersebut. Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui Liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan Liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dimiliki Perusahaan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Perusahaan dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebit penyisihan kerugian penurunan nilai.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas dihentikan atau dibatalkan atau berakhir.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

Derecognition

The Company derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired or the Company has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement and either (i) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset or (ii) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset. In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Loans and receivables are written-off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Company and the borrowers has ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written-off against the related allowance for impairment losses.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah nilai yang digunakan untuk mempertukarkan suatu aset atau untuk menyelesaikan suatu liabilitas antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar (*arm's length transaction*).

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas keuangan dapat diukur dengan menggunakan kuotasi di pasar aktif, yaitu harga yang dikuotasikan tersedia setiap waktu dan dapat diperoleh secara rutin dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

Dalam hal tidak terdapat pasar aktif untuk suatu aset atau liabilitas keuangan, Perusahaan menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian yang sesuai. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak yang berkeinginan dan memahami, dan apabila tersedia, analisa arus kas yang didiskonto dan referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama.

Reklasifikasi instrumen keuangan

Perusahaan tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke klasifikasi yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Determination of fair value

Fair value is the value which is used to exchange an asset or to settle a liability between parties who understand and are willing to perform a fair transaction (arm's length transaction).

Fair value of a financial asset or liability can be measured by using the quotation in an active market, that is if the quoted price is available anytime and can be obtained routinely and the price reflects the actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis.

In case there is no active market for a financial asset or liability, the Company determines the fair value by using the appropriate valuation techniques. Valuation techniques include using a recent market transaction performed on an arm's length basis between willing and knowledgeable parties, and if available, discounted cash flows analysis and reference to the recent fair value of another instrument which is substantially the same.

Reclassification of financial instruments

The Company shall not reclassify any financial instrument out of or into the fair value through profit or loss classification while it is held or issued.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo yang tidak memenuhi kriteria tertentu, maka seluruh aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo harus direklasifikasi menjadi aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Selanjutnya, Perusahaan tidak diperkenankan mengklasifikasi aset keuangan sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo selama dua tahun berikutnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas (pendapatan komprehensif lainnya) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

Reclassification of financial instruments (continued)

If there is a sale or reclassification of held-to-maturity financial asset for more than an insignificant amount before maturity, the entire held-to-maturity financial assets will have to be reclassified as available-for-sale financial assets. Subsequently, the Company is not allowed to classify financial asset as held-to-maturity during the following two years.

Reclassification of held-to-maturity financial asset to available-for-sale is recorded at fair value. The unrealized gain or loss is recognized in equity (other comprehensive income) until the financial assets are being derecognized, at which time the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Impairment of financial assets

The Company assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired at each consolidated statement of financial position date.

A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired and the value is reduced if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') which has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Bukti obyektif penurunan nilai meliputi indikasi kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau nasabah, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, restrukturisasi piutang dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika nasabah tidak mengalami kesulitan keuangan, kemungkinan bahwa nasabah akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya, dan data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran nasabah atau penerbit dalam kelompok tersebut atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Untuk investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, bukti obyektif termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan dibawah nilai perolehan investasi tersebut.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Evidence of impairment may include indications that the customers or issuers are experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, receivable restructuring with terms that may not be applied if the customer is not experiencing financial difficulty, the probability that the customer will enter bankruptcy or other financial reorganization, and observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows relating to a group of assets such as adverse changes in the payment status of the debtor or issuer in the group or economic conditions that correlate with defaults in the asset in such group.

In the case of equity investment classified as available-for-sale financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred) discounted using the financial asset's original effective interest rate.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan diturunkan melalui akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pendapatan bunga tetap diakui atas nilai tercatat yang telah diturunkan tersebut berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dari aset tersebut. Jika pada periode berikutnya, jumlah estimasi kerugian penurunan nilai meningkat atau menurun karena peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai yang sudah diakui sebelumnya dinaikkan atau diturunkan dengan menyesuaikan akun penyisihan. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas. Aset keuangan dan penyisihan yang terkait dihapuskan jika tidak ada peluang yang realistis untuk pengembalian masa datang dan semua jaminan telah terealisasi atau sudah diambil alih oleh Perusahaan. Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perbedaan 1 (satu) hari

Pada saat nilai transaksi di pasar non-aktif berbeda dengan nilai wajar dari transaksi pasar lainnya yang dapat diobservasi saat ini atas instrumen yang sama atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan variabel data dari pasar yang dapat diobservasi, Perusahaan secara langsung mengakui perbedaan antara nilai transaksi dan nilai wajar (perbedaan 1 hari) dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jika nilai wajar ditentukan berdasarkan data yang tidak dapat diobservasi, maka perbedaan antara nilai transaksi dan nilai model hanya dapat diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat data menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut tidak diakui lagi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount and is accrued using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. If, in subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. Impairment losses on equity investments are not reversed through the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; increases in the fair value after impairment are recognized in shareholder's equity. Financial assets together with the associated allowance are written-off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company. Recovery of financial assets previously written-off is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Day 1 (one) difference

Where the transaction price in a nonactive market is different with the fair value from other observable current market transactions in the same instrument or based on a valuation technique whose variables include only data from observable market, the Company recognizes the difference between the transaction price and fair value (a 'Day 1' difference) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. In cases where the transaction price used is made of data which is not observable, the difference between the transaction price and model value is only recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the inputs become observable or when the instrument is derecognized.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas, saldo bank, dan deposito berjangka pendek yang penempatannya kurang dari tiga bulan dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Transaksi piutang efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali disajikan sebesar harga jual kembali efek yang bersangkutan dikurangi pendapatan bunga yang belum diamortisasi. Pendapatan bunga yang belum diamortisasi merupakan selisih antara harga beli dan harga jual kembali efek yang diakui sebagai pendapatan bunga dan diamortisasi selama periode perjanjian menggunakan metode suku bunga efektif. Efek yang dibeli tidak dicatat sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena secara substansi kepemilikan efek tetap berada pada pihak penjual.

Pendapatan bunga yang timbul atas piutang efek yang dibeli dengan janji dijual kembali ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode kontrak dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

h. Portofolio efek

Portofolio efek diklasifikasikan, diakui, dan diukur dalam laporan keuangan konsolidasian berdasarkan kebijakan akuntansi yang diungkapkan dalam Catatan 2e atas laporan keuangan konsolidasian.

Portofolio efek yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan ("trading") disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

Portofolio efek yang diklasifikasikan ke dalam kelompok tersedia untuk dijual ("available-for-sale") disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari portofolio efek tersedia untuk dijual tersebut setelah dicatat dalam ekuitas dan diakui sebagai penghasilan atau beban, setelah pajak, pada periode dimana portofolio efek tersebut dijual. Penurunan permanen atas nilai portofolio efek yang tersedia untuk dijual diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consists of cash on hand, cash in banks, and all unpledged and unrestricted short-term deposits with maturities of three months or less.

g. Securities purchased with agreement to resell

Securities purchased with agreement to resell are stated at resell price of related securities net of unamortized interest income. Unamortized interest income is the difference between purchase price and resell price of the securities and is recognized as interest income and amortized over the term of the agreement using the effective interest rate method. Securities purchased are not recorded in consolidated statement of financial position due to in substance the ownership of securities is still on the seller's side.

Interest incomes arising from the securities purchased with agreement to resell are deferred and amortized during contract period using effective interest rate method.

h. Marketable securities

Marketable securities are classified, recognized, and measured in the consolidated financial statements in accordance with accounting policies disclosed in Note 2e of the consolidated financial statements.

Marketable securities classified as held-for-trading are carried at fair value. Unrealized gains or losses resulting from the increase or decrease in fair values are recognized in the current period consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Marketable Securities which are classified under available-for-sale are stated at fair value. Unrealized gains or losses on marketable securities classified as available-for-sale are recorded in equity and are recognized as gain or loss, net of tax, on the period where the portfolio are sold. Permanent decline on marketable securities classified as available-for-sale is recognized in the current period consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Portofolio efek (lanjutan)

Portofolio efek yang diklasifikasikan ke dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo (*"held-to-maturity"*) disajikan sebesar biaya perolehan yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Bila terjadi penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehan (termasuk amortisasi premi dan/atau diskonto) yang bersifat permanen, maka biaya perolehan portofolio efek yang bersangkutan diturunkan sebesar nilai wajarnya dan jumlah penurunan nilai tersebut dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

Premi atau diskonto diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penurunan nilai atas portofolio efek diakui menggunakan metodologi yang diungkapkan dalam Catatan 2e atas laporan keuangan konsolidasian.

i. Transaksi portofolio efek

Transaksi pembelian dan penjualan portofolio efek baik untuk nasabah maupun untuk sendiri diakui dalam laporan keuangan Entitas Anak pada saat timbulnya perikatan atas transaksi portofolio efek.

Pembelian portofolio efek untuk nasabah pemilik rekening dicatat sebagai piutang nasabah dan utang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan ("LKP"), sedangkan penjualan portofolio efek dicatat sebagai utang pada nasabah dan piutang pada LKP.

Penerimaan dana dari nasabah pemilik rekening dalam rangka pembelian portofolio efek dan pembayaran dan penerimaan atas transaksi pembelian dan penjualan untuk nasabah dicatat pada rekening nasabah. Saldo lebih rekening nasabah disajikan sebagai liabilitas sedangkan saldo kurang rekening nasabah disajikan sebagai aset.

Pada tanggal transaksi, pembelian portofolio efek yang tidak dapat diselesaikan dicatat sebagai "akun gagal terima" dan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas. Transaksi penjualan portofolio efek yang tidak dapat diselesaikan dicatat sebagai "akun gagal serah" dan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai aset.

Penerimaan uang pemesanan portofolio efek dalam rangka penjaminan emisi portofolio efek diakui dan disajikan tersendiri sebagai aset dan liabilitas.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Marketable securities (continued)

Marketable securities which are classified as "held-to-maturity" are stated at acquisition cost adjusted by unamortized premium or discount. If there is permanent decline in fair value below acquisition cost (including amortization of premium and/or discount), acquisition cost of related marketable securities is impaired to its fair value and charged to current period consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Premium or discount is amortized using effective interest rate method

Impairment losses on marketable securities are recognized using methodology disclosed in Note 2e of the consolidated financial statements.

i. Securities transactions

Purchased and sales of securities both for customers (securities brokerage transactions) and the Subsidiary's portfolio are recognized when the transactions are made.

Purchases of securities for the interest of customers are recorded as receivables from customers and payable to the Clearing and Guarantee Institution ("LKP"), while sales of such securities are recorded as payable to customers and receivables from LKP.

Funds received from customers in connection with securities purchased for their account and payments and receipts related to purchases and sales of securities on behalf of the customers are recorded as customers' accounts. Payable balance of customers' accounts is presented in the balance sheet as liabilities, while receivable balance is presented as assets.

On settlement date, failure in the settlement of securities purchased is recorded as "failure to receive account" and presented in the consolidated statement of financial position as a liability, while failure in settlement of securities sold is recorded as "failure to deliver account" and presented in the consolidated statement of financial position as an asset.

Funds received for securities subscription in relation to underwriting are recognized and separately presented as assets and liabilities.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Transaksi portofolio efek (lanjutan)

Piutang margin dicatat berdasarkan jumlah pendanaan yang ditanggung oleh entitas anak untuk membiayai pembelian efek yang dilakukan oleh nasabah yang telah mendapatkan fasilitas margin. Pendapatan bunga atas transaksi margin dicatat berdasarkan basis akrual.

j. Anjak piutang

Anjak piutang *with recourse* dan *without recourse* diakui sebagai tagihan anjak piutang sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi, setelah dikurangi pendapatan anjak piutang ditanggguhkan. Selisih antara tagihan anjak piutang *with recourse* dengan jumlah pembayaran ke klien diakui sebagai pendapatan anjak piutang ditanggguhkan, yang akan diakui sebagai pendapatan anjak piutang berdasarkan proporsi waktu selama periode kontrak menggunakan tingkat suku bunga efektif.

k. Sewa pembiayaan

Perusahaan sebagai lessee

Sewa pembiayaan yang mengalihkan kepada Perusahaan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar dari aset sewaan atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dipisahkan antara beban keuangan dan pengeluaran liabilitas sewa, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan diakui sebagai beban pendanaan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebuah aset sewaan disusutkan selama masa manfaat dari aset tersebut. Tetapi, jika tidak terdapat kepastian memadai bahwa Perusahaan akan memperoleh kepemilikan di akhir masa sewa, maka aset disusutkan selama mana yang lebih pendek antara taksiran masa manfaat aset dan masa sewa.

Kewajiban sewa pembiayaan disajikan sebagai bagian dari "Utang lain-lain".

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban usaha dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Securities transactions (continued)

Margin receivable is recorded based on the finance amount borne by subsidiaries for financing the purchases of securities by customers which have margin facility. Interest income from margin transaction is recorded based on accrual basis.

j. Factoring receivables

Factoring with recourse and without recourse are recognized as factoring receivable at the amount of receivables acquired and are presented at the net realizable value, net of deferred income. The difference between the factoring receivables with recourse and the amount of payments made to the client is recognized as deferred factoring income and will be recognized as factoring income over the terms of the respective factoring agreements using the effective interest rates.

k. Leases

The Company as lessee

A lease that transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the asset. If there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term, assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term.

Lease liabilities is presented as part of "Other liabilities".

The payment of operating lease is recognized as operating expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Sewa pembiayaan (lanjutan)

Perusahaan sebagai lessor

Sewa dimana Perusahaan mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan dari aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Aset sewaan diakui sebagai aset sewa pembiayaan dalam laporan posisi keuangan dan disajikan sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa bersih. Laba atau rugi dari penjualan diakui pada periode sesuai dengan kebijakan yang diterapkan oleh Perusahaan untuk penjualan biasa. Biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan negosiasi dan pengaturan sewa diakui sebagai beban ketika laba penjualan diakui.

l. Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi

Dalam kegiatan usaha normalnya Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- (a) langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;
- (b) suatu pihak berelasi dengan Perusahaan;
- (c) suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan sebagai *venturer*;
- (d) suatu pihak adalah anggota dari personil dari manajemen kunci Perusahaan;
- (e) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan (a) atau (d);
- (f) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk pihak yang memiliki hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, yaitu individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e);
- (g) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Leases (continued)

The Company as lessor

A lease that the Company transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets are classified as finance lease. Leased asset is recognized as finance leased asset in the statements of the financial position and is presented as receivable at the amount equal to net lease investment. Any gain or loss from sale of asset are recognized during the period similar with the policy applied by the Company for normal sales. Any charges incurred by the Company for negotiation and lease arrangement are charged when the gain from sale is recognized.

l. Transaction and balances with related parties

In its normal course of business, the Company enters into transactions with related parties as defined under PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". A Counterpart is considered as related party of the Company if:

- (a) directly, or indirectly through one or more liason, (i) control, or controlled by, or under common controlled, with Company; (ii) having interest in the Company which have significant influence over the Company; or (iii) having under common control over the Company;
- (b) related party with the Company;
- (c) a counterpart is joint venture where the Company is as venturer;
- (d) a counterpart is member of key management personnel of the Company;
- (e) a counterpart is close member of counterpart which explained in point (a) or (d);
- (f) a counterpart is entity which controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for the counterpart which has significant voting right on the several entities, directly or indirectly, such individual explained in point (d) or (e);
- (g) a counterpart is post-employment benefit program for employee benefits from the Company or entity related with the Company.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

l. Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Semua transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat normal sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi, maupun tidak, telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian. Selanjutnya, saldo dan transaksi yang material antara Perusahaan dan Entitas Anak dengan Pemerintah Republik Indonesia (RI) dan entitas lain yang berelasi dengan Pemerintah RI, diungkapkan pada Catatan 38 atas laporan keuangan konsolidasian.

m. Penyertaan saham

Penyertaan pada Entitas Asosiasi

Penyertaan saham dengan kepemilikan 20% sampai dengan 50% tanpa adanya pengaruh signifikan, baik dimiliki secara langsung maupun tidak langsung dinyatakan sebesar biaya perolehan, ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi entitas asosiasi sejak perolehan sebesar persentase kepemilikan, dikurangi dengan dividen yang diterima (metode ekuitas). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

Penyertaan lainnya

Penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk penyertaan jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya), kecuali diketahui adanya indikasi penurunan nilai yang sifatnya permanen maka dilakukan penyisihan penurunan nilai penyertaan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Transaction and balances with related parties (continued)

All significant transactions and balances with related parties, whether or not made under similar terms and conditions as those conducted with third parties, are disclosed in the notes to consolidated financial statements. Furthermore, material balances and transactions between the Company and the Subsidiaries with Government of Republic of Indonesia (RI) and other entities related to Government of RI, disclosed in the Note 38 to consolidated financial statements.

m. Investment in shares of stock

Investments in Associated Companies

Investments in shares of stock where the Company has ownership interest of 20% to 50% with no significant influence, directly or indirectly owned, are accounted for using the equity method whereby the Company's proportionate share in the net income or loss of the associated company after the date of acquisition is added to or deducted from, and dividends subsequently received are deducted from, the acquisition cost of the investments. The carrying amount of the investments is written-down to recognize any permanent decline in value of the individual investments. Any such write-down is charged directly to the current period's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Other investments

Investments in shares of stock where the Company has ownership interest of less than 20% that do not have readily determinable fair values and are intended for long-term investments are stated at cost (cost method), whereby the Company will provide allowance for such any decline in value.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Aset tetap

Aset tetap selain tanah disajikan sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Per tanggal 1 Januari 2015, tanah disajikan sebesar nilai wajar. Aset tetap selain tanah disusutkan sejak bulan ketika aset tersebut digunakan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonominya sebagai berikut:

	Masa manfaat/ Useful life
Gedung	20 Tahun/ Years
Renovasi kantor	4 - 20 Tahun/ Years
Peralatan kantor	3 - 5 Tahun/ Years
Kendaraan	3 - 5 Tahun/ Years

Pada setiap akhir tahun buku, Perusahaan melakukan penelaahan atas nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dan disesuaikan secara prospektif.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada saat terjadinya; pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Pada saat aset tetap sudah tidak digunakan lagi atau dijual, nilai buku dan akumulasi penyusutan dari aset tetap tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Aset tetap dikaji ulang setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menilai apakah aset tetap tersebut nilai tercatatnya lebih tinggi dari jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari aset tetap tersebut.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari taksiran nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai yang dipakai.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai keuntungan revaluasi aset dan disajikan sebagai pendapatan komprehensif lain di ekuitas. Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo keuntungan revaluasi aset, maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap keuntungan revaluasi aset dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Fixed assets

Fixed assets besides land are stated at cost less accumulated depreciation. As of January 1, 2015, land is stated at fair value. Fixed assets besides land are depreciated from the month of the assets are placed in service on the straight-line method based on the estimated economic useful lives of the assets as follows:

	Building
	Building improvement
	Office equipment
	Vehicle

At the end of year, the Company reviews the residual value, useful life and depreciation method and prospectively adjusted.

The cost of repairs and maintenance is charged to income as incurred; significant renewals or betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Fixed assets are reviewed in each date of consolidated statement of financial position to assess whether the carrying amount higher than recoverable amount of fixed assets.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount, which is determined as the higher of the net selling price or value in use.

Increases in the carrying amount arising from revaluation recorded in gain on revaluation of asset and presented as other comprehensive income in equity. Decreasing in carrying amount as the result of revaluation is recorded as expenses in the current year. If the asset does have balance on its gain of revaluation of fixed asset is charged to gain of revaluation of asset which presented as "Other Comprehensive Income" and the rest of the amount is charged to current year's expenses.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo piutang di atas nilai realisasi bersih dan agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun penyisihan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatat agunan yang diambil alih dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan jasa penasihat keuangan, pendapatan jasa manajemen investasi dan agen penjualan - reksa dana dan dana nasabah individual dan penasihat keuangan diakui pada saat ditagihkan sesuai dengan kontrak atau perjanjian dan pendapatan dapat ditentukan secara rasional. Pendapatan jasa pengelolaan dan penasihat investasi diakui pada saat jasa diberikan. Komisi dan pendapatan dari perdagangan surat berharga diakui pada saat transaksi terjadi.

Pendapatan sewa dari transaksi pembiayaan diakui apabila kemungkinan besar Perusahaan akan memperoleh manfaat ekonomis sehubungan dengan transaksi tersebut dan jumlah pendapatan dapat diukur secara handal. Pendapatan sewa diakui sesuai jangka waktunya berdasarkan tingkat pengembalian efektif aset, kecuali apabila kolektibilitasnya diragukan, dimana pendapatan sewa tidak diakui.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Foreclosed assets

Foreclosed assets are stated at net realizable value. Net realizable value is the fair value of the foreclosed assets less estimated costs of liquidating the assets. The excess of receivable over the net realizable value of the foreclosed assets is charged to the allowance for impairment losses.

The difference between the value of the foreclosed assets and the proceeds from the sale of such properties is recorded as gain or loss as the properties are sold.

Expenses for maintaining foreclosed assets are charged in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

The carrying amount of the foreclosed assets is written-down to recognize a permanent decline in value of the foreclosed assets. Any such write-down is charged to the current period's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

p. Revenue and expense recognition

Income from financial consulting services, investment management and selling agent fees - mutual funds and individual customers' funds and financial advisory services incomes are recognized at the time the service is billed in accordance with the contract or agreement and the income is reasonably determinable. Income from investment management and advisory services is recognized at the time the service is rendered. Commission and income from trading of securities are recognized at the time the transactions occur.

Lease income from lease transactions is recognized when it is probable that economic benefits associated with the transaction will flow to the Company and the revenue can be measured reliably. Lease income is recognized on a time proportion basis based on effective yield on the asset unless the collectibility is doubtful, in which case, lease income is not recognized.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**p. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Pendapatan komisi sebagai perantara pedagang portofolio efek diakui pada saat transaksi terjadi. Pendapatan dividen dari portofolio efek saham diakui pada saat emiten mengumumkan pembayaran dividen.

Pendapatan bunga dari penempatan deposito, penempatan jangka pendek, dan piutang margin diakui ketika diperoleh berdasarkan basis akrual.

Keuntungan (kerugian) dari perdagangan portofolio efek meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan portofolio efek dan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar portofolio efek.

Jasa penjaminan emisi portofolio efek diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi secara substansi telah selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.

Beban yang terjadi pada umumnya dibebankan pada saat terjadinya. Beban yang timbul sehubungan dengan proses penjaminan emisi diakumulasi dan dibebankan pada saat pendapatan penjaminan emisi diakui. Dalam hal kegiatan penjaminan emisi tidak diselesaikan dan emisi portofolio efek dibatalkan, maka beban penjaminan emisi tersebut dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

q. Beban emisi obligasi

Beban emisi efek obligasi dikurangkan langsung dari penerimaan hasil emisi obligasi tersebut. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium yang akan diamortisasi selama jangka waktu efek obligasi tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

r. Penyisihan imbalan kerja karyawan

(i) Imbalan pasca-kerja

Imbalan kerja sehubungan dengan imbalan pasca-kerja, cuti jangka panjang, penghargaan masa kerja, dan imbalan-imbalan lainnya diakui sesuai dengan masa kerja karyawan yang bersangkutan sesuai dengan imbalan yang lebih tinggi antara UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Peraturan Perusahaan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**p. Revenue and expense recognition
(continued)**

Commission income related to intermediaries for securities trading are recognized on the date of transactions. Dividend income from shares is recognized upon declaration by the issuers of the equity securities.

Interest incomes from time deposit, short-term placements, and margin receivables are recognized when earned on accrual basis.

Gains (losses) on trading of securities consist of gains (losses) on securities sold and unrealized gains (losses) from increase (decrease) in the fair value of marketable securities.

Underwriting fees are recognized when underwriting activities are substantially completed and the amount of income has been determined.

Expenses are generally recognized when incurred. Expenses incurred relating to underwriting activities are accumulated and charged against income when underwriting fees are recognized. When the underwriting activities are not completed and shares issuance is cancelled, the underwriting expenses are charged to the current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

q. Bonds issuance costs

The cost of issuing bonds is directly deducted from the proceeds of the bonds issuance. The difference between the net receipt and the nominal value is the discount or premium to be amortized over the term of the bonds using effective interest rate method.

r. Provision for employee service entitlement

(i) Post-employment benefits

Benefits regarding post-employment benefits, loyalty awards, and other benefits are recognized based on the service period of the related employee in accordance with higher benefits between Labor Law No. 13/2003 or the Company Regulation.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**r. Penyisihan imbalan kerja karyawan
(lanjutan)**

(i) Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Perusahaan memberikan manfaat pasca-kerja manfaat pasti dalam bentuk:

- a) Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun untuk karyawan yang berhak. Kontribusi yang dibayarkan kepada Dana Pensiun dihitung secara aktuarial.
- b) Program Tunjangan Hari Tua manfaat pasti bagi karyawan yang menjadi peserta program yang dikelola oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai Danareksa ("YKP"). Pembebanan biaya untuk imbalan kerja ini ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial.
- c) Program imbalan pasti lainnya dalam bentuk manfaat pasca kerja sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003.

Pembebanan biaya untuk imbalan kerja karyawan ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "Projected Unit Credit".

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**r. Provision for employee service entitlement
(continued)**

(i) Post-employment benefits (continued)

The Company provides post-employment defined benefit in the form of the following:

- a) The Company has defined benefit pension plans covering of their employee who are eligible which is managed by a Pension Fund. The contribution paid to the Pension Fund computed on a actuarial basis.
- b) Defined benefits Retirement Plan for employees who become a member of plan managed by Yayasan Kesejahteraan Pegawai ("YKP"). Cost for this plan is determined using actuarial valuation method.
- c) Other defined benefit plans in the form of benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003.

The cost of providing employee benefits is determined using the Projected Unit Credit actuarial valuation method.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credits to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service costs are recognised immediately in profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**r. Penyisihan imbalan kerja karyawan
(lanjutan)**

(ii) Imbalan kerja jangka panjang

Untuk imbalan kerja jangka panjang, mengharuskan perlakuan akuntansi yang hampir sama dengan akuntansi untuk program manfaat pasti (sebagaimana disajikan pada paragraf sebelum ini).

s. Instrumen derivatif

Instrumen keuangan derivatif (termasuk transaksi mata uang asing untuk tujuan pendanaan dan perdagangan) diakui sebesar nilai wajar pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar, model penentuan harga atau harga pasar instrumen lain yang memiliki karakteristik serupa. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar kontrak derivatif yang tidak ditujukan untuk lindung nilai (atau tidak memenuhi kriteria untuk dapat diklasifikasikan sebagai lindung nilai) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

t. Pajak penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, juga diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Provision for employee service entitlements (continued)

(ii) Long-term benefits

For long term benefits, almost similar accounting treatment with the accounting for defined benefit (as presented in the preceeding paragraph).

s. Derivative instruments

Derivative financial instruments (including foreign currency transactions for funding and trading) are recognized in the consolidated statement of financial position at their fair value. Fair value is determined based on market value, pricing models or quoted prices of other instruments with similar characteristics. Derivatives are recorded as assets when the fair value is positive and liabilities when the fair value is negative.

Gain or loss as a result of fair value changes on a derivative contract not designated as a hedging instrument (or derivative contract that does not qualify as a hedging instrument) is recognized in the current period's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

t. Income tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan banding, apabila: (1) pada saat hasil dari banding tersebut ditetapkan, kecuali bila terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil banding tersebut, maka koreksi berdasarkan surat ketetapan pajak terhadap kewajiban perpajakan tersebut dicatat pada saat pengajuan banding dibuat, atau (2) pada saat dimana berdasarkan pengetahuan dari perkembangan atas kasus lain yang serupa dengan kasus Perusahaan yang sedang dalam proses banding, berdasarkan ketentuan dari Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, dimana hasil yang diharapkan dari proses banding Perusahaan secara signifikan tidak pasti, maka pada saat tersebut perubahan kewajiban perpajakan berdasarkan ketetapan pajak diakui.

Perusahaan memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam periode berjalan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Income tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, for assesment appealed against by the Company, when: (1) the result of the appeal is determined, unless there is significant uncertainty as to the outcome of such appeal, or (2) at the time based on knowledge of development in similar cases involving matters appealed by the Company, based on ruling the Tax Court or the Supreme Court, that a positive outcome of the Company's appeal is adjudged to be significantly uncertain, in which the event impact of an amendment of tax obligations based on the assesment amounts appealed is recognized.

The Company accounts for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position; and transactions and other events of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Laba per saham

Laba usaha per saham dan laba bersih per saham dihitung dengan membagi masing-masing laba usaha dan laba bersih teratribusi kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun 2015 dan 2014 sebesar 701.480 saham (Catatan 36).

v. Informasi segmen

Segmen adalah bagian khusus Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat dalam menyediakan jasa (segmen usaha), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak dieliminasi.

w. Penerapan Standar Akuntansi Revisi

Efektif 1 Januari 2015, Perusahaan dan entitas anak telah menerapkan beberapa standar, perubahan, dan interpretasi baru yang relevan dengan operasi Perusahaan dan entitas anak yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut, sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan".
- PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja".
- PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan".
- PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset".
- PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian".
- PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".
- PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
- PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar".
- ISAK No. 26 (Revisi 2014), "Penilaian Kembali Derivatif Melekat".

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Earnings per share

Income from operation per share and net income per share are computed by dividing income from operation and net income attributable to equity holders of the parent entity, respectively, by the weighted average number of share outstanding during 2015 and 2014 of 701,480 shares (Note 36).

v. Segment information

Segment is specific part of the Company and Subsidiaries involved in providing services (operating segment), which has different risk and reward from other segments.

Segment revenues, expenses, income, assets, and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segment determined before balances and transactions between the Company and Subsidiaries are eliminated.

w. Implementation of Revised Accounting Standards

Effective on January 1, 2015, the Company and subsidiary have applied standards, amendments, and interpretations which are relevant to the operation of the Company and subsidiary and which are effective since such date, as follows:

- PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements".
- PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits".
- PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes".
- PSAK No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets".
- PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation".
- PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement".
- PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures".
- PSAK No. 68, "Fair Value Measurement".
- ISAK No. 26 (Revised 2014), "Reassessment of Embedded Derivatives".

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**w. Penerapan Standar Akuntansi Revisi
(lanjutan)**

Kecuali untuk PSAK 24 (Revisi 2013),
"Imbalan Kerja", standar, perubahan dan
interpretasi tersebut di atas tidak memiliki
dampak yang signifikan terhadap jumlah yang
dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun
sebelumnya.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**w. Implementation of Revised Accounting
Standards (continued)**

Except for PSAK No. 24 (Revised 2013),
"Employee Benefits", the changes of above
standards, amendments and interpretations do
not impact significantly to the current year and
prior year reported figures.

3. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
Kas		
Rupiah	158.667	173.452
Dolar Amerika Serikat	68.925	58.375
Jumlah kas	227.592	231.827
Kas di bank		
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 38)	40.264.064	26.634.886
Pihak ketiga		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	34.730.257	60.661.460
PT Bank Permata Tbk	8.979.987	2.726.359
PT Bank Central Asia Tbk	5.789.070	13.999.355
Citibank N.A., Cabang Jakarta	1.468.465	1.244.100
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	394.922	391.582
PT Bank UOB Indonesia	166.955	73.551
PT Bank ANZ Indonesia	91.315	65.835
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	28.621	30.110
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	19.353	1.076
Hongkong and Shanghai Bank Corporation, Cabang Jakarta	16.686	17.278
PT Bank Bukopin Tbk	10.988	-
PT Bank Sinarmas Tbk	10.000	-
PT QNB Kesawan Indonesia Tbk	1.555	-
PT Bank MNC Internasional Tbk	1.432	-
PT Bank KEB Hana Indonesia	1.016	1.413
	91.974.686	105.847.005

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand	
Rupiah	
United States Dollar	
Total cash on hand	
Cash in bank	
Rupiah	
Related parties (Note 38)	
Third parties	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
Citibank N.A., Jakarta Branch	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank ANZ Indonesia	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	
Hongkong and Shanghai Bank Corporation, Jakarta Branch	
PT Bank Bukopin Tbk	
PT Bank Sinarmas Tbk	
PT QNB Kesawan Indonesia Tbk	
PT Bank MNC Internasional Tbk	
PT Bank KEB Hana Indonesia	

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
Dolar Amerika Serikat		
Pihak berelasi (Catatan 38)	15.493.658	40.729.843
Pihak ketiga		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	23.541.083	261.473
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.672.349	1.766.577
Citibank N.A., Cabang Jakarta	627.813	6.014.372
Hongkong and Shanghai Bank Corporation, Cabang Jakarta	302.926	272.167
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	77.019	70.025
PT Bank ANZ Indonesia	7.373	6.635
PT Bank Permata Tbk	1.397	2.231
	45.723.618	49.123.323
Euro Eropa		
Pihak berelasi (Catatan 38)	17.219	18.926
Pihak ketiga		
Citibank N.A., Cabang Jakarta	32.896	36.006
	50.115	54.932
Yen Jepang - pihak ketiga		
Citibank N.A., Cabang Jakarta	303.549	286.934
Franc Swiss - pihak ketiga		
Citibank N.A., Cabang Jakarta	114.727	65.926
Pound Sterling Inggris - pihak ketiga		
Citibank N.A., Cabang Jakarta	39.025	36.882
Dolar Hongkong - pihak ketiga		
Citibank N.A., Cabang Jakarta	20.761	18.706
Dolar Australia - pihak ketiga		
Citibank N.A., Cabang Jakarta	11.105	11.247
Jumlah kas di Bank	138.237.586	155.444.955
Deposito berjangka		
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 38)	400.000	12.450.000
Pihak ketiga		
PT Bank Bukopin Tbk	18.750.000	-
PT Bank Permata Tbk	17.000.000	29.250.000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	10.350.000	-
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	6.950.000	-
	53.450.000	41.700.000
Dolar Amerika Serikat		
Pihak ketiga		
PT Bank MNC Internasional Tbk	13.785.000	-
Jumlah deposito berjangka	67.235.000	41.700.000

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

United States Dollar	
Related parties (Note 38)	
Third parties	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
Citibank N.A., Jakarta Branch	
Hongkong and Shanghai Bank Corporation, Jakarta Branch	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank ANZ Indonesia	
PT Bank Permata Tbk	
Europe Euro	
Related parties (Note 38)	
Third party	
Citibank N.A., Jakarta Branch	
Japanese Yen - third party	
Citibank N.A., Jakarta Branch	
Swiss Franc - third party	
Citibank N.A., Jakarta Branch	
British Pound Sterling - third party	
Citibank N.A., Jakarta Branch	
Hongkong Dollar - third party	
Citibank N.A., Jakarta Branch	
Australian Dollar - third party	
Citibank N.A., Jakarta Branch	
Total cash in Bank	
Time deposits	
Rupiah	
Related parties (Note 38)	
Third parties	
PT Bank Bukopin Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	
United States Dollar	
Third party	
PT Bank MNC Internasional Tbk	
Total time deposits	

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
Deposito <i>on call</i>		
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 38)	135.100.000	222.800.000
Pihak ketiga		
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	95.000.000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.000.000	-
PT Bank UOB Indonesia	-	50.000.000
Jumlah deposito <i>on call</i>	240.100.000	272.800.000
	445.800.178	470.176.782
Kisaran tingkat bunga per tahun		
Rupiah	4,50% - 10,25%	4,75% - 11,25%
Dolar Amerika Serikat	1,00% - 3,10%	1,00% - 3,10%

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Deposits <i>on call</i>	
Rupiah	
Related parties (Note 38)	
Third parties	
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank UOB Indonesia	
Total deposits <i>on call</i>	
Interest rate range per annum	
Rupiah	
United States Dollar	

4. PORTOFOLIO EFEK

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
Portofolio efek untuk diperdagangkan	329.723.752	219.185.574
Portofolio efek tersedia untuk dijual	368.456.281	99.813.902
Portofolio efek dimiliki hingga jatuh tempo		
- bersih	78.474.245	45.523.498
	776.654.278	364.522.974

4. MARKETABLE SECURITIES

Marketable securities held for trading
Marketable securities available-for-sale
Marketable securities held-to-maturity
- net

a. Portofolio efek untuk diperdagangkan

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
Pihak berelasi (Catatan 38)		
Saham - Rupiah	43.898.363	10.053.578
Obligasi korporasi - Rupiah	75.258.434	16.923.260
Obligasi pemerintah - Rupiah	6.227.685	1.497.892
Reksa dana		
- Rupiah	85.356.734	65.829.290
- Dolar Amerika Serikat	11.496.256	10.068.325
	96.852.990	75.897.615
	222.237.472	104.372.345

a. Marketable securities held for trading

Related parties (Note 38)
Shares - Rupiah
Corporate bonds - Rupiah
Government bonds - Rupiah
Mutual funds
Rupiah -
United States Dollar -

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

**a. Portofolio efek untuk diperdagangkan
(lanjutan)**

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
Pihak ketiga		
Saham - Rupiah	21.097.744	16.008.904
Obligasi korporasi - Rupiah	68.994.024	96.592.144
Reksa dana - Rupiah	17.394.512	2.212.181
	107.486.280	114.813.229
	329.723.752	219.185.574

Kisaran tingkat bunga per tahun
Obligasi
Rupiah
Dolar Amerika Serikat

6,00% - 9,60%
6,75% - 10,50%
4,10% - 5,37%
4,50% - 5,70%

Third parties
Shares - Rupiah
Corporate bonds - Rupiah
Mutual funds - Rupiah

Interest rate range per annum
Bonds
Rupiah
United States Dollar

b. Portofolio efek tersedia untuk dijual

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
Pihak berelasi (Catatan 38)		
Saham	103.996.185	38.859.442
Obligasi Korporasi	249.591.210	-
	353.587.395	38.859.442
Pihak ketiga		
Saham	14.868.886	60.954.460
	368.456.281	99.813.902

Related parties (Note 38)
Shares
Corporate bonds

Third parties
Shares

c. Peringkat obligasi dan medium-term notes

c. Rating of bonds and medium-term notes

	Lembaga pemeringkat/ Rating company	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
<u>Untuk diperdagangkan/Held for trading</u>			
<u>Obligasi korporasi/Corporate bonds:</u>			
idAAA	Pefindo	23.339.096	47.371.591
idAA+	Pefindo	6.641.600	6.555.164
idAA	Pefindo	5.632.021	471.093
AA _(idn)	Fitch	25.001.402	-
idAA _(sy)	Pefindo	38.043.531	-
dAA-	Pefindo	18.932.000	47.726.459
idA	Pefindo	26.662.808	11.391.097
		144.252.458	113.515.404
<u>Obligasi pemerintah/Government bonds *)</u>			
		6.227.685	1.497.892
		150.480.143	115.013.296
<u>Tersedia untuk dijual/Available for sale</u>			
<u>Obligasi korporasi/Corporate bonds:</u>			
BB+	Standard & Poor's	249.591.210	-

*) Tidak diperingkat/Non rated

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

**c. Peringkat obligasi dan *medium-term notes*
(lanjutan)**

Peringkat untuk obligasi korporasi berdasarkan peringkat yang dilaporkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), PT Fitch Ratings Indonesia dan Standard & Poor's (S&P).

d. Portofolio efek dimiliki hingga jatuh tempo

Rincian efek dimiliki hingga jatuh tempo dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
Dolar Amerika Serikat		
Promes - jangka pendek		
Pihak ketiga:		
PT Asia Cellular Satellite (ACeS)	450.309.858	405.185.884
PT Pasifik Satelit Nusantara	104.799.385	107.476.296
PT Widya Duta Informindo	101.763.447	91.260.259
Promes - jangka menengah		
Pihak berelasi (Catatan 38):		
PT Utama Karya (Persero)	2.481.300	2.229.300
	659.353.990	606.151.739
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(580.879.745)	(560.628.241)
	78.474.245	45.523.498

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2015	2014
Saldo awal	560.628.241	553.898.732
Perubahan selama tahun berjalan		
Pemulihan penyisihan (Catatan 31)	(43.052.972)	(2.889.178)
Selisih kurs	63.304.476	9.618.687
Saldo Akhir	580.879.745	560.628.241

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

4. MARKETABLE SECURITIES (continued)

**c. Rating of bonds and *medium-term notes*
(continued)**

The rating of the corporate bonds are determined by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), PT Fitch Ratings Indonesia and Standard & Poor's (S&P).

d. Marketable securities held-to-maturity

The details of securities held-to-maturity from third parties are as follows:

United States Dollar
Promissory notes - short-term
Third parties:
PT Asia Cellular Satellite (ACeS)
PT Pasifik Satelit Nusantara
PT Widya Duta Informindo
Promissory notes - medium-term
Related party (Note 38):
PT Utama Karya (Persero)

Less: Allowance for impairment losses

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

Beginning balance
Changes during the year
Reversal of allowance (Note 31)
Difference on foreign exchange rate
Ending Balance

The management believes that the established allowance for impairment losses is adequate.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

**d. Portofolio efek dimiliki hingga jatuh tempo
(lanjutan)**

Promes - PT Asia Cellular Satellite

Fasilitas pinjaman kepada PT Asia Cellular Satellite ("ACeS") diberikan pada bulan Maret 1997 melalui sindikasi antar Perusahaan dengan beberapa bank yaitu PDFCI, PT Bank Panin Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank International Indonesia Tbk), dan PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk). Jumlah fasilitas pinjaman yang diberikan oleh Perusahaan sebesar USD40.486.065 (nilai penuh) dengan jatuh tempo pinjaman pada bulan Desember 2006. Pada tahun 2003 terdapat pembayaran dari ACeS sehingga jumlah pokok pinjaman berkurang menjadi USD40.448.109 (nilai penuh). Pada bulan November 2004, semua kreditur, kecuali Perusahaan, telah menandatangani *Term Sheet* yang merupakan kesepakatan untuk menjadwalkan kembali piutang dari ACeS. Perusahaan tidak setuju dengan persyaratan restrukturisasi tersebut.

Pada tanggal 1 September 2006, semua kreditur kecuali Perusahaan, telah menandatangani *Term Sheet* yang merupakan kesepakatan lanjutan untuk menjadwalkan kembali piutang dari ACeS.

Pada tahun 2015 dan 2014, ACeS melakukan pembayaran kepada Perusahaan masing-masing sebesar USD49.200 dan USD246.000 (nilai penuh). Perusahaan belum menandatangani *Term Sheet* tertanggal 1 September 2006 dan dokumen-dokumen lanjutannya yang akan menjadi acuan dalam perjanjian restrukturisasi. Pencatatan di atas hanya untuk keperluan pencatatan pembukuan tidak mengubah hak tagih Perusahaan sebesar USD40.448.109 (nilai penuh) yang tercantum pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan sampai dengan perjanjian restrukturisasi disepakati kemudian.

Perusahaan juga telah melakukan pembicaraan dengan kreditur anggota sindikasi lain secara terpisah untuk mempertimbangkan alternatif-alternatif penyelesaian pinjaman, namun sampai saat ini belum tercapai kesepakatan apapun diantara anggota sindikasi.

4. MARKETABLE SECURITIES (continued)

**d. Marketable securities held-to-maturity
(continued)**

Promissory notes - PT Asia Cellular Satellite

Loan facility to PT Asia Cellular Satellite ("ACeS") was granted in March 1997 through a syndication between the Company and several banks which are PDFCI, PT Bank Panin Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk (formerly PT Bank International Indonesia Tbk), and PT Bank CIMB Niaga Tbk (formerly PT Bank Niaga Tbk). The amount of loan facility provided by the Company amounted to USD40,486,065 (full amount) that matured in December 2006. In 2003, ACeS has paid a portion of its debt, reducing the principal loan outstanding to USD40,448,109 (full amount). In November 2004, all creditors, except the Company, signed a Term Sheet representing an agreement to reschedule the receivable from ACeS. The Company did not agree with the terms of the restructuring agreement.

On September 1, 2006, all creditors, except the Company, signed a Term Sheet representing a continuing agreement to reschedule the receivable from ACeS.

In 2015 and 2014, ACeS has made payments to the Company amounting to USD49,200 and USD246,000 (full amount), respectively. The Company has not yet signed the Term Sheet dated September 1, 2006 and related documents that refer to the restructuring agreement. The above records are for accounting purpose only and did not change the Company's right to collect its receivable amounting to USD40,448,109 (full amount) as stated in the Company's consolidated financial statements until the restructuring agreement is agreed.

The Company has also discussed with other creditors of syndication members separately, to consider other alternatives of debt settlement, but no agreement has reached among syndication members to date.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

**d. Portofolio efek dimiliki hingga jatuh tempo
(lanjutan)**

**Promes - PT Asia Cellular Satellite
(lanjutan)**

Perusahaan telah membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara penuh sejak tahun 2005.

Berikut ini rincian promes dari ACeS (dalam Dolar Amerika Serikat, nilai penuh):

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
Pokok piutang	40.448.109	40.448.109
Dikurangi: Jumlah penerimaan	(7.781.453)	(7.732.253)
Saldo akhir	32.666.656	32.715.856

Promes - PT Pasifik Satelit Nusantara

Perusahaan menerima obligasi dari PT Pasifik Satelit Nusantara ("PSN") sebagai pelunasan atas fasilitas pembiayaan yang diberikan oleh Perusahaan pada bulan Juni 1996, dengan rincian seri promes sebagai berikut:

No.	No. seri/Serial no	USD
1.	Seri 2/Series 2	267.979
2.	Seri 3/Series 3	370.869
3.	Seri 4/Series 4	533.124
4.	Seri 5/Series 5	533.124
5.	Seri 6/Series 6	8.961.852
		10.666.948

4. MARKETABLE SECURITIES (continued)

**d. Marketable securities held-to-maturity
(continued)**

**Promissory notes - PT Asia Cellular
Satellite (continued)**

The Company has provided full allowance for impairment losses of this promissory notes since 2005.

The details of the promissory notes of ACeS are as follows (in United States Dollar, full amount):

Principal loan
Less: Total amount received
Ending balance

**Promissory notes - PT Pasifik Satelit
Nusantara**

The Company received bonds from PT Pasifik Satelit Nusantara ("PSN") in settlement of the loan facility granted by the Company in June 1996, with the following series of the promissory notes are as follows:

Tanggal jatuh tempo/Date of maturity
30 Juni 2007/June 30, 2007
30 Desember 2007/December 30, 2007
30 Juni 2008/June 30, 2008
30 Desember 2008/December 30, 2008
30 Juni 2009/June 30, 2009

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

**d. Portofolio efek dimiliki hingga jatuh tempo
(lanjutan)**

**Promes - PT Pasifik Satelit Nusantara
(lanjutan)**

Pada tanggal 29 Agustus 2013, telah dilakukan restrukturisasi kembali piutang PSN melalui penandatanganan Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penyelesaian Utang antara kreditur yang terdiri atas PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Asean Strategic Investment Labuan Limited dan Perusahaan dengan pihak PSN yang disetujui di hadapan notaris Dina Chozie, S.H. Perjanjian tersebut menyatakan bahwa 5 (lima) seri promes yang gagal bayar dikonversikan menjadi 89 (delapan puluh sembilan) seri promes yang masing-masing memiliki waktu jatuh tempo setiap bulan sejak tanggal 31 Agustus 2013 sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 dengan tingkat bunga sebesar 5% per tahun, dimana untuk tahun pertama sampai dengan tahun keempat tingkat bunga adalah 1%. Sedangkan sisa 4% akan dibayarkan pada tahun kelima sampai dengan tahun kedelapan. Untuk bunga tahun kelima sampai dengan tahun kedelapan tingkat bunga adalah 5% per tahun.

Setelah restrukturisasi tersebut, PSN telah melakukan pembayaran pokok dan bunga sesuai dengan skedul restrukturisasi. Saldo piutang PSN pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar USD7.602.422 dan USD8.677.941 (nilai penuh).

Sejak 1 Januari 2014, berdasarkan perjanjian penyelesaian utang, seluruh angsuran PSN dibayarkan ke rekening penampungan di Bank Mandiri. Pembayaran angsuran pokok dan bunga selama tahun 2015 sebesar USD1.159.377 (nilai penuh) sehingga total pembayaran angsuran pokok dan bunga sejak 1 Januari 2014 sebesar USD2.274.029,51 (nilai penuh) atau ekuivalen sebesar Rp31.347.497 dan dicatat sebagai aset lain-lain (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2015 and 2014, Perusahaan membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar USD1.928.269 dan USD5.002.985 (nilai penuh).

4. MARKETABLE SECURITIES (continued)

**d. Marketable securities held-to-maturity
(continued)**

**Promissory notes - PT Pasifik Satelit
Nusantara (continued)**

On August 29, 2013, PSN receivables has been restructured through the signing of Changes and Restatement Debt Settlement Agreement between lenders which consist of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Asean Strategic Investment Labuan Limited and the Company with PSN which agreed in the presence of notary Dina Chozie, S.H. The agreement stated that the default 5 (five) series of promissory notes were converted into 89 (eighty nine) series of promissory notes, each promissory note has monthly maturity date started from August 31, 2013 until December 31, 2020 with interest rate of 5% per annum, whereas for the first year until the fourth year the interest rate is 1% per annum. The remaining 4% will be paid during the fifth to the eighth year. Interest rate for the fifth year until the eighth year is 5% per annum.

After the restructuring process, PSN has paid the principal and interest in accordance with restructuring schedule. The outstanding balance as of December 31, 2015 and 2014 amounted to USD7,602,422 and USD8,677,941 (full amount), respectively.

Starting January 1, 2014, based on debt settlement agreement, installment of PSN were paid to escrow account in Bank Mandiri. Payment of principal and interest during 2015 amounted to USD1,159,377 (full amount) therefore total payment of principal and interest since January 1, 2014 amounting to USD2,274,029.51 (full amount) or equivalent to Rp31,347,497 and recorded as other assets (Note 13).

As of December 31, 2015 and 2014, the Company has provided allowance for impairment losses amounting to USD1,928,269 and USD5,002,985 (full amount), respectively.

PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

d. Portofolio efek dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Promes - PT Pasifik Satelit Nusantara (lanjutan)

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai promes dari PSN adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2015	2014
Saldo awal	61.961.969	60.886.327
Perubahan selama tahun berjalan		
Pemulihan penyisihan (Catatan 31)	(43.052.972)	-
Selisih kurs	7.672.191	1.075.642
Saldo Akhir	26.581.188	61.961.969

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Promes - PT Widya Duta Informindo

Perusahaan memberikan pinjaman sebesar USD15.000.000 (nilai penuh) kepada PT Widya Duta Informindo ("WDI") sesuai dengan *Loan and Note Purchase Agreement* tanggal 30 Mei 1996. Fasilitas pinjaman yang jatuh tempo pada bulan Desember 1998 dijamin dengan *corporate guarantee* dari PT Widya Global Ventura ("WGV"), entitas induk WDI. Pada bulan Juli 1998 WDI tidak dapat memenuhi kewajibannya.

4. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Marketable securities held-to-maturity (continued)

Promissory notes - PT Pasifik Satelit Nusantara (continued)

The changes in the allowance for impairment losses of promissory notes of PSN are as follows:

Beginning balance
Changes during the year
Reversal of allowance (Note 31)
Difference on foreign exchange rate

Ending Balance

Management believes that the established allowance for impairment losses is adequate.

Promissory notes - PT Widya Duta Informindo

The Company granted loan facility to PT Widya Duta Informindo ("WDI") amounting to USD15,000,000 (full amount) in accordance with *Loan and Note Purchase Agreement* dated May 30, 1996. The loan facility which was due in December 1998 and secured by a *corporate guarantee* from PT Widya Global Ventura ("WGV"), the parent entity of WDI. In July 1998, WDI failed to settle its obligation.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

**d. Portofolio efek dimiliki hingga jatuh tempo
(lanjutan)**

**Promes - PT Widya Duta Informindo
(lanjutan)**

Perusahaan telah menyerahkan penagihan piutang WDI kepada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang ("KPKNL") dahulu Kantor Pelayanan Piutang dan Lelang Negara (KP2LN) pada bulan September 2004 sebesar USD16.713.680 (nilai penuh) yang terdiri atas pokok piutang sebesar USD15.000.000 (nilai penuh) dan bunga sebesar USD1.713.680 (nilai penuh). Pihak KPKNL membebankan biaya administrasi sebesar 10% dari jumlah pokok piutang dan bunga tersebut, sehingga jumlah piutang WDI yang ditangani KPKNL adalah sebesar USD18.385.048 (nilai penuh). Pada tahun 2005, Perusahaan telah menerima pembayaran dari KPKNL sebesar USD6.972.946 (nilai penuh) yang telah dicatat sebagai pengurang pokok piutang. Sehingga sisa piutang sebesar USD8.027.054 (nilai penuh).

Selama tahun 2007 Perusahaan telah menerima pembayaran dari KPKNL sebesar USD658.443 (nilai penuh) yang telah dicatat sebagai pengurang pokok piutang. Sehingga sisa piutang sebesar USD7.368.612 (nilai penuh).

Pada tanggal 28 September 2007, WGV telah dilikuidasi sehingga tanggung jawabnya sebagai penjamin piutang WDI secara otomatis telah berakhir.

Sampai dengan 31 Desember 2015, Perusahaan tidak menerima pembayaran dari KPKNL.

Perusahaan telah membentuk penyisihan penurunan nilai secara penuh sejak tahun 2001.

4. MARKETABLE SECURITIES (continued)

**d. Marketable securities held-to-maturity
(continued)**

Promissory notes - PT Widya Duta Informindo (continued)

The Company has surrendered the loan from WDI to the State Office of Wealth and Auction Service ("KPKNL") formerly the State Office of Receivable and Auction Service (KP2LN) for collection in September 2004 amounting to USD16,713,680 (full amount) which consist of principal loan amounted to USD15,000,000 (full amount) and interest amounted to USD1,713,680 (full amount). KPKNL charged 10% administration fees on the principal and interest, thus, the total loan from WDI handled by KPKNL amounted to USD18,385,048 (full amount). During 2005, the Company received payments from KPKNL amounting to USD6,972,946 (full amount) which has been recorded as principal loan deduction. Thus, remaining principal amounted to USD8,027,054 (full amount).

During 2007, the Company received payments from KPKNL amounting to USD658,443 (full amount) which has been recorded as reduction of principal. The remaining principal loan amounted to USD7,368,612 (full amount).

On September 28, 2007, WGV was liquidated therefore its responsibility as guarantor was ended automatically.

Until December 31, 2015, the Company did not receive any payments from KPKNL.

The Company has provided full allowance for impairment losses since 2001.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

**d. Portofolio efek dimiliki hingga jatuh tempo
(lanjutan)**

Promes Jangka Menengah - PT Utama Karya (Persero)

Pada Januari 1997, Perusahaan melakukan pembelian 6 (enam) Promes Jangka Menengah ("MTN") yang diterbitkan oleh PT Utama Karya (Persero) ("HK") sebesar USD6.000.000 (nilai penuh) dengan rincian sebagai berikut:

No.	No. seri/Series no	USD (nilai penuh/full amount)	Tanggal jatuh tempo/Date of maturity
1.	HTK/0001/D97	1.000.000	30 Januari 1998/January 30, 1998
2.	HTK/0002/D97	1.000.000	30 Januari 1998/January 30, 1998
3.	HTK/0003/D97	1.000.000	30 Januari 1998/January 30, 1998
4.	HTK/0004/D97	1.000.000	30 Januari 1998/January 30, 1998
5.	HTK/0005/D97	1.000.000	30 Januari 1998/January 30, 1998
6.	HTK/0010/D97	1.000.000	30 Januari 1998/January 30, 1998
		6.000.000	

Pada tanggal jatuh tempo HK tidak dapat memenuhi kewajibannya. Setelah beberapa kali melakukan penagihan akhirnya Perusahaan menempuh jalur hukum dengan melayangkan gugatan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 7 Juni 1999.

Perusahaan telah mencatat MTN sebagai efek yang diperdagangkan sebesar nilai perolehannya dan selalu disesuaikan dengan nilai pasar. Pada tahun 1998, nilai promes tersebut sebesar USD180.000 (nilai penuh). Selanjutnya, mulai tahun 1998, pencatatan promes tersebut dipindahkan menjadi efek yang dimiliki hingga jatuh tempo.

Pada tanggal 18 Juni 2007, Mahkamah Agung Republik Indonesia mengeluarkan keputusan No. 442K/Pdt/2003 yang menyatakan bahwa HK telah melakukan perbuatan melawan hukum dan wajib membayar sebesar USD6.917.500 (nilai penuh) ditambah dengan ganti rugi sebesar bunga deposito bank rata-rata yang berlaku sampai promes tersebut lunas.

Pada tanggal 30 April 2008, HK secara resmi melayangkan Permohonan Peninjauan Kembali ("PK") atas Keputusan Mahkamah Agung ("MA") No. 442K/Pdt/2003 di atas, dan atas Permohonan PK ini Perusahaan juga telah menyampaikan Kontra Memori PK kepada Mahkamah Agung pada tanggal 29 Mei 2008.

4. MARKETABLE SECURITIES (continued)

**d. Marketable securities held-to-maturity
(continued)**

Medium-term Notes - PT Utama Karya (Persero)

In January 1997, the Company bought 6 (six) Medium-Term Notes ("MTN") issued by PT Utama Karya (Persero) ("HK") amounted to USD6,000,000 (full amount) with details as follows:

On maturity date, HK defaulted on its obligation. After several times of payment request, the Company undertook legal steps by suing HK to the State Court of South Jakarta on June 7, 1999.

The Company has recorded MTN as marketable securities held for trading at cost and adjusted to its market value. In 1998, the value of MTN amounted to USD180,000 (full amount). Furthermore, since 1998, the promissory notes has been recorded as marketable securities held-to-maturity.

On June 18, 2007, the Supreme Court of the Republic of Indonesia on its decision letter No. 442K/Pdt/2003 declared that HK broke the law and obliged to pay USD6,917,500 (full amount) plus interest compensation of the applicable average interest rates of bank deposit until the promissory is paid.

On April 30, 2008, HK officially filed Judicial Review ("PK") to the Supreme Court ("MA") about aforementioned decision letter No. 442K/Pdt/2003, since that, the Company has subsequently filed for a counter appeal of Judicial Review to the Supreme Court on May 29, 2008.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

**d. Portofolio efek dimiliki hingga jatuh tempo
(lanjutan)**

Promes Jangka Menengah - PT Utama Karya (Persero)

Pada tanggal 24 November 2009, MA telah mengeluarkan surat putusan MA No. 457/PK/pdt/2008 yang memutuskan MA menolak permohonan PK dari HK dan memenangkan konsorsium. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, Perusahaan belum melakukan proses eksekusi sesuai dengan keputusan MA.

Perusahaan terus melakukan upaya berkelanjutan sebagai tindak lanjut sebagaimana diamanatkan dalam putusan PK MA No. 457/PK/pdt/2008 tersebut. Namun demikian, sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan tidak menerima pembayaran dari HK.

Perusahaan telah membentuk penyisihan penurunan nilai secara penuh.

4. MARKETABLE SECURITIES (continued)

**d. Marketable securities held-to-maturity
(continued)**

Medium-term Notes - PT Utama Karya (Persero)

On November 24, 2009, MA issued its decision letter No. 457/PK/pdt/2008 of which decided to reject the Judicial Review applied by HK and to win the consortium. Until the issuance of this consolidated financial statements, the Company has not made the execution process based on such MA decision.

The Company continues to conduct persistent effort as follow up action to the MA decision letter No. 457/PK/pdt/2008. However until December 31, 2015, the Company did not receive any payments from HK.

The Company has provided full allowance for impairment losses.

5. PIUTANG USAHA

	31 Desember/ December 31, 2015
Rupiah	
Piutang pembiayaan	967.222.488
Piutang derivatif	28.467.541
Jasa penasihat keuangan - bersih	3.175.956
Jasa penjaminan emisi (Catatan 38)	1.340.319
Anjak piutang - bersih	-
Lainnya	1.481.066
	1.001.687.370

a. Piutang pembiayaan

Piutang pembiayaan berdasarkan jenis nasabah:

	31 Desember/ December 31, 2015
Korporasi	967.222.488
Kisaran tingkat bunga per tahun	15,00% - 30,00%

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh saldo piutang pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai.

5. ACCOUNTS RECEIVABLES

	31 Desember/ December 31, 2014	
Rupiah		
Piutang pembiayaan	1.172.959.392	Financing receivables
Piutang derivatif	7.202.060	Derivatives receivable
Jasa penasihat keuangan - bersih	25.386.745	Financing advisory services - net
Jasa penjaminan emisi (Catatan 38)	8.397.218	Underwriting services (Note 38)
Anjak piutang - bersih	-	Factoring - net
Lainnya	2.941.515	Others
	1.216.886.930	

a. Financing receivables

Financing receivables based on type of customers:

	31 Desember/ December 31, 2014	
Korporasi	1.172.959.392	Corporate
Kisaran tingkat bunga per tahun	14,00% - 30,00%	Interest rate range per annum

Management believes that the outstanding financing receivables as of December 31, 2015 and 2014, are fully collectible therefore Management did not provide any allowance for impairment losses.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

b. Transaksi derivatif

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak terdapat transaksi instrumen derivatif Perusahaan yang memenuhi syarat sebagai transaksi lindung nilai untuk keperluan akuntansi. Oleh karena itu, seluruh keuntungan atau kerugian dari transaksi derivatif ini dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan mempunyai transaksi derivatif sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2015					
Transaksi	Jumlah nosional/ Notional amount	Nilai wajar/ Fair value	Piutang derivatif/ Derivatives receivable	Utang derivatif (Catatan 15)/ Derivatives payables (Note 15)	Transaction
Kontrak berjangka beli - USD	655.338.695	647.751.553	298.856	7.885.998	Forward buying - USD
Kontrak berjangka jual - USD	754.464.505	1.071.214.296	19.785.799	41.352	Forward selling - USD
			20.084.655	7.927.350	
Opsi			8.382.886	-	Option
			28.467.541	7.927.350	
31 Desember/December 31, 2014					
Transaksi	Jumlah nosional/ Notional amount	Nilai wajar/ Fair value	Piutang derivatif/ Derivatives receivable	Utang derivatif (Catatan 15)/ Derivatives payable (Note 15)	Transaction
Kontrak berjangka beli - USD	585.313.578	588.156.109	5.058.220	2.215.689	Forward buying - USD
Kontrak berjangka jual - USD	686.660.410	680.749.109	2.143.840	8.055.142	Forward selling - USD
			7.202.060	10.270.831	

Per 31 Desember 2015, PT Danarekxa Sekuritas memiliki opsi untuk menjual sejumlah saham perusahaan publik pada harga tertentu yang berlaku hingga tanggal 30 Juni 2016. Nilai wajar opsi tersebut pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp8.382.886 dan dicatat sebagai piutang derivatif.

5. ACCOUNTS RECEIVABLES (continued)

b. Derivative transactions

As of December 31, 2015 and 2014, no derivative transactions were designated as hedging instrument for accounting purposes. Accordingly, all gains and losses resulting from these derivative transactions were recorded in current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2015 and 2014, the Company has derivative transactions as follows:

As of December 31, 2015, PT Danarekxa Sekuritas has option to sell a number of shares of a public company at certain price which valid until June 30, 2016. The fair value of such option as of December 31, 2015 amounted to Rp8,382,886 and recorded as derivative receivables.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

c. Piutang jasa penasihat keuangan

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
Pihak berelasi (Catatan 38)		
Rupiah	2.644.206	897.493
Dolar Amerika Serikat	689.250	580.450
Pihak ketiga		
Rupiah	531.750	24.486.922
Dolar Amerika Serikat	-	2.330
	3.865.206	25.967.195
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(689.250)	(580.450)
	3.175.956	25.386.745

Related parties (Note 38)
Rupiah
United States Dollar

Third parties
Rupiah
United States Dollar

*Less: Allowance for
impairment losses*

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai
adalah sebagai berikut:

*The changes in the allowance for impairment
losses are as follows:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2015	2014
Saldo awal	580.450	608.500
Selisih kurs	108.800	(28.050)
Saldo akhir	689.250	580.450

Beginning balance
Difference on foreign exchange rate

Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan
kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah
memadai.

*Management believes that the established
allowance for impairment losses is adequate.*

d. Anjak piutang

Rincian anjak piutang adalah sebagai berikut:

d. Factoring receivable

*The detail of factoring receivable are as
follows:*

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
Pihak ketiga		
PT Delta Florin Ishvara	14.966.817	14.966.817
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(14.966.817)	(14.966.817)
	-	-

Third party
PT Delta Florin Ishvara

Less: Allowance for impairment losses

Anjak piutang ini merupakan tagihan anjak
piutang kepada PT Delta Florin Ishvara ("DFI")
yang diberikan pada tanggal 21 Mei 1996 dan
telah jatuh tempo pada tanggal 20 Agustus
1996. Pada tanggal 21 Oktober 1998, DFI
telah dinyatakan wanprestasi oleh
Perusahaan berdasarkan surat Danareksa
No. S-07/089/DF.

*The factoring receivable represents
factoring claim to PT Delta Florin Ishvara
("DFI") which was disbursed on May 21, 1996
and has expired on August 20, 1996. On
October 21, 1998, DFI has been defaulted by
the Company based on Danareksa letter
No. S-07/089/DF.*

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

d. Anjak piutang (lanjutan)

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian tidak ada itikad baik dari DFI sehingga Perusahaan telah melakukan upaya litigasi hukum, dan saat ini telah diperoleh keputusan Mahkamah Agung No. 464/K/Pdt/2002 per tanggal 30 November 2006, menyatakan DFI telah melakukan perbuatan wanprestasi dan diwajibkan membayar lunas seluruh kewajibannya kepada Perusahaan.

Perusahaan telah membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara penuh.

5. ACCOUNTS RECEIVABLES (continued)

d. Factoring receivable (continued)

Up to the date of the consolidated financial statements, there is no intention from DFI to pay its obligation, hence, the Company has taken legal action against DFI and obtained decision letter of the Supreme Court No. 464/K/Pdt/2002 on November 30, 2006, stating that DFI defaulted and must repay its obligation in full to the Company.

The Company has provided full allowance for impairment losses of this receivables.

6. PIUTANG KEGIATAN PERANTARA PERDAGANGAN EFEK

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
Piutang nasabah dan perusahaan efek lain - bersih	404.458.740	672.888.307
Piutang <i>reverse repo</i>	130.561.514	24.701.500
Piutang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan	31.751.806	-
Piutang marjin	30.104.701	63.517.465
Deposit pada Lembaga Kliring dan Penjaminan	5.913.007	5.487.622
	602.789.768	766.594.894

6. BROKERAGE ACTIVITIES RECEIVABLES

Receivables from customers and other securities companies - net
Reverse repo receivables
Receivable from Clearing and Depository Institution
Margin receivables
Deposits in Clearing and Depository Institution

a. Piutang nasabah dan perusahaan efek lain

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari transaksi perantara perdagangan efek yang dilakukan PT Danareksa Sekuritas, Entitas Anak, dengan nasabah non kelembagaan dan nasabah kelembagaan serta transaksi Perusahaan dengan perusahaan efek terkait dengan kegiatan investasi Perusahaan.

Piutang nasabah non lembaga adalah piutang atas transaksi dengan nasabah pemilik rekening efek pada PT Danareksa Sekuritas, Entitas Anak. Piutang nasabah lembaga adalah piutang atas transaksi dengan nasabah yang tidak memiliki rekening efek pada PT Danareksa Sekuritas, Entitas Anak.

a. Receivables from customers and other securities companies

This account represents receivables arising from brokerage transactions of PT Danareksa Sekuritas, a Subsidiary, with non-institutional customers and institutional customers and transactions with securities companies related to the Company's investment transactions.

Non-institutional receivable from customers represent balances from transactions with customers with securities account in PT Danareksa Sekuritas, a Subsidiary. Institutional receivables from customers represent balances from transactions of customers without securities account in PT Danareksa Sekuritas, a Subsidiary.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG KEGIATAN PERANTARA
PERDAGANGAN EFEK (lanjutan)**

**a. Piutang nasabah dan perusahaan efek lain
(lanjutan)**

Rincian piutang nasabah dan perusahaan efek lain berdasarkan pihak adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
Piutang nasabah non lembaga		
Pihak ketiga	122.083.998	180.523.502
Piutang nasabah lembaga		
Pihak berelasi (Catatan 38)	93.492.040	218.143.723
Pihak ketiga	197.374.070	289.483.515
	290.866.110	507.627.238
Piutang perusahaan efek lain		
Pihak ketiga	15.840.639	11.107.074
Pihak berelasi (Catatan 38)	2.037.500	-
	17.878.139	11.107.074
	430.828.247	699.257.814
Dikurangi: penyisihan kerugian penurunan nilai	(26.369.507)	(26.369.507)
	404.458.740	672.888.307

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2015	2014
Saldo awal	26.369.507	31.886.215
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	(5.516.708)
Saldo akhir	26.369.507	26.369.507

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

b. Piutang reverse repo

Akun ini merupakan efek yang dibeli PT Danareksa Sekuritas, Entitas Anak, dengan perjanjian untuk menjual kembali pada tanggal tertentu dan dengan harga jual yang telah disepakati bersama.

**6. BROKERAGE ACTIVITIES RECEIVABLES
(continued)**

**a. Receivables from customers and other
securities companies (continued)**

The details of receivables from customers and securities companies based on counterparties are as follows:

Non-institutional customers receivable Third parties
Institutional customers receivable Related parties (Note 38) Third parties
Other securities companies receivable Third parties Related parties (Note 38)
Less: Allowance for impairment losses

Movement of allowance for impairment losses are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2015	2014
Beginning balance	26.369.507	31.886.215
Written-off during the year	-	(5.516.708)
Ending balance	26.369.507	26.369.507

Management believes that the established allowance for impairment losses is adequate.

b. Reverse repo receivables

This account represents securities purchased by PT Danareksa Sekuritas, a Subsidiary, with agreements to resell at a certain date and the sale price has been agreed.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG KEGIATAN PERANTARA
PERDAGANGAN EFEK (lanjutan)**

b. Piutang reverse repo (lanjutan)

Rincian dari piutang reverse repo adalah sebagai berikut:

2015

Efek/Securities	Pihak/ Counterparty	Tanggal transaksi/ Trade date	Jatuh tempo/ Maturity date	Nilai beli/ Purchase amount	Nilai jual kembali/ Agreed resale amount	Pendapatan bunga/ Interest income	Piutang reverse repo/ Reverse repo receivables
Saham/Shares	Korporasi/Corporation	2 Februari 2015/ February 2, 2015	28 Januari 2016/ January 28, 2016	5.000.000	5.950.000	868.194	5.081.806
Saham/Shares	Korporasi/Corporation	22 September 2015/ September 22, 2015	29 Februari 2016/ February 29, 2016	15.000.000	16.133.333	1.051.875	15.081.458
Saham/Shares	Korporasi/Corporation	3 Juni 2015/ June 3, 2015	28 April 2016/ April 28, 2016	50.000.000	59.000.000	6.228.750	52.771.250
Saham/Shares	Korporasi/Corporation	10 Desember 2015/ December 10, 2015	31 Januari 2016/ January 31, 2016	57.000.000	58.482.000	855.000	57.627.000
				127.000.000	139.565.333	9.003.819	130.561.514
Dikurangi/deduct: Penyisihan kerugian penurunan nilai/allowance for impairment losses							-
							130.561.514

2014

Efek/Securities	Pihak/ Counterparty	Tanggal transaksi/ Trade date	Jatuh tempo/ Maturity date	Nilai beli/ Purchase amount	Nilai jual kembali/ Agreed resale amount	Pendapatan bunga/ Interest income	Piutang reverse repo/ Reverse repo receivables
Saham/Shares	Individu/Individual	18 Desember 2014/ December 18, 2014	16 Juni 2015/ June 16, 2015	4.500.000	4.905.000	373.500	4.531.500
Saham/Shares	Korporasi/Corporation	15 Oktober 2014/ October 15, 2014	13 April 2015/ April 13, 2015	20.000.000	21.190.000	1.020.000	20.170.000
				24.500.000	26.095.000	1.393.500	24.701.500
Dikurangi/deduct: Penyisihan kerugian penurunan nilai/allowance for impairment losses							-
							24.701.500

Kisaran tingkat bunga piutang reverse repo adalah 17,00% - 20,00% per tahun.

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang reverse repo dapat tertagih seluruhnya dan mempunyai jaminan yang cukup sehingga tidak dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

c. Piutang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan

Akun ini merupakan penyelesaian perdagangan efek (settlement) atas kliring transaksi efek dengan PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI").

Interest rate on reverse repo receivables is 17.00% - 20.00% per annum.

Management believes that reverse repo receivables are fully collectible and adequately covered by collaterals therefore there was no allowance for impairment losses provided as of December 31, 2015 and 2014.

c. Receivable from Clearing and Depository Institution

This accounts represents settlement amount arising from securities transactions clearing with PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI").

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG KEGIATAN PERANTARA
PERDAGANGAN EFEK (lanjutan)**

**c. Piutang pada Lembaga Kliring dan
Penjaminan (lanjutan)**

Rincian piutang kepada Lembaga Kliring dan
Penjaminan berdasarkan hari transaksi:

	31 Desember/ December 31, 2015
T + 0	-
T + 1	2.132.046
T + 2	29.619.760
	31.751.806

d. Piutang margin

PT Danareksa Sekuritas, Entitas Anak, memberikan fasilitas pembiayaan margin kepada nasabahnya untuk pembiayaan transaksi pasar modal nasabah tersebut. Fasilitas ini dijamin dengan efek terkait milik nasabah yang bersangkutan.

	31 Desember/ December 31, 2015
Tingkat bunga atas piutang margin nasabah per tahun	16,00% - 34,68%

Piutang nasabah margin merupakan piutang fasilitas pembiayaan yang dibebani bunga atas saldo harian pinjaman.

Nilai wajar jaminan saham untuk piutang margin nasabah berdasarkan pada harga pasar kuotasi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp60.341.207 dan Rp133.822.209.

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang margin dapat tertagih seluruhnya dan mempunyai jaminan yang cukup sehingga tidak dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

**e. Deposito pada Lembaga Kliring dan
Penjaminan**

Akun ini merupakan dana agunan kas yang diwajibkan oleh PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") sebagai jaminan atas kliring transaksi yang dilakukan oleh PT Danareksa Sekuritas, Entitas Anak, melalui KPEI. Uang jaminan tersebut ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

**6. BROKERAGE ACTIVITIES RECEIVABLES
(continued)**

**c. Receivable from Clearing and Depository
Institution (continued)**

The details of receivable from Clearing and
Depository Institution based on day of
transaction:

	31 Desember/ December 31, 2014	
	-	T + 0
	-	T + 1
	-	T + 2
	-	

d. Margin receivables

PT Danareksa Sekuritas, a Subsidiary, has granted margin financing facility to its customers for financing capital market transaction. The facility was guaranteed with customers' marketable securities.

	31 Desember/ December 31, 2014	
Margin receivables interest rates per annum	16,00% - 34,68%	

Margin customers receivables represents receivables from margin customers facility with interest charged based on daily loan outstanding.

The fair value of shares collateral for margin receivables from customers based on quoted market prices as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp60,341,207 and Rp133,822,209, respectively.

Management believes that receivables from margin customers are fully collectible and adequately covered by collaterals therefore, no allowance for impairment losses provided as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

**e. Deposit at Clearing and Depository
Institution**

This account represents cash collateral which is required by PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") as a guarantee account for clearing transactions made by PT Danareksa Sekuritas, a Subsidiary through KPEI. Such deposits is placed at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG KEGIATAN PERANTARA
PERDAGANGAN EFEK (lanjutan)

e. Deposito pada Lembaga Kliring dan
Penjaminan (lanjutan)

Pada tanggal 11 Juni 2012, KPEI mengeluarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP-009/DIR/KPEI06/12 yang mensyaratkan setiap perantara efek untuk menjaga minimum jaminan dalam bentuk kas dan setara kas sebesar Rp1.000.000.000 (nilai penuh) atau 10% dari rata-rata nilai penyelesaian harian selama 6 (enam) bulan terakhir, mana yang lebih besar.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo dana agunan kas Perusahaan berada di atas saldo minimum deposit jaminan yang dipersyaratkan oleh KPEI.

6. BROKERAGE ACTIVITIES RECEIVABLES
(continued)

e. Deposit at Clearing and Depository
Institution (continued)

On June 11, 2012, KPEI issued Director Decision Letter No. KEP-009/DIR/KPEI06/12 requiring each broker to maintain minimum deposits in the form of cash and cash equivalents amounting to Rp1,000,000,000 (full amount) or 10% of the average daily settlements value during the last 6 (six) months, whichever is higher.

As of December 31, 2015 and 2014, the Company's cash collateral has exceeded the required minimum balance under such KPEI.

7. PIUTANG KEGIATAN MANAJEMEN INVESTASI

Piutang kegiatan manajemen investasi merupakan piutang atas jasa pengelolaan reksa dana dan dana nasabah dengan rincian sebagai berikut:

7. INVESTMENT MANAGEMENT ACTIVITIES RECEIVABLES

Investment management activities receivables represent receivables on management fee of mutual funds and discretionary funds, which consist of:

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Pihak berelasi (Catatan 38)			Related parties (Note 38)
Rupiah	10.065.686	10.303.669	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	190.808	21.998	United States Dollar
	10.256.494	10.325.667	

8. PIUTANG KEGIATAN PEMBIAYAAN

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
Anjak piutang - bersih	93.654.480	361.425.703
Sewa pembiayaan - bersih	38.041.500	27.315.235
	131.695.980	388.740.938

8. FINANCING ACTIVITIES RECEIVABLES

Factoring - net
Finance lease - net

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PIUTANG KEGIATAN PENDANAAN (lanjutan)

a. Anjak piutang

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
Pihak berelasi (Catatan 38)		
Tagihan anjak piutang	16.298.295	12.475.070
Bunga masih akan diterima	51.000	30.795
Pendapatan anjak piutang yang ditangguhkan	(319)	(12.424)
Retensi	(5.223.295)	(2.525.070)
	11.125.681	9.968.371
Pihak ketiga		
Tagihan anjak piutang	150.944.659	454.892.081
Bunga masih akan diterima	610.097	1.997.913
Pendapatan anjak piutang yang ditangguhkan	(191.444)	(1.009.725)
Retensi	(50.159.763)	(99.935.491)
	101.203.549	355.944.778
Penyisihan kerugian penurunan nilai	112.329.230 (18.674.750)	365.913.149 (4.487.446)
	93.654.480	361.425.703

*Related parties (Note 38)
Factoring receivables
Interest receivable
Deferred factoring income*

Retention

*Third parties
Factoring receivables
Interest receivable*

Deferred factoring income

Retention

Allowance for impairment losses`

Kisaran tingkat bunga per tahun 11,25% - 16,00% 11,25% - 16,00%

Interest rate range per anum

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai
adalah sebagai berikut:

*The changes in the allowance for impairment
losses are as follows:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015/ Year ended December 31, 2015	
	2015	2014
Saldo awal	4.487.446	4.487.446
Perubahan penyisihan kerugian Selama tahun berjalan	14.187.304	-
Saldo Akhir	18.674.750	4.487.446

*Beginning balance
Changes in allowance for impairment
losses during the year
Ending Balance*

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PIUTANG KEGIATAN PENDANAAN (lanjutan)

a. Anjak piutang (lanjutan)

Termasuk dalam tagihan anjak piutang adalah anjak piutang kepada pihak ketiga yang telah jatuh tempo dari PT Bentala Coal Mining ("BCM") sebesar Rp4.487.446. Tagihan anjak piutang dari BCM diberikan pada tanggal 15 November 1996 dan telah jatuh tempo pada tanggal 9 April 1998. Perusahaan telah menyerahkan penagihan piutang BCM kepada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang ("KPKNL") (dahulu Kantor Pelayanan Piutang dan Lelang Negara ("KP2LN") pada bulan September 2005. Sampai dengan tanggal laporan ini, Perusahaan belum menerima pembayaran dari KPKNL. Perusahaan telah membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara penuh pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 atas tagihan dari BCM.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

**8. FINANCING ACTIVITIES RECEIVABLES
(continued)**

a. Factoring receivable (continued)

Factoring receivable includes overdue factoring receivable from PT Bentala Coal Mining ("BCM"), a third party, amounted to Rp4,487,446. Factoring receivable from BCM was granted on November 15, 1996 and already due on April 9, 1998. The Company has assigned the collection of receivable from BCM to the State Office of Wealth and Auction Service ("KPKNL") (formerly State Office of Receivable and Auction Service ("KP2NL") in September 2005. As of the date of this report, the Company has not received any payment from KPKNL. As of December 31, 2015 and 2014, the Company has provided full allowance for impairment losses on receivable from BCM.

Management believes that the established allowance for impairment losses is adequate.

b. Sewa pembiayaan

b. Finance lease

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Pihak berelasi (Catatan 38)			Related party (Note 38)
Piutang sewa pembiayaan	18.509.578	24.368.439	Lease receivable
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(3.338.953)	(5.618.762)	Unearned lease income
	15.170.625	18.749.677	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang sewa pembiayaan	29.527.118	10.030.009	Lease receivable
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(6.656.243)	(1.464.451)	Unearned lease income
	22.870.875	8.565.558	
	38.041.500	27.315.235	

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PIUTANG KEGIATAN PENDANAAN (lanjutan)

b. Sewa pembiayaan (lanjutan)

Piutang sewa pembiayaan menurut jatuh
temponya adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
Jatuh tempo pada:		
2015	-	10.874.714
2016	1.357.333	9.843.921
2017	3.740.795	6.887.846
2018	5.344.180	5.555.074
2019	16.079.612	1.236.893
2020	21.514.776	-
	48.036.696	34.398.448

Kisaran tingkat bunga per tahun 12,50% - 16,00% 7,00% - 8,80%

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh
saldo piutang sewa pembiayaan pada tanggal-
tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dapat
tertagih seluruhnya sehingga tidak dibentuk
penyisihan kerugian penurunan nilai.

**8. FINANCING ACTIVITIES RECEIVABLES
(continued)**

b. Finance lease (continued)

Lease receivables classified based on maturity
period are as follows:

	Due within:
	2015
	2016
	2017
	2018
	2019
	2020

Interest rate range per annum

Management believes that the outstanding
finance lease receivables as of December 31,
2015 and 2014, are fully collectible therefore,
Management did not provide any allowance for
impairment losses.

9. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
Pihak berelasi (Catatan 38)		
Bunga efek utang	2.028.905	160.242
Bunga efek pasar uang	97.753	86.146
Lainnya	460.392	417.003
	2.587.050	663.391
Pihak ketiga		
Bunga piutang pembiayaan	37.020.692	7.343.669
Bunga efek pasar uang	724.385	71.500
Bunga efek utang	642.536	445.523
Lainnya	697.662	631.911
	39.085.275	8.492.603
	41.672.325	9.155.994

Related parties (Note 38)
Interest from debt securities
Interest from money market securities
Others

Third parties
Interest from financing receivable
Interest from money market securities
Interest from debt securities
Others

10. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
Sewa gedung	3.324.412	3.078.828
Program kepemilikan kendaraan	2.906.524	5.563.602
Lainnya	2.544.182	1.502.404
	8.775.118	10.144.834

Building rental
Car ownership program
Others

10. PREPAID EXPENSE

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. PENYERTAAN SAHAM

Akun ini merupakan penyertaan saham oleh Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 di perusahaan-perusahaan berikut:

Entitas/Entity	Bidang usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Biaya perolehan/ Acquisition costs
PT Pemeringkat Efek Indonesia	Perusahaan penilai/Rating Company	7,76	7.767.844
PT Kliring Perdagangan Berjangka Indonesia	Lembaga kliring/Clearing House	2,00	1.000.000
PT Bursa Berjangka Indonesia	Bursa berjangka/Futures Exchange	3,45	400.000
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Lembaga kliring/Clearing House	1,25	375.000
PT Bursa Efek Indonesia	Bursa efek/Stock Exchange	0,50	135.000
			9.677.844

11. INVESTMENT IN SHARES OF STOCKS

This account represents the Company and Subsidiaries' investment as of December 31, 2015 and 2014, in the following companies:

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

Tahun yang berakhir pada/Year ended 31 Desember/December 31, 2015						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Penyesuaian Revaluasi/ Revaluation Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Biaya perolehan						Acquisition cost
Tanah	87.420.000	-	-	493.830.000	581.250.000	Landrights
Gedung dan renovasi gedung	73.721.560	3.147.965	-	-	76.869.525	Buildings and improvements
Peralatan kantor	8.140.836	4.494.294	-	-	12.635.130	Office equipment
Kendaraan	3.781.251	-	-	-	3.781.251	Vehicles
	173.063.647	7.642.259	-	493.830.000	674.535.906	
Aset sewa guna usaha						Leased assets
Biaya perolehan						Acquisition cost
Gedung dan renovasi gedung	2.101.094	-	-	-	2.101.094	Buildings and improvements
Peralatan kantor	3.737.813	-	-	-	3.737.813	Office equipment
	5.838.907	-	-	-	5.838.907	
Total biaya perolehan	178.902.554	7.642.259	-	493.830.000	680.374.813	Total acquisition cost
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Gedung dan renovasi gedung	54.717.676	3.063.240	-	-	57.780.916	Buildings and improvement
Peralatan kantor	2.454.512	2.650.974	-	-	5.105.486	Office equipment
Kendaraan	1.312.936	952.659	-	-	2.265.595	Vehicles
	58.485.124	6.666.873	-	-	65.151.997	
Aset sewa guna usaha						Leased assets
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Gedung dan renovasi gedung	1.804.599	128.940	-	-	1.933.539	Buildings and improvement
Peralatan kantor	1.059.047	186.892	-	-	1.245.939	Office equipment
	2.863.646	315.832	-	-	3.179.478	
Total akumulasi penyusutan	61.348.770	6.982.705	-	-	68.331.475	Total accumulated depreciation
Nilai buku	117.553.784				612.043.338	Book value

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

	Tahun yang berakhir pada/Year ended 31 Desember/December 31, 2014				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Biaya perolehan					Acquisition cost
Tanah	87.420.000	-	-	87.420.000	Landrights
Gedung dan renovasi gedung	72.965.174	756.386	-	73.721.560	Buildings and improvements
Peralatan kantor	4.161.753	3.712.251	266.832	8.140.836	Office equipment
Kendaraan	3.012.595	768.656	-	3.781.251	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	266.832	-	(266.832)	-	Properties under construction
	167.826.354	5.237.293	-	173.063.647	
Aset sewa guna usaha					Leased assets
Biaya perolehan					Acquisition cost
Gedung dan renovasi gedung	2.101.094	-	-	2.101.094	Buildings and improvements
Peralatan kantor	3.737.813	-	-	3.737.813	Office equipment
	5.838.907	-	-	5.838.907	
Total biaya perolehan	173.665.261	5.237.293	-	178.902.554	Total acquisition cost
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Gedung dan renovasi gedung	51.312.867	3.404.809	-	54.717.676	Buildings and improvement
Peralatan kantor	1.023.031	1.431.481	-	2.454.512	Office equipment
Kendaraan	414.884	898.052	-	1.312.936	Vehicles
	52.750.782	5.734.342	-	58.485.124	
Aset sewa guna usaha					Leased assets
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Gedung dan renovasi gedung	1.288.840	515.759	-	1.804.599	Buildings and improvement
Peralatan kantor	311.484	747.563	-	1.059.047	Office equipment
	1.600.324	1.263.322	-	2.863.646	
Total akumulasi penyusutan	54.351.106	6.997.664	-	61.348.770	Total accumulated depreciation
Nilai buku	119.314.155			117.553.784	Book value

Pada tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan model revaluasi untuk mengukur nilai tanah. Pada tanggal 31 Desember 2015, nilai wajar tanah ditetapkan sebesar Rp581.250.000. Penilaian didasarkan dari laporan penilai independen Yanuar Bey & Rekan tertanggal 12 Oktober 2015. Metode penilaian atas nilai wajar pada tanah yang digunakan adalah pendekatan pasar (*market data approach*). Penyesuaian atas revaluasi sejumlah Rp493.830.000 diakui sebagai pendapatan komprehensif lain.

Aset tetap Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Tokio Marine Indonesia dan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) masing-masing untuk tahun 2015 dan 2014 dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 150.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Manajemen Perusahaan berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset yang dimiliki oleh Perusahaan dan tidak terdapat indikasi perubahan nilai wajar yang signifikan antara tanggal laporan penilai independen sampai dengan tanggal laporan keuangan.

On January 1, 2015, the Company adopted the revaluation model for measurement of its landrights. As of December 31, 2015, the fair value of land amounted to Rp581,250,000. The fair value is based on Yanuar Bey & Rekan's Independent Appraisal Report dated October 12, 2015. The valuation method used is market data approach. The revaluation adjustments amounting to Rp493,830,000 was recognized in other comprehensive income.

The Company's fixed assets are insured against fire and other risks with PT Asuransi Tokio Marine and PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) for year 2015 and 2014, respectively with sum insured amounting Rp 150,000,000. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover any possible losses that may arise from such risks.

The Company's management believes that there is no indication of impairment value of fixed asset owned by the Company, and there is no indication of significant change of fair value between independent appraisal report released date and financial report released date.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET LAIN-LAIN

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
Pihak berelasi (Catatan 38)		
Piutang lain-lain	19.981	17.344
Dana penjaminan emisi	5.597	6.045
	25.578	23.389
Pihak ketiga		
Piutang karyawan	3.979.550	6.900.866
Dana penjaminan emisi	1.248.108	38.340.308
Uang jaminan	303.074	303.074
Rekening penampungan pembayaran promes PSN (Catatan 4d)	31.347.497	13.804.966
Agunan yang diambil alih	-	-
Lain-lain	3.735.101	5.377.271
	40.613.330	64.726.485
	40.638.908	64.749.874

*Related parties (Note 38)
Other receivables
Underwriting fund*

*Third parties
Receivables from employees
Underwriting fund
Security deposit
Escrow account for payment of
PSN promissory notes (Note 4d)
Foreclosed assets
Others*

a. Piutang karyawan

Piutang karyawan merupakan kredit mobil tanpa bunga selama jangka waktu 4 (empat) tahun dan pembayarannya dilakukan 1 (satu) tahun sekali.

a. Receivables from employees

Employee receivable represents non-interest bearing car loans matured in 4 (four) years and the repayment is done once a year.

b. Dana penjaminan emisi

Dana penjaminan emisi merupakan penerimaan dana hasil penjualan emisi saham dan obligasi sehubungan dengan kegiatan penjaminan emisi yang dilakukan oleh PT Danareksa Sekuritas, Entitas Anak. Dana tersebut ditampung dalam rekening giro di bank dan akan dibayarkan kepada masing-masing penerbit.

b. Underwriting fund

Underwriting fund represents proceeds from sales of shares and bonds relating to the underwriting activities of PT Danareksa Sekuritas, a Subsidiary. These funds are maintained in current bank accounts and will be paid to the respective issuers.

c. Agunan yang diambil alih

Akun ini merupakan aset yang dimiliki oleh Perusahaan sebagai pelunasan piutang macet dari debitur.

Aset tersebut diambil alih berdasarkan Surat Menteri Negara Pendayagunaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Republik Indonesia No. S-28/M.DU.1-BUMN/1999 tertanggal 8 April 1999, yang menyetujui pelaksanaan penagihan atas piutang macet dalam bentuk non tunai, dengan mengambil alih aset dari debitur yang selanjutnya akan dijual kembali untuk memulihkan piutang tersebut.

Agunan yang diambil alih ini dicatat sebesar nilai wajarnya pada saat pengambilalihan berdasarkan pada laporan penilaian dari penilai independen.

c. Foreclosed assets

This account represents assets owned by the Company acquired in settlement of delinquent accounts from debtors.

The assets were taken over based on Letter of the Ministry of State-Owned Enterprises No. S-28/M.DU.1-BUMN/1999 dated April 8, 1999 which agreed on the collection of non performing receivables in non-cash form, by taking over the assets from the debtors to be resold to recover the receivables.

These foreclosed assets were recorded at their fair values at the time of taking over based on the appraisal report of an independent appraisal company.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

c. Agunan yang diambil alih (lanjutan)

Rincian agunan yang diambil alih adalah:

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Saham	54.587.980	49.044.043	Shares
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(54.587.980)	(49.044.043)	Less: Allowance for impairment loss
	-	-	

Saham yang diambil alih merupakan saham PT Pasifik Satelit Nusantara.

Shares taken over represents shares of PT Pasifik Satelit Nusantara.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian untuk agunan yang diambil alih tersebut telah memadai.

The management believes that the allowance for losses of foreclosed assets is adequate.

14. PINJAMAN BANK

14. BANK LOANS

31 Desember/December 31, 2015					
Kreditur/Creditor	Jumlah pinjaman/ Total loan	Tanggal penarikan/ Grant date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Suku bunga/ Interest rate	Tujuan/Purpose
Pihak berelasi/Related parties (Catatan/Note 38)					
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	75.000.000	07/12/2015	07/01/2016	9,70%	Modal kerja/Working capital
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	50.000.000	10/12/2015	11/01/2016	9,70%	Modal kerja/Working capital
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	120.000.000	16/12/2015	18/01/2016	9,70%	Modal kerja/Working capital
	245.000.000				
Pihak ketiga/Third parties					
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	90.000.000	21/12/2015	11/01/2016	9,50%	Modal kerja/Working capital
PT Bank Central Asia Tbk	70.000.000	23/12/2015	06/01/2016	9,30%	Modal kerja/Working capital
PT Bank Central Asia Tbk	60.000.000	23/12/2015	06/01/2016	9,30%	Modal kerja/Working capital
PT Bank UOB Indonesia	80.000.000	29/12/2015	04/01/2016	9,40%	Modal kerja/Working capital
	300.000.000				
Jumlah/Total	545.000.000				

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. PINJAMAN BANK (lanjutan)

14. BANK LOANS (continued)

31 Desember/December 31, 2014					
Kreditur/Creditor	Jumlah pinjaman/ Total loan	Tanggal penarikan/ Grant date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Suku bunga/ Interest rate	Tujuan/Purpose
Pihak berelasi/Related parties (Catatan/Note 38)					
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	100.000.000	24/12/2014	14/01/2015	9,00%	Modal kerja/Working capital
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	70.000.000	23/12/2014	13/01/2015	9,00%	Modal kerja/Working capital
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	49.000.000	24/12/2014	23/01/2015	10,00%	Modal kerja/Working capital
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	49.000.000	29/12/2014	29/01/2015	10,00%	Modal kerja/Working capital
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	49.000.000	30/12/2014	30/01/2015	10,00%	Modal kerja/Working capital
	317.000.000				
Pihak ketiga/Third parties					
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	100.000.000	02/12/2014	05/01/2015	9,00%	Modal kerja/Working capital
PT Bank KEB Hana Indonesia	100.000.000	19/12/2014	19/01/2015	10,00%	Modal kerja/Working capital
PT Bank Central Asia Tbk	90.000.000	22/12/2014	08/01/2015	9,00%	Modal kerja/Working capital
PT Bank Central Asia Tbk	60.000.000	24/12/2014	07/01/2015	9,00%	Modal kerja/Working capital
PT Bank CIMB Niaga Tbk	40.000.000	24/12/2014	07/01/2015	8,00%	Modal kerja/Working capital
	390.000.000				
Jumlah/Total	707.000.000				

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas perbankan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk melalui perjanjian tanggal 9 November 2015 berupa fasilitas kredit jangka pendek sebesar Rp300.000.000 dan fasilitas *treasury line* sebesar USD150.000.000 (nilai penuh) atau ekuivalen Rp2.136.975.000. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 8 November 2016. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, atas fasilitas tersebut dikenakan bunga yang besarnya ditentukan berdasarkan kesepakatan pada saat penarikan fasilitas.

Rasio keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

1. menjaga nilai *Current Ratio* selalu terjaga di *level quality* lebih besar dari 150%.
2. menjaga *Debt Equity Ratio* maksimum 500%.
3. menjaga kecukupan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) sesuai dengan ketentuan lembaga otoritas keuangan yang berwenang.

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Company was granted banking facilities by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk through agreement dated November 9, 2015, in the form of short-term loan amounting to Rp300,000,000 and treasury line facility amounting to USD150,000,000 (full amount) or equivalent to Rp2,136,975,000. This agreement will expire on November 8, 2016. Under the terms of the agreement, interest for this facility is determined based on interest rate at the time of facility drawdown.

Financial ratios required under the credit agreement are as follows:

1. to maintain *Current Ratio* at the level of quality greater than 150%.
2. to maintain *Debt Equity Ratio* maximum of 500%.
3. to maintain adequacy of Net Adjusted Working Capital ("NAWC") in accordance with the authorized financial authority institution's regulation.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. PINJAMAN BANK (lanjutan)

b. PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas perbankan dari PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk melalui perjanjian tanggal 9 April 2014. Perjanjian ini telah diubah terakhir kali melalui *addendum* perjanjian pada tanggal 31 Maret 2015 dimana fasilitas yang disediakan oleh Bank adalah *Uncommitted Money Market Facility* sebesar Rp100.000.000 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 8 April 2016. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, atas fasilitas tersebut dikenakan bunga yang besarnya ditentukan berdasarkan kesepakatan pada saat penarikan fasilitas.

c. PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas perbankan dari PT Bank Central Asia Tbk melalui perjanjian tanggal 4 September 2012. Perjanjian ini telah diubah terakhir kali pada tanggal 24 Agustus 2015 dimana fasilitas yang disediakan adalah *Uncommitted Money Market Facility* sebesar Rp150.000.000. Perjanjian ini telah berakhir pada tanggal 4 Desember 2015. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, atas fasilitas tersebut dikenakan bunga yang besarnya ditentukan berdasarkan kesepakatan pada saat penarikan fasilitas.

d. PT Bank UOB Indonesia

Perusahaan mendapatkan fasilitas perbankan dari PT Bank UOB Indonesia melalui perjanjian tanggal 25 Agustus 2011. Perjanjian ini telah diubah terakhir kali dengan *addendum* perjanjian tanggal 27 April 2015 dimana Perusahaan memperoleh fasilitas *Uncommitted Revolving Credit Facility* sebesar Rp150.000.000. Perjanjian ini telah berakhir pada 28 Januari 2016. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, atas fasilitas tersebut dikenakan bunga yang besarnya ditentukan berdasarkan kesepakatan pada saat penarikan fasilitas.

14. BANK LOANS (continued)

b. PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk

The Company was granted banking facility by PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk through agreement dated April 9, 2014. The agreement was amended by latest *addendum* of agreement dated March 31, 2015 whereby the Bank provides *Uncommitted Money Market Facility* amounting to Rp100,000,000 and has been extended until April 8, 2016. Under the terms of the agreement, interest for this facility is determined by based on agreement at the time of facility drawdown.

c. PT Bank Central Asia Tbk

The Company was granted banking facility by PT Bank Central Asia Tbk through agreement dated September 4, 2012. The agreement was amended dated August 24, 2015, whereby the Bank provides *Uncommitted Money Market Facility* amounting to Rp150,000,000. The agreement has been expired on December 4, 2015. Under the terms of the agreement, interest for this facility is determined based on agreement at the time of facility drawdown.

d. PT Bank UOB Indonesia

The Company was granted banking facilities by PT Bank UOB Indonesia through agreement dated August 25, 2011. The agreement was amended by latest *addendum* dated April 27, 2015 whereby the Company has been granted loan facility in the form of *Uncommitted Revolving Credit Facility* in the amount of Rp150,000,000. This agreement has an expiry date of January 28, 2016. Under the terms of the agreement, interest for this facility was determined based on agreement at the time of facility drawdown.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. PINJAMAN BANK (lanjutan)

e. PT Bank CIMB Niaga Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas perbankan dari PT Bank CIMB Niaga Tbk melalui perjanjian tanggal 19 Desember 2002. Perjanjian ini telah diubah terakhir kali dengan addendum perjanjian tanggal 8 Oktober 2015 dimana fasilitas yang disediakan oleh Bank adalah fasilitas *Uncommitted on Revolving Basis* sebesar Rp300.000.000 yang akan berakhir pada tanggal 23 Agustus 2016. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, atas fasilitas tersebut dikenakan bunga yang besarnya ditentukan berdasarkan kesepakatan pada saat penarikan fasilitas.

Pada tanggal 19 Oktober 2010, PT Danareksa Sekuritas, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas *Uncommitted Bank Guarantee* sebesar Rp50.000.000 dengan periode 1 (satu) tahun dan jangka waktu untuk klaim pembayaran maksimum 14 (empat belas) hari. Fasilitas ini telah diperpanjang hingga 19 April 2016. Bank garansi diterbitkan untuk KPEI sebagai salah satu faktor penentu limit transaksi.

f. PT Bank DBS Indonesia

Perusahaan mendapatkan fasilitas perbankan dari PT Bank DBS Indonesia melalui perjanjian tanggal 3 September 2007. Perjanjian ini telah diubah terakhir kali dengan addendum perjanjian tanggal 30 September 2015 dimana Perusahaan memperoleh fasilitas *Uncommitted Revolving Credit Facility* sebesar Rp300.000.000 dan bank garansi sebesar Rp50.000.000. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 18 Mei 2016. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, atas fasilitas tersebut dikenakan bunga yang besarnya ditentukan berdasarkan kesepakatan pada saat penarikan fasilitas. Fasilitas bank garansi berlaku 1 (satu tahun) dengan jangka waktu untuk klaim pembayaran maksimum 14 (empat belas) hari. Bank garansi diterbitkan untuk KPEI sebagai salah satu faktor penentu limit transaksi.

14. BANK LOANS (continued)

e. PT Bank CIMB Niaga Tbk

The Company was granted banking facilities by PT Bank CIMB Niaga Tbk through agreement dated December 19, 2002. The agreement was amended by the latest addendum dated October 8, 2015 whereby the Bank provided an *Uncommitted on Revolving Basis* facility amounting to Rp300,000,000, which will expire on August 23, 2016. Under the terms of the agreement, interest for this facility is determined based on agreement at the time of facility drawdown.

On October 19, 2010, PT Danareksa Sekuritas, a Subsidiary, was granted with *Uncommitted Bank Guarantee* facility amounted to Rp50,000,000 with validity period of 1 (one) year and the grace period for claim of payment is maximum 14 (fourteen) days. This facility was extended to April 19, 2016. Bank guarantee is issued for KPEI as one of factors considered in determining limit of shares transaction.

f. PT Bank DBS Indonesia

The Company was granted banking facilities by PT Bank DBS Indonesia through agreement dated September 3, 2007. The agreement was amended by latest addendum dated September 30, 2015, whereby the Company has been granted loan facility in the form of *Uncommitted Revolving Credit Facility* in the amount of Rp300,000,000 and bank guarantee facility in the amount of Rp50,000,000. This agreement will expire on May 18, 2016. Under the terms of the agreement, interest for this facility is determined based on agreement at the time of facility drawdown. The validity period of bank guarantee facility is 1 (one) year and the grace period for claim of payment a maximum 14 (fourteen) days. Bank guarantee is issued for KPEI as one of factors considered in determining limit of shares transaction.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. PINJAMAN BANK (lanjutan)

f. PT Bank DBS Indonesia (lanjutan)

Rasio keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan perjanjian kredit adalah menjaga *gearing ratio* maksimum 3,5x (tiga koma lima kali) pada setiap saat. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan telah memenuhi seluruh pembatasan utang.

g. PT Bank KEB Hana Indonesia (dahulu PT Bank Hana)

Perusahaan mendapatkan fasilitas perbankan dari PT Bank KEB Hana Indonesia (dahulu PT Bank Hana) melalui perjanjian tanggal 19 Mei 2000. Perjanjian ini telah diubah terakhir kali dengan *addendum* perjanjian tanggal 8 Oktober 2015 dimana Perusahaan memperoleh fasilitas *Uncommitted Money Market Line* sebesar Rp150.000.000. Perjanjian ini akan berakhir pada 14 Oktober 2016. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, atas fasilitas tersebut dikenakan bunga yang besarnya ditentukan berdasarkan kesepakatan pada saat penarikan fasilitas.

h. PT Bank ANZ Indonesia

Perusahaan mendapatkan fasilitas perbankan dari PT Bank ANZ Indonesia melalui perjanjian tanggal 20 April 2010. Perjanjian ini telah diubah terakhir kali dengan *addendum* perjanjian tanggal 10 Juni 2015 dimana fasilitas yang disediakan oleh Bank adalah fasilitas *Uncommitted Working Capital Facility* sebesar Rp75.000.000 yang akan disediakan pada tanggal 24 Juli 2015. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, atas fasilitas tersebut dikenakan bunga yang besarnya ditentukan berdasarkan kesepakatan pada saat penarikan fasilitas.

PT Danareksa Sekuritas, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas bank garansi dari PT Bank ANZ Indonesia melalui perjanjian tanggal 3 Mei 2011 dengan periode 1 (satu) tahun dan jangka waktu untuk klaim pembayaran maksimum 14 (empat belas) hari. Perjanjian ini diubah terakhir kali dengan *addendum* perjanjian tanggal 10 Juni 2015. Fasilitas bank garansi sebesar Rp150.000.000 akan berakhir pada tanggal 24 Juli 2015. Pada tanggal 24 Juli 2015, fasilitas ini kembali disediakan sebesar Rp75.000.000.000. Perjanjian ini akan berakhir satu tahun sejak tanggal penerbitan bank garansi. Bank garansi diterbitkan untuk KPEI sebagai salah satu faktor penentu limit transaksi.

14. BANK LOANS (continued)

f. PT Bank DBS Indonesia (continued)

Financial ratios required under the credit agreement is to maintain gearing ratio maximum of 3.5x at all times. As of December 31, 2015 and 2014, the Company has complied with all loan covenants.

g. PT Bank KEB Hana Indonesia (formerly PT Bank Hana)

The Company was granted banking facilities by PT Bank KEB Hana Indonesia (formerly PT Bank Hana) through agreement dated May 19, 2000. The agreement was amended by latest addendum dated October 8, 2015 whereby the Company has been granted loan facility in the form of Uncommitted Money Market Line in the amount of Rp150,000,000. This agreement will expire on October 14, 2016. Under the terms of the agreement, interest for this facility was determined based on agreement at the time of facility drawdown.

h. PT Bank ANZ Indonesia

The Company was granted banking facilities by PT Bank ANZ Indonesia through agreement dated April 20, 2010. The agreement was amended by the latest addendum dated June 10, 2015 whereby the Bank provided an Uncommitted Working Capital Facility amounted to Rp75,000,000, which shall be made available on July 24, 2015. Under the terms of the agreement, interest for this facility is determined based on agreement at the time of facility drawdown.

PT Danareksa Sekuritas, a Subsidiary, was granted a bank guarantee facilities by PT Bank ANZ Indonesia through agreement dated May 3, 2011, with validity period of 1 (one) year and the grace period for claim of payment a maximum 14 (fourteen) days. The agreement was amended by latest addendum of agreement dated June 10, 2015. Bank Guarantee facility amounted to Rp150,000,000 was extended to July 24, 2015. On July 24, 2015, the facility shall be made available in amount equal to Rp75,000,000,000. This agreement will expire 1 (one) year after the issuance date of bank guarantee. Bank guarantee is issued for KPEI as one of factors considered in determining limit of shares transaction.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. PINJAMAN BANK (lanjutan)

i. PT QNB Kesawan Indonesia, Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas perbankan dari PT QNB Kesawan Indonesia, Tbk. melalui perjanjian tanggal 7 Oktober 2014. Perjanjian ini telah diubah terakhir kali dengan *addendum* perjanjian tanggal 25 Juni 2015 dimana Perusahaan memperoleh fasilitas *Uncommitted Money Market Line* sebesar Rp60.000.000. Perjanjian ini akan berakhir pada 30 Juni 2016. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, atas fasilitas tersebut dikenakan bunga yang besarnya ditentukan berdasarkan kesepakatan pada saat penarikan fasilitas.

j. Citibank, N.A. - Cabang Indonesia

Perusahaan mendapatkan fasilitas *Revolving Credit* dari Citibank N.A. - Cabang Indonesia melalui perjanjian tanggal 12 Februari 2015 sebesar Rp50.000.000. Perjanjian ini akan berakhir pada 12 Februari 2016. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, atas fasilitas tersebut dikenakan bunga yang besarnya ditentukan berdasarkan kesepakatan pada saat penarikan fasilitas. Perjanjian di atas merupakan perjanjian yang berkelanjutan sehingga fasilitas tersebut masih berlaku hingga setelah 12 Februari 2016.

k. PT Bank Permata Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas bank garansi dari PT Bank Permata Tbk melalui perjanjian tanggal 22 Desember 2004. Perjanjian ini telah diubah terakhir kali dengan *addendum* perjanjian tanggal 12 Desember 2014. Fasilitas Bank Garansi sebesar Rp50.000.000 ditujukan untuk kegiatan PT Danareksa Sekuritas, Entitas Anak, terkait dengan trading limit di KPEI yang telah digunakan dan telah jatuh tempo pada tanggal 15 September 2016. Bank Garansi diterbitkan untuk KPEI sebagai salah satu faktor penentu limit transaksi.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan telah memenuhi seluruh pembatasan utang.

14. BANK LOANS (continued)

i. PT QNB Kesawan Indonesia, Tbk

The Company was granted banking facilities by PT QNB Indonesia Tbk. through agreement dated October 7, 2014. The agreement was amended by latest *addendum* dated June 25, 2015, whereby the Company has been granted loan facility in the form of *Uncommitted Money Market Line* in the amount of Rp60,000,000. This agreement will expire on June 30, 2016. Under the terms of the agreement, interest for this facility was determined based on agreement at the time of facility drawdown.

j. Citibank, N.A. - Cabang Indonesia

The Company was granted revolving credit facilities by Citibank, N.A. – Indonesia Branch through agreement dated February 12, 2015 amounted to Rp50,000,000. This agreement will expire on February 12, 2016. Under the terms of the agreement, interest for this facility is determined based on agreement at the time of facility drawdown. The above agreement is a continuing agreement and therefore the existing facilities are still valid beyond February 12, 2016.

k. PT Bank Permata Tbk

The Company was granted bank guarantee facilities by PT Bank Permata Tbk through agreement dated December 22, 2004. The agreement was amended by latest *addendum* of agreement dated December 12, 2014. The Bank Guarantee facility amounting to Rp50,000,000 was aimed for business of PT Danareksa Sekuritas, a Subsidiary, regarding limit in KPEI which already used and was due on September 15, 2016. Bank Guarantee is issued for KPEI as one of the factors considered in determining limit of shares transaction.

As of December 31, 2015 and 2014, the Company has complied with all loan covenants.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG USAHA

	31 Desember/ December 31, 2015
Pihak ketiga	
Utang derivatif (Catatan 5b)	7.927.350

Rincian utang derivatif diungkapkan dalam Catatan 5b atas laporan keuangan konsolidasian.

15. ACCOUNTS PAYABLES

	31 Desember/ December 31, 2014	
	10.270.831	Third parties
		Derivative payable (Note 5b)

The details of derivative payable are presented in Note 5b to the consolidated financial statements.

**16. UTANG KEGIATAN
PERDAGANGAN EFEK**

PERANTARA

	31 Desember/ December 31, 2015
Pihak berelasi (Catatan 38)	
Utang nasabah	6.632.089
Pihak ketiga	
Utang nasabah	130.109.239
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan	92.355.890
Pajak dan komisi transaksi	-
Utang marjin	414.151
	222.879.280
	229.511.369

a. Utang nasabah

Utang nasabah merupakan utang yang timbul sehubungan dengan pelaksanaan jasa perantara perdagangan efek termasuk perdagangan efek dengan perusahaan efek dan jasa penjaminan emisi yang dilakukan PT Danareksa Sekuritas, Entitas Anak.

Rincian utang nasabah berdasarkan pihak adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2015
Utang nasabah non lembaga	
Pihak ketiga	83.224.837
Utang nasabah lembaga	
Pihak berelasi (Catatan 38)	6.632.089
Pihak ketiga	46.884.402
	53.516.491
Utang perusahaan efek lain	
Pihak berelasi (Catatan 38)	-
	-
	136.741.328

16. BROKERAGE ACTIVITIES PAYABLES

	31 Desember/ December 31, 2014	
	5.295.636	Related parties (Note 38)
		Customers payable
		Third parties
	265.219.366	Customers payable
	127.118.655	Clearing and Depository
	3.530.164	Institution payable
	3.056.473	Tax and transaction fees
	398.924.658	Margin payable
	404.220.294	

a. Customers payable

The balance of customer's payable represents the payable arising from securities brokerage including transactions with brokers and underwriting services performed by PT Danareksa Sekuritas, a Subsidiary.

The details of customer payable based on counterparties are as follows:

Non-institutional customers payable
Third parties
Institutional customers payable
Related parties (Note 38)
Third parties
Other securities companies payable
Related parties (Note 38)

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**16. UTANG KEGIATAN PERANTARA
PERDAGANGAN EFEK (lanjutan)**

b. Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan

Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan timbul dari penyelesaian efek bersih atas kliring transaksi yang dilakukan oleh PT Danareksa Sekuritas, Entitas Anak, melalui PT Kliring Penjamin Efek Indonesia ("KPEI").

Rincian Utang kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan berdasarkan hari transaksi:

	31 Desember/ December 31, 2015
T + 0	92.355.890
T + 1	-
T + 2	-
	92.355.890

c. Pajak dan komisi transaksi

Utang ini merupakan komisi dan pajak transaksi terhutang kepada *Broker* sehubungan dengan transaksi pasar modal untuk kepentingan nasabah yang dilakukan oleh Perusahaan.

17. UTANG KEGIATAN MANAJEMEN INVESTASI

Utang kegiatan manajemen investasi adalah utang komisi reksa dana yang merupakan beban komisi reksa dana yang dikelola oleh PT Danareksa Investment Management, Entitas Anak.

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
Pihak berelasi (Catatan 38)		
Rupiah	-	298.396
Mata uang asing	-	88.568
	-	386.964
Pihak ketiga		
Rupiah	26.502.985	2.685.564
Mata uang asing	-	144.080
	26.502.985	2.829.644
	26.502.985	3.216.608

**16. BROKERAGE ACTIVITIES PAYABLES
(continued)**

b. Clearing and Depository Institution payable

Clearing and Depository Institution payable arises from net securities clearing done by PT Danareksa Sekuritas, a Subsidiary, through PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI").

The details of payables to clearing and depository institution:

	31 Desember/ December 31, 2014	
	51.728.921	T + 0
	11.053.285	T + 1
	64.336.449	T + 2
	127.118.655	

c. Tax and transaction fees

This payable represents transaction fees and tax due to Broker in connection with capital market transactions on behalf of customers conducted by the Company.

**17. INVESTMENT MANAGEMENT ACTIVITIES
PAYABLES**

Investment management activities payables represents commission fee payable in relation to mutual funds managed by PT Danareksa Investment Management, a Subsidiary.

*Related parties (Note 38)
Rupiah
Foreign currencies*

*Third parties
Rupiah
Foreign currencies*

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. BUNGA MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
Pihak berelasi (Catatan 38)		
Obligasi	17.925.377	11.623.027
Pinjaman bank	670.866	539.283
Medium Term Notes	395.833	-
	18.992.076	12.162.310
Pihak ketiga		
Obligasi	2.665.595	8.967.945
Pinjaman bank	546.301	1.525.917
Medium Term Notes	79.167	-
	3.291.063	10.493.862
	22.283.139	22.656.172

Related parties (Note 38)
Bonds
Bank loans
Medium Term Notes

Third parties
Bonds
Bank loans
Medium Term Notes

19. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
Pihak berelasi (Catatan 38)		
Direktur	6.500.000	8.500.000
Pihak ketiga		
Karyawan	45.112.596	60.502.018
Jasa penjaminan emisi	7.798.675	10.459.086
Umum dan administrasi	4.385.038	5.964.084
Pemasaran	3.883.976	5.209.188
Jasa perantara	2.414.798	3.238.573
Teknologi Informasi	2.120.799	2.844.281
Konsultan	1.966.576	2.637.447
Riset	70.130	94.054
Lain-lain	5.353.257	7.313.562
	73.105.845	98.262.293
	79.605.845	106.762.293

Related parties (Note 38)
Directors

Third parties
Employees
Underwriting services
General and administrative
Marketing
Brokerage
Information Technology
Consultant
Research
Others

20. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
Perusahaan:		
Pajak penghasilan badan	102.232	647.044
Pajak penghasilan 23	90.512	-
	192.744	647.044
Entitas Anak:		
Pajak pertambahan nilai	1.236.707	179.527
Pajak penghasilan badan	7.258.644	1.821.179
Pajak penghasilan 23	9.558.383	-
	18.053.734	2.000.706
	18.246.478	2.647.750

The Company:
Corporate income tax
Withholding tax article 23

Subsidiaries:
Value added tax
Corporate income tax
Withholding tax article 23

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
Perusahaan:		
Pajak penghasilan pasal 21	1.121.477	881.918
Pajak penghasilan pasal 23	-	85.309
Pajak pertambahan nilai	697.588	1.560.195
	1.819.065	2.527.422
Entitas Anak:		
Pajak penghasilan badan	-	16.397.104
Pajak penghasilan pasal 21	1.583.792	992.552
Pajak penghasilan pasal 23	1.843.096	5.225.113
Pajak penghasilan pasal 25	3.619.296	1.278.915
Pajak pertambahan nilai	1.070.034	3.887.516
	8.116.218	27.781.200
	9.935.283	30.308.622

The Company:
Withholding tax article 21
Withholding tax article 23
Value added tax

Subsidiaries:
Corporate income tax
Withholding tax article 21
Withholding tax article 23
Withholding tax article 25
Value added tax

c. Pajak final dan pajak penghasilan

c. Final and income taxes

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2015	2014
Pajak final:		
Perusahaan	(1.575.737)	(3.016.344)
Entitas Anak	(4.805.283)	(3.902.056)
	(6.381.020)	(6.918.400)

Final tax
The Company
Subsidiaries

Taksiran beban pajak penghasilan terdiri dari:

Provision for income tax expense consist of:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2015	2014
Beban pajak kini:		
Pajak penghasilan badan		
Entitas Anak	(23.426.103)	(45.764.466)
Pendapatan (beban) pajak tangguhan	(4.596.239)	4.451.246
	(28.022.342)	(41.313.220)

Current tax expense
Corporate income tax
Subsidiaries

Deferred tax benefit (expense)

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak final dan pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak penghasilan kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2015	2014
Laba konsolidasi sebelum pajak penghasilan	106.697.107	118.580.898
Dikurangi: Laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan dan eliminasi	(27.928.979)	(100.523.822)
Laba perusahaan sebelum pajak penghasilan	78.768.128	18.057.076
Dikurangi: Penghasilan yang dikenai pajak penghasilan final dan bukan objek pajak:		
Pendapatan dividen	(99.998.390)	(55.484.562)
Perdagangan efek	9.872.605	(24.824.632)
Pendapatan bunga	(19.470.788)	(14.819.569)
Pendapatan atas agunan yang diambil alih	(265.318)	(635.000)
Pendapatan investasi reksa dana	442.677	(3.047.152)
	(109.419.214)	(98.810.915)
Beda temporer		
Pemulihan kerugian penurunan nilai atas efek dimiliki hingga jatuh tempo	(43.052.972)	(2.889.178)
Pemulihan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih	-	(417.342)
Beban masih harus dibayar	(5.921.254)	21.908.383
Penyusutan	(325.084)	326.579
Penyisihan imbalan kerja karyawan	(3.839.862)	2.189.970
	(53.139.172)	21.118.412
Beda tetap		
Beban sehubungan dengan penghasilan yang bersifat final	10.076.258	6.762.414
Biaya bunga pinjaman	6.291.616	7.396.538
Biaya umum	18.040.505	15.447.825
Rugi (laba) belum terealisasi dari penurunan nilai atas efek yang tidak dikenakan pajak atau terkena pajak penghasilan final	1.692.287	(527.813)
Beban pajak final	1.575.739	3.016.343
Biaya pegawai	875.575	(4.076.931)
	38.551.980	28.018.376
Rugi pajak tahun berjalan	(45.238.278)	(31.617.051)

20. TAXATION (continued)

c. Final and income taxes (continued)

Current income tax

A reconciliation between income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income of the Company for the years ended December 31, 2015 and 2014 are as follows:

Consolidated income before income tax
Less: Income from Subsidiaries before income and elimination
The Company's income before income tax
Less: Income subject to final tax and non taxable income:
Dividend income
Securities trading
Interest income
Gain on sale of foreclosed assets
Mutual fund investment income
Temporary differences
Reversal for impairment losses on held-to-maturity securities
Reversal for impairment losses on foreclosed assets
Accrued expenses
Depreciations
Provision for employee service entitlements
Permanent differences
Expenses related to income subject to final tax
Interest expense on loan
General expense
Unrealized loss (gain) in decline of securities exempt for tax or subject to final tax
Final tax
Employee expenses

Current year fiscal loss

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak final dan pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak penghasilan kini (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2015	2014
Rugi pajak tahun berjalan	(45.238.278)	(31.617.051)
Akumulasi rugi pajak:		
Tahun 2010	-	(100.528.006)
Tahun 2011	(56.904.336)	(56.904.336)
Tahun 2012	(116.909.476)	(116.909.476)
Tahun 2013	(99.897.860)	(99.897.860)
Tahun 2014	(31.617.051)	-
Akumulasi rugi fiskal	(350.567.001)	(405.856.729)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian disajikan di bawah ini:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2015	2014
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	106.697.107	118.580.898
Dikurangi: Laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan dan eliminasi	(27.928.979)	(100.523.822)
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	78.768.128	18.057.076
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak maksimum	19.692.032	4.514.269
Penghasilan bukan objek pajak dan subjek pajak final	(27.354.804)	(24.702.729)
Rugi pajak yang tidak dapat dimanfaatkan	13.822.432	11.240.124
Rugi fiskal tahun berjalan	11.309.569	7.904.263
Perubahan atas penyisihan aset pajak tangguhan	(27.107.224)	(5.960.521)
Beda tetap - bersih	9.637.995	7.004.594
Beban pajak - Perusahaan	-	-
Beban pajak - Entitas Anak	28.022.342	41.313.220
Jumlah beban pajak	28.022.342	41.313.220

20. TAXATION (continued)

c. Final and income taxes (continued)

Current income tax (continued)

	Current year fiscal loss
	Accumulated tax losses
	Year 2010
	Year 2011
	Year 2012
	Year 2013
	Year 2014
Akumulasi rugi fiskal	Accumulated tax losses

A reconciliation of income tax expense based on statutory income tax rate with the income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is presented below:

Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	Consolidated income before income tax
Less: Income from Subsidiaries before income tax and elimination	
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	The Company's income before income tax
Income tax expense using the maximum tax rate	
Non taxable income and income subject to final tax	
Fiscal loss which can not be utilized	
Current year fiscal loss	
Change in valuation allowance deferred tax assets	
Net permanent differences	
Income tax expense - Company	
Income tax expense - Subsidiaries	
Income tax expense	

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak final dan penghasilan (lanjutan)

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) atas pajak penghasilan badan 2015 ke Kantor Pelayanan Pajak. Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa liabilitas pajak penghasilan terhutang tahun 2015 akan dilaporkan sesuai dengan perhitungan yang telah diungkapkan tersebut.

d. Aset pajak tangguhan

Perusahaan

	2015				
	1 Januari/ January 1	Diakui pada laporan laba rugi/ Recognized in statement of profit or loss	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	31 Desember/ December 31	
Penyisihan imbalan kerja	4.334.446	(1.405.996)	2.030.556	4.959.006	Provision for employment benefits
Penyisihan bonus	6.715.205	(5.234.891)	-	1.480.314	Provision for bonus
Aset tetap	2.587.048	(256.197)	-	2.330.851	Fixed assets
Penyisihan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih	8.976.723	(8.976.723)	-	-	Provision for impairment losses of foreclosed asset
Penyisihan kerugian penurunan nilai efek yang dimiliki hingga jatuh tempo	98.023.114	(10.763.243)	-	87.259.871	Allowance for impairment losses of marketable securities held-to-maturity
Rugi pajak	101.464.182	(13.822.432)	-	87.641.750	Tax losses
Jumlah	222.100.718	(40.459.482)	2.030.556	183.671.792	Total
Dikurangi: penyisihan	(222.100.718)	40.459.482	(2.030.556)	(183.671.792)	Less: valuation allowance
	-	-	-	-	

2014 *)

	1 Januari/ January 1	Diakui pada laporan laba rugi/ Recognized in statement of profit or loss	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	31 Desember/ December 31	
Penyisihan imbalan kerja	4.537.436	547.491	(750.481)	4.334.446	Provision for employment benefits
Penyisihan bonus	1.238.109	5.477.096	-	6.715.205	Provision for bonus
Aset tetap	2.505.403	81.645	-	2.587.048	Fixed assets
Penyisihan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih	9.081.058	(104.335)	-	8.976.723	Provision for impairment losses of foreclosed asset
Penyisihan kerugian penurunan nilai efek yang dimiliki hingga jatuh tempo	98.745.409	(722.295)	-	98.023.114	Allowance for impairment losses of marketable securities held-to-maturity
Rugi pajak	112.704.305	(11.240.123)	-	101.464.182	Tax losses
Jumlah	228.811.720	(5.960.521)	(750.481)	222.100.718	Total
Dikurangi: penyisihan	(228.811.720)	5.960.521	750.481	(222.100.718)	Less: valuation allowance
	-	-	-	-	

*) Disajikan kembali (Catatan 44)

*) As restated (Note 44)

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

Entitas Anak

2015					
	1 Januari/ January 1	Diakui pada laporan laba rugi/ Recognized in statement of profit or loss	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	31 Desember/ December 31	
Penyisihan imbalan kerja	7.067.859	(1.405.371)	785.508	6.447.996	Provision for employment benefits
Penyisihan bonus	15.136.668	(6.167.520)	-	8.969.148	Provision for bonus
Aset tetap	281.771	(187.441)	-	94.330	Fixed assets
Penyisihan kerugian penurunan nilai	720.282	3.164.093	-	3.884.375	Provision for impairment losses
	23.206.580	(4.596.239)	785.508	19.395.849	

2014 *)					
	1 Januari/ January 1	Diakui pada laporan laba rugi/ Recognized in statement of profit or loss	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	31 Desember/ December 31	
Penyisihan imbalan kerja	8.529.243	(623.584)	(837.800)	7.067.859	Provision for employment benefits
Penyisihan bonus	3.000.063	12.136.605	-	15.136.668	Provision for bonus
Aset tetap	92.274	189.497	-	281.771	Fixed assets
Penyisihan kerugian penurunan nilai	7.971.554	(7.251.272)	-	720.282	Provision for impairment losses
	19.593.134	4.451.246	(837.800)	23.206.580	

*) Disajikan kembali (Catatan 44)

*) As restated (Note 44)

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 28 Tahun 2007 tentang "Perubahan Ketiga atas Undang-undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan" yang berlaku mulai tahun 2008, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terhutangnya pajak. Ketentuan peralihan dari Undang-undang tersebut mengatur bahwa perpajakan untuk tahun fiskal 2007 dan sebelumnya dapat ditetapkan oleh DJP paling lambat pada akhir tahun 2013.

e. Administrative

Based on Law of the Republic of Indonesia No. 28 Year 2007 regarding "Third Amendment of Law No. 6 Year 1983 regarding General Rules and Procedures of Taxation" which are applicable starting 2008, the Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due. The transitional provisions of the said Law stipulate that taxes for fiscal year 2007 and before may be assessed by the DGT at the latest at the end of 2013.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG LAIN-LAIN

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
Pihak ketiga		
Utang sewa	2.865.444	2.766.118
Utang BEI	1.662.245	4.874.880
Utang kepada karyawan	1.561.232	1.434.320
Pemegang sertifikat Danareksa	1.408.178	1.416.083
Utang dividen nasabah	885.089	441.652
Lain-lain	4.624.003	301.175
	13.006.191	11.234.228

Third parties:
Lease payable
Payable to BEI
Payable to employees
Danareksa certificate holders
Customer dividend payable
Others

22. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
Obligasi V Danareksa Tahun 2010	375.000.000	375.000.000
Obligasi Berkelanjutan I Danareksa Tahun 2012	500.000.000	500.000.000
Obligasi Berkelanjutan I Danareksa Tahun 2014	500.000.000	500.000.000
Medium Term Notes I Danareksa Tahun 2015	120.000.000	-
	1.495.000.000	1.375.000.000
Dikurangi: Biaya emisi	(4.662.844)	(6.830.984)
	1.490.337.156	1.368.169.016

Danareksa V Bonds Year 2010
Danareksa Shelf Registration Bonds I
Year 2012
Danareksa Shelf Registration Bonds I
Year 2014
Danareksa Medium Term Notes I
Year 2015

Less: Issuance cost

Berikut ini efek yang diterbitkan Perusahaan
berdasarkan jatuh temponya:

The following is the Company's securities issued
based on maturity:

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Jatuh tempo dalam satu tahun	620.000.000	-	Current maturities
Jatuh tempo setelah satu tahun			Long-term portion due in
2016	-	500.000.000	2016
2017	250.000.000	250.000.000	2017
2018	375.000.000	375.000.000	2018
2019	250.000.000	250.000.000	2019
	1.495.000.000	1.375.000.000	
Dikurangi: Biaya emisi	(4.662.844)	(6.830.984)	Less: Issuance cost
	1.490.337.156	1.368.169.016	

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

**a. Obligasi V Danareksa tahun 2010 dengan
tingkat bunga tetap**

Pada tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") melalui suratnya No. S-11763/BL/2010 untuk melakukan penawaran umum Obligasi V Danareksa tahun 2010 dengan PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai wali amanat.

Jumlah pokok obligasi sebesar Rp500.000.000 terdiri dari 2 (dua) seri yaitu:

1. Seri A sebesar Rp125.000.000 jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal 11 Januari 2011 sampai dengan tanggal 11 Januari 2014 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,40% per tahun.
2. Seri B sebesar Rp375.000.000 jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal 11 Januari 2011 sampai dengan tanggal 11 Januari 2016 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,20% per tahun.

Obligasi ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok.

Pembayaran bunga dilakukan setiap 3 (tiga) bulanan dimana:

1. Pembayaran pertama bunga obligasi Seri A dilakukan pada tanggal 11 April 2011 dan terakhir pada tanggal 11 Januari 2014.
2. Pembayaran pertama bunga obligasi Seri B dilakukan pada tanggal 11 April 2011 dan terakhir pada tanggal 11 Januari 2016.

Biaya emisi obligasi sebesar Rp4.032.286 akan diamortisasi selama masa obligasi.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus, namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan, barang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang ada maupun akan ada dikemudian hari sesuai dengan pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

**a. Danareksa V Bonds year 2010 at fixed
interest rates**

On December 31, 2010, the Company received the notice of effectivity from the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") No. S-11763/BL/2010 for the public offering of the Danareksa V Bonds year 2010 with PT Bank Mega Tbk as a trustee.

The principal amount of the bond is Rp500,000,000 which consists of 2 (two) series as follows:

1. Series A amounting to Rp125,000,000 with duration of 3 (three) years from January 11, 2011 until January 11, 2014 bearing interest rate at 9.40% per annum.
2. Series B amounting to Rp375,000,000 with duration of 5 (five) years from January 11, 2011 until January 11, 2016 bearing interest rate at 10.20% per annum.

The bonds were offered at 100% of the principal value.

Interest is paid on a quarterly basis, which is:

1. The first interest payment of bonds series A was made on April 11, 2011 and the last interest payment will be made on January 11, 2014.
2. The first interest payment of bonds series B was made on April 11, 2011 and the last interest payment will be made on January 11, 2016.

Bonds issuance costs amounting to Rp4,032,286 was amortized over the term of the bonds.

The bonds are not secured by particular collateral, but rather are secured with all of the Company's assets which consist of movable and unmovable goods that currently exist and will exist, according to section 1131 and 1132 of Civil Code.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

a. Obligasi V Danareksa tahun 2010 dengan tingkat bunga tetap (lanjutan)

Dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum, setelah dikurangi biaya emisi, dipergunakan untuk:

1. Pembayaran kembali utang Obligasi IV Danareksa tahun 2009 sebesar Rp200.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 14 April 2011 dan Obligasi III Seri B tahun 2008 sebesar Rp130.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 20 Juni 2011.
2. Setoran modal awal kepada Entitas Anak baru yaitu PT Danareksa Capital.
3. Investasi jangka pendek di pasar saham dan obligasi.

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, Perusahaan diwajibkan, antara lain, untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio-rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan telah memenuhi semua rasio-rasio keuangan tersebut.

Perusahaan dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Perusahaan melunasi seluruh utang pokok Obligasi V Danareksa Tahun 2010 Seri A dan Seri B masing-masing pada tanggal 11 Januari 2014 dan 11 Januari 2016.

b. Obligasi Berkelanjutan I Danareksa tahun 2012 dengan tingkat bunga tetap

Pada tanggal 27 Desember 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") melalui suratnya No. S-14764/BL/2012 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Berkelanjutan I Danareksa tahun 2012 dengan PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai wali amanat.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

a. Danareksa V Bonds year 2010 at fixed interest rates (continued)

Proceeds from the public offering of the bonds, net of issuance costs, would be used for the following:

1. *Repayment of Bond Danareksa IV year 2009 amounting to Rp200,000,000 which matured on April 14, 2011 and Bonds Danareksa III series B year 2008 amounting to Rp130,000,000 which matured on June 20, 2011.*
2. *Initial paid up capital to the new Subsidiary namely PT Danareksa Capital.*
3. *Short-term investment in stocks and bonds.*

Based on Trustee Agreement, the Company is subject to certain conditions among others, to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2015 and 2014, the Company meets all the financial ratios conditions.

The Company can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

The Company fully paid the outstanding principal of Danareksa V Bonds Year 2010 Serial A and Serial B on January 11, 2014 and January 11, 2016, respectively.

b. Danareksa Shelf Registration Bonds I year 2012 at fixed interest rates

On December 27, 2012, the Company received the notice of effectivity from the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") No. S-14764/BL/2012 for the public offering of the Danareksa Shelf Registration Bonds I year 2012 with PT Bank Mega Tbk as a trustee.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

b. Obligasi Berkelanjutan I Danareksa tahun 2012 dengan tingkat bunga tetap (lanjutan)

Jumlah pokok obligasi sebesar Rp500.000.000 terdiri dari 2 (dua) seri yaitu:

1. Seri A sebesar Rp125.000.000 jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal 9 Januari 2013 sampai dengan tanggal 9 Januari 2016 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,20% per tahun.
2. Seri B sebesar Rp375.000.000 jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal 9 Januari 2013 sampai dengan tanggal 9 Januari 2018 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,80% per tahun.

Obligasi ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok.

Pembayaran bunga dilakukan setiap 3 (tiga) bulanan dimana:

1. Pembayaran pertama bunga obligasi Seri A dilakukan pada tanggal 9 April 2013 dan terakhir pada tanggal 9 Januari 2016.
2. Pembayaran pertama bunga obligasi Seri B dilakukan pada tanggal 9 April 2013 dan terakhir pada tanggal 9 Januari 2018.

Biaya emisi obligasi sebesar Rp6.590.000 akan diamortisasi selama masa obligasi.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus, namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan, barang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang ada maupun akan ada dikemudian hari sesuai dengan pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata.

Dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum, setelah dikurangi biaya emisi, seluruhnya akan dipergunakan untuk mengganti kas internal yang digunakan untuk melunasi Obligasi II Danareksa Tahun 2007 sebesar Rp500.000.000 dengan tingkat bunga 10,875%, tenor 5 tahun dan jatuh tempo pada 25 September 2012.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

b. Danareksa Shelf Registration Bonds I year 2012 at fixed interest rates (continued)

The principal of bond amounting to Rp500,000,000 consists of 2 (two) series as follows:

1. Series A amounting to Rp125,000,000 with duration of 3 (three) years from January 9, 2013 until January 9, 2016 bearing interest rate at 8.20% per annum.
2. Series B amounting to Rp375,000,000 with duration of 5 (five) years from January 9, 2013 until January 9, 2018 bearing interest rate at 8.80% per annum.

The bonds were offered at 100% of the principal value.

Interest is paid on a quarterly basis, which is:

1. The first interest payment of bonds series A was made on April 9, 2013 and the last interest payment will be made on January 9, 2016.
2. The first interest payment of bonds series B was made on April 9, 2013 and the last interest payment will be made on January 9, 2018.

Bonds issuance costs amounting to Rp6,590,000 will be amortized over the term of the bonds.

The bonds are not secured by particular collateral, but rather are secured with all of the Company's assets which consist of movable and immovable goods that currently exist and will exist, according to section 1131 and 1132 of Civil Code.

Proceeds from the public offering of the bonds, net of issuance costs, to be used to replace the internal cash used to pay off Bond Danareksa II year 2007 amounted to Rp500,000,000 with interest rate at 10.875%, tenor of 5 years which matured on September 25, 2012.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

b. Obligasi Berkelanjutan I Danareksa tahun 2012 dengan tingkat bunga tetap (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, Perusahaan diwajibkan, antara lain, untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio-rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan telah memenuhi semua rasio-rasio keuangan tersebut.

Perusahaan dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Perusahaan melunasi seluruh utang pokok Obligasi Berkelanjutan I Danareksa Tahun 2012 Seri A pada tanggal 9 Januari 2016.

c. Obligasi Berkelanjutan I Danareksa tahun 2014 dengan tingkat bunga tetap

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I, pada tanggal 16 Desember 2014, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I tahun 2014, dengan PT Bank Mega bertindak sebagai wali amanat.

Jumlah pokok obligasi sebesar Rp500.000.000 terdiri dari 2 (dua) seri yaitu:

1. Seri A sebesar Rp250.000.000 jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal 16 Desember 2014 sampai dengan tanggal 16 Desember 2017 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,50% per tahun.
2. Seri B sebesar Rp250.000.000 jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal 16 Desember 2014 sampai dengan tanggal 16 Desember 2019 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 11,00% per tahun.

Obligasi ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

b. Danareksa Shelf Registration Bonds I year 2012 at fixed interest rates (continued)

Based on Trustee Agreement, the Company is subject to certain conditions among others, to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2015 and 2014, the Company meets all the financial ratios conditions.

The Company can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

The Company fully paid the outstanding principal of Danareksa Shelf Registration Bonds I year 2012 Serial A on January 9, 2016.

c. Danareksa Shelf Registration Bonds I year 2014 at fixed interest rates

In regard of the Public Offering of Shelf Registration Bonds I, on December 2, 2011, the Company issued the Danareksa Shelf Registration Bonds I year 2014 with PT Bank Mega Tbk acts as trustee.

The principal of bond amounting to Rp500,000,000 consists of 2 (two) series as follows:

1. *Series A amounting to Rp250,000,000 with duration of 3 (three) years from December 16, 2014 until December 16, 2017 bearing interest rate at 10.50% per annum.*
2. *Series B amounting to Rp250,000,000 with duration of 5 (five) years from December 16, 2014 until December 16, 2019 bearing interest rate at 11.00% per annum.*

The bonds were offered at 100% of the principal value.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

**c. Obligasi Berkelanjutan I Danareksa tahun
2014 dengan tingkat bunga tetap (lanjutan)**

Pembayaran bunga dilakukan setiap 3 (tiga) bulanan dimana:

1. Pembayaran pertama bunga obligasi Seri A dilakukan pada tanggal 16 Maret 2015 dan terakhir pada tanggal 16 Desember 2017.
2. Pembayaran pertama bunga obligasi Seri B dilakukan pada tanggal 16 Maret 2015 dan terakhir pada tanggal 16 Desember 2019.

Biaya emisi obligasi sebesar Rp1.870.000 akan diamortisasi selama masa obligasi.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus, namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan, barang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang ada maupun akan ada dikemudian hari sesuai dengan pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata.

Dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum, setelah dikurangi biaya emisi, seluruhnya akan dipergunakan untuk keperluan modal kerja Perusahaan.

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, Perusahaan diwajibkan, antara lain, untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio-rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan telah memenuhi semua rasio-rasio keuangan tersebut.

Perusahaan dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

**c. Danareksa Shelf Registration Bonds I year
2014 at fixed interest rates (continued)**

Interest is paid on a quarterly basis, which is:

1. *The first interest payment of bonds series A was made on March 16, 2015 and the last interest payment will be made on December 16, 2017.*
2. *The first interest payment of bonds series B was made on March 16, 2015 and the last interest payment will be made on December 16, 2019.*

Bonds issuance costs amounting to Rp1,870,000 will be amortized over the term of the bonds.

The bonds are not secured by particular collateral, but rather are secured with all of the Company's assets which consist of movable and unmovable goods that currently exist and will exist, according to section 1131 and 1132 of Civil Code.

Proceeds from the public offering of the bonds, net of issuance costs, will be used as working capital.

Based on Trustee Agreement, the Company is subject to certain conditions among others, to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2015 and December 31, 2014, the Company meets all the financial ratios conditions.

The Company can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

d. Medium Term Notes I Danareksa Tahun 2015

Pada tanggal 16 Desember 2015, Perusahaan menerbitkan *Medium Term Notes I* Danareksa Tahun 2015 secara penawaran terbatas dengan PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai wali amanat.

Jumlah pokok *medium term notes* sebesar Rp120.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 9,50% per tahun yang jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2016. Pembayaran bunga dilakukan setiap 3 (tiga) bulanan dimana pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 16 Maret 2016.

Medium term notes ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus, namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan, barang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang ada maupun akan ada dikemudian hari sesuai dengan pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata.

e. Peringkat obligasi perusahaan

Berdasarkan Sertifikat Pemantauan Tahunan Pemeringkatan yang dikeluarkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") per tanggal 8 Oktober 2015 dan 14 Oktober 2014, mendapat peringkat idA (*Single A; Stable Outlook*).

22. SECURITIES ISSUED (continued)

d. Danareksa Medium Term Notes I Year 2015

On December 16, 2015, the Company issued *Danareksa Medium Term Notes I Year 2015* in private placement with PT Bank Mega Tbk as trustee.

The principal of *medium term notes* amounting to Rp120,000,000 bearing interest rate at 9.50% per annum that will be matured on December 20, 2016. Interest is paid on a quarterly basis with the first payment will be made on March 16, 2016.

The *medium term notes* are not secured by particular collateral, but rather are secured with all of the Company's assets which consist of movable and unmovable goods that currently exist and will exist, according to section 1131 and 1132 of Civil Code.

e. The Company's bonds rating

Based on annual rating of long-term debt (bonds) issued by PT Pemeringkat Efek ("Pefindo") as of October 8, 2015 and October 14, 2014, the Company's rating is idA (*Single A; Stable Outlook*).

23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Perubahan kepentingan non-pengendali atas aset bersih Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2015	2014 *)
Saldo awal	113.896	115.971
Bagian kepentingan non-pengendali atas laba bersih Entitas Anak	9.722	2.998
Pembagian dividen	(110)	(5.075)
Bagian kepentingan non-pengendali atas pendapatan komprehensif lain	9	2
Saldo akhir	123.517	113.896

23. NON-CONTROLLING INTEREST

Movements in the non-controlling interest's share in the net assets of the Subsidiaries are as follows:

Beginning balance
Net income of Subsidiaries attributable to non-controlling interest
Dividend distribution
Other comprehensive income attributable to non-controlling interest
Ending balance

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, seluruh saham Perusahaan dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Berdasarkan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H. No. 48 tanggal 30 Mei 2000, pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan dari semula Rp250.000.000 yang terdiri dari 250.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham menjadi Rp2.800.000.000 yang terdiri dari 2.800.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham, dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp576.480.000, berubah dari Rp125.000.000 yang terbagi atas 125.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham menjadi Rp701.480.000 yang terbagi atas 701.480 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Peningkatan ini disetujui dengan Keputusan Menteri Hukum dan Perundang-undangan dalam suratnya No. C-14781 HT.01.04.TH.2000 tanggal 21 Juli 2000.

Peningkatan ini merupakan penambahan penyertaan modal Pemerintah Indonesia yang berasal dari konversi pinjaman jangka panjang RDI (Rekening Dana Investasi) yang diperoleh sejak tahun 1984 sampai 1997.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 40 tahun 2000, Presiden Republik Indonesia telah menyetujui konversi RDI ini sebesar Rp576.482.743 menjadi modal saham. Perbedaan jumlah penambahan modal saham antara jumlah berdasarkan akta notaris dan Peraturan Pemerintah tersebut di atas sebesar Rp2.743 dicatat sebagai "Agi Saham".

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR LAINNYA

Akun ini merupakan dividen yang diumumkan masing-masing sebesar Rp44.238.222, Rp36.191.020 dan Rp5.495.000 untuk tahun 2001, 2000 dan 1999, secara keseluruhan berjumlah Rp85.924.242 yang disetorkan kembali oleh pemegang saham seperti ditetapkan dalam rapat umum pemegang saham tahunan yang masing-masing diadakan pada tanggal 17 Juli 2001 dan 26 Mei 2000.

24. SHARE CAPITAL

As of December 31, 2015 and 2014, the Company's shares are wholly owned by the Government of the Republic of Indonesia.

Based on Notarial Deed No. 48 dated May 30, 2000 of Notary Imas Fatimah, S.H., the shareholders agreed to increase the Company's authorized capital from Rp250,000,000 consisting of 250,000 shares with a par value of Rp1,000 per share to Rp2,800,000,000 consisting of 2,800,000 shares with a par value of Rp1,000 per share, and to increase the issued and fully paid capital amounting to Rp576,480,000, changed from Rp125,000,000 divided into 125,000 shares with a par value of Rp1,000 per share to Rp701,480,000 divided into 701,480 shares with a par value of Rp1,000 per share. This increase was approved by the Ministry of Law and Legislation through letter No. C-14781 HT.01.04.TH.2000 dated July 21, 2000.

The increase in issued and paid-up capital resulted from the conversion of a long-term loan RDI (Investment Fund Account) which was drawn down from 1984 to 1997.

Based on the Government Regulation No. 40 Year 2000, the President of the Republic of Indonesia has approved the conversion of the above RDI amounting to Rp576,482,743 into share capital. The difference in addition paid up capital between the notarial deed and Government Regulation referred to above amounting to Rp2,743 is recorded as "Capital Paid in Excess of Par Value".

25. OTHER ADDITIONAL PAID-UP CAPITAL

This account represents dividends declared amounting to Rp44,238,222, Rp36,191,020 and Rp5,495,000 in 2001, 2000 and 1999, respectively, totalling Rp85,924,242, which were reinvested by the shareholder as resolved in the shareholder's annual general meetings held respectively on July 17, 2001 and May 26, 2000.

PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. PENDAPATAN BUNGA, DIVIDEN, DAN SEWA
PEMBIAYAAN

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2015	2014
Pihak berelasi (Catatan 38)		
Portofolio pendapatan tetap	15.071.361	8.491.877
Pendapatan dividen	7.848.700	6.688.444
Pasar uang	2.901.534	9.509.063
Pendapatan sewa pembiayaan	2.202.447	554.903
Pendapatan anjak piutang	2.104.695	3.180.072
	30.128.737	28.424.359
Pihak ketiga		
Pembiayaan nasabah dan transaksi margin	223.092.594	154.255.167
Pasar uang	36.914.337	10.591.040
Pendapatan anjak piutang	32.470.328	34.483.456
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	15.593.111	5.244.000
Pendapatan sewa pembiayaan	2.327.343	2.553.796
Portofolio pendapatan tetap	2.104.695	8.935.712
Pendapatan dividen	69.809	416.699
	312.572.217	216.479.870
	342.700.954	244.904.229

Related parties (Note 38)
Fixed income portfolio
Dividend income
Money market
Lease income earned
Factoring income

Third parties
Financing receivables and
margin trading
Money market
Factoring income
Securities purchased with
agreement to resell
Lease income earned
Fixed income portfolio
Dividend income

27. PENDAPATAN JASA

27. SERVICE FEE INCOME

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2015	2014
Pihak berelasi (Catatan 38)		
Pengelolaan dana	75.673.891	79.742.126
Komisi perantara perdagangan efek	14.434.612	15.031.999
Penasihat keuangan	11.219.426	20.131.259
	101.327.929	114.905.384
Pihak ketiga		
Komisi perantara perdagangan efek	78.691.921	95.749.882
Penasihat keuangan	26.895.591	59.378.648
Pengelolaan dana	3.594.353	4.615.326
Lain-lain	5.718.117	99.043
	114.899.982	159.842.899
	216.227.911	274.748.283

Related parties (Note 38)
Fund management
Commission from securities trading
Financial advisory

Third parties
Commission from securities trading
Financial advisory
Fund management
Others

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**28. KEUNTUNGAN DARI PERDAGANGAN DAN
PERUBAHAN NILAI WAJAR EFEK**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2015	2014
Laba penjualan obligasi diperdagangkan	8.896.604	1.262.738
Laba yang belum direalisasi atas efek yang diperdagangkan	7.322.312	5.518.078
Laba (rugi) pasar uang	(118.190)	5.006.213
Laba (rugi) atas penjualan reksa dana	(1.834.475)	9.314.420
Laba (rugi) penjualan saham diperdagangkan	(9.146.453)	25.687.333
	5.119.798	46.788.782

**28. GAIN ON TRADING AND CHANGES IN FAIR
VALUE OF MARKETABLE SECURITIES**

Gain on sale of bonds held for trading
Unrealized gain on marketable
securities held for trading
Gain (loss) on money market
Gain (loss) on sale of mutual fund
Gain (loss) on sale of
shares held for trading

**29. PENDAPATAN JASA PENJAMINAN EMISI DAN
PENJUALAN EFEK**

Akun ini merupakan komisi yang diterima oleh PT Danareksa Sekuritas, Entitas Anak, sehubungan dengan usaha penjaminan dan penjualan efek yang dilakukan oleh Entitas Anak.

**29. UNDERWRITING AND SECURITIES SELLING
SERVICE INCOME**

This account represents commission earned by PT Danareksa Sekuritas, a Subsidiary, in relation with underwriting activities and securities selling services undertaken by the Subsidiary.

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2015	2014
Pendapatan		
Pihak berelasi (Catatan 38)	43.196.817	25.923.134
Pihak ketiga	3.011.647	27.142.626
	46.208.464	53.065.760
Biaya	(8.063.823)	(12.281.650)
	38.144.641	40.784.110

Income
Related parties (Note 38)
Third parties

Expenses

30. BEBAN BUNGA

30. INTEREST EXPENSE

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2015	2014
Pihak berelasi (Catatan 38)		
Obligasi	117.984.510	47.404.956
Pinjaman	32.848.062	31.115.022
Medium-Term Notes	395.833	-
	151.228.405	78.519.978
Pihak ketiga		
Pinjaman	46.585.618	49.232.957
Obligasi	20.058.984	39.534.553
Medium-Term Notes	79.167	-
	66.723.769	88.767.510
	217.952.174	167.287.488

Related parties (Note 38)
Bond
Loan
Medium-Term Notes

Third parties
Loan
Bond
Medium-Term Notes

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. PEMULIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI
ATAS ASET**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2015	2014
Efek dimiliki hingga jatuh tempo - bersih (Catatan 4)	(43.052.972)	(2.889.178)
Anjak piutang - bersih (Catatan 8)	14.187.304	-
Agunan yang diambil alih (Catatan 13)	-	(417.342)
	(28.865.668)	(3.306.520)

*Held-to-maturity securities - net (Note 4)
Factoring - net (Note 8)
Foreclosed assets (Note 13)*

**32. BEBAN GAJI DAN KESEJAHTERAAN
KARYAWAN**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2015	2014
Pihak berelasi (Catatan 38)	53.161.382	42.521.803
Pihak ketiga		
Gaji, tunjangan, dan insentif lainnya	121.022.863	149.374.479
Imbalan kerja karyawan (Catatan 37)	7.888.484	13.559.742
	128.911.347	162.934.221
	182.072.729	205.456.024

*Related parties (Note 38)
Third parties
Salary, benefits, and other incentives
Employee service entitlements (Note 37)*

33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2015	2014
Perbaikan dan pemeliharaan	13.450.115	13.369.259
Transportasi	12.747.021	12.336.510
Iuran Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	8.361.626	4.361.315
Sewa kantor dan inventaris kantor	5.050.411	5.265.283
Biaya keamanan	3.171.304	3.017.935
Representasi	2.247.770	3.001.149
Telekomunikasi	1.611.748	1.810.612
Pengiriman	921.017	1.163.538
Alat tulis kantor dan cetak	525.411	518.084
Lain-lain	3.456.968	2.567.200
	51.543.391	47.410.885

*Repairs and maintenance
Transportation
Financial Service Authority (OJK) levy
Office equipment and office rental
Security expenses
Representation
Telecommunications
Expedition
Office stationary and printing
Others*

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. BEBAN SISTEM INFORMASI

34. INFORMATION SYSTEM EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2015	2014	
Langganan aplikasi	15.860.398	14.494.343	Application subscription
Pemeliharaan aplikasi	5.638.697	5.063.211	Application maintenance
Sewa komputer	3.519.143	3.319.058	Computer rental
Pemeliharaan komputer	3.455.316	3.150.475	Computer maintenance
Infrastruktur komunikasi	2.367.507	2.413.281	Communication infrastructure
Pengembangan sistem	1.844.283	3.678.721	System development
Lain-lain	637.016	542.565	Others
	33.322.360	32.661.654	

35. BEBAN PENGEMBANGAN USAHA

35. BUSINESS DEVELOPMENT EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2015	2014	
Biaya pemasaran dan lainnya	12.762.247	11.009.166	Marketing and others
Jasa konsultan	8.960.691	5.563.494	Professional fees
Iklan dan pameran	7.521.030	11.055.876	Advertisements and exhibitions
Dokumentasi, percetakan, dan komunikasi	3.828.940	4.057.584	Documentation, printing, and communication
Riset pasar modal dan ekonomi	1.649.174	1.359.775	Economics and capital market research
	34.722.082	33.045.895	

**36. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG
DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS
INDUK**

**36. EARNING PER SHARE ATTRIBUTABLE TO
ENTITY HOLDER OF PARENT ENTITY**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2015	2014	
Laba usaha	104.463.531	117.672.314	Operating income
Laba bersih	78.674.765	77.267.678	Net income
Jumlah rata-rata tertimbang saham (Catatan 2u)	701.480	701.480	Weighted average number of shares (Note 2u)
Laba usaha per saham (nilai penuh)	148.919	167.749	Operating income per share (full amount)
Laba bersih per saham (nilai penuh)	112.155	110.150	Net income per share (full amount)

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai program pensiun manfaat pasti yang meliputi seluruh karyawan yang berhak. Program pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Danareksa. Program pensiun didanai dari kontribusi Perusahaan sebesar 22,93% dan kontribusi karyawan maksimal sebesar 5,36% dari gaji pokok.

**Tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,**

	2015	2014
Kontribusi yang dibayarkan Perusahaan dan Entitas Anak dan diakui sebagai beban gaji dan kesejahteraan karyawan	5.942.907	4.674.104

*Contribution paid by
the Company and Subsidiaries
recognized as salaries and
employee welfare expense*

Perusahaan dan Entitas Anak memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk cuti panjang dan penghargaan masa kerja.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui beban imbalan kerja karyawan yang merupakan selisih lebih dari imbalan pensiun sebagaimana ditentukan dalam Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 mengenai penyelesaian pemutusan hubungan kerja dan penetapan uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan manfaat yang diberikan oleh Dana Pensiun Danareksa.

Program THT merupakan program bagi karyawan yang terdaftar sebagai peserta THT yang dikelola oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai ("YKP") Danareksa. Program ini didanai dari kontribusi Perusahaan sebesar 5% dari kenaikan peserta ditambah 2,5% dari kenaikan THT dan kontribusi karyawan sebesar 2,5% dari penghasilan peserta. Peserta program dengan masa kepesertaan minimal 15 (lima belas) tahun berhak menerima THT sesuai dengan kebijakan YKP pada saat peserta berhenti dari Perusahaan. Sedangkan untuk peserta dengan masa kepesertaan kurang dari 15 (lima belas) tahun, akan dibayarkan iuran THT yang telah disetor oleh peserta dengan ketentuan sebagai berikut:

- Masa kepesertaan sampai dengan 5 (lima) tahun akan dibayarkan akumulasi iuran yang telah disetor peserta tanpa bunga.
- Masa kepesertaan lebih dari 5 (lima) tahun tetapi kurang dari 15 (lima belas) tahun dibayarkan akumulasi iuran peserta yang telah disetor oleh peserta ditambah bunga yang ditentukan oleh YKP.

37. PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS

The Company and its Subsidiaries have defined benefit pension plan covering substantially all of its eligible employees. This pension plan is managed by Dana Pensiun Danareksa. The pension plan is funded by contribution from the Company at 22.93% and the employees' contribution at maximum 5.36% of the employees' basic salary.

The Company and Subsidiaries provide other long-term employee benefits in the form of long service leave and loyalty awards.

The Company and Subsidiaries recognized the estimated employee benefit costs which represent the excess of the pension benefits set forth in the Labor Law No. 13/2003 concerning the settlement of labor dismissal and stipulation of severance pay, appreciation and compensation over the benefits provided by Dana Pensiun Danareksa.

THT program is the program for employee which registered as participant of THT which managed by Yayasan Kesejahteraan Pegawai ("YKP") Danareksa. This program is funded from Company contribution of 5% from participants' income added by 2.5% from increase in THT and employee contribution of 2.5% from participants' income. The program participants with minimum participation period of 15 (fifteen) years are eligible to receive THT in accordance with YKP policy when the participant resign from the Company. Meanwhile for the participant with participation period less than 15 (fifteen) years eligible for THT contribution which has been paid by participant with policy as follow:

- Participation period up to 5 (five) years will receive accumulated contribution which has been paid by participant without interest.*
- Participation period more than 5 (five) years but less than 15 (fifteen) years will receive accumulated contribution which has been paid by participant added by interest determined by YKP.*

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Surat Keputusan Direksi No. KD-39/007/DIR tanggal 31 Maret 2015 memutuskan percepatan pembayaran tunjangan hari tua dan likuidasi Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP) PT Danareksa (Persero). Atas pembayaran tunjangan hari tua yang dipercepat ini, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan pembayaran tambahan kepada YKP sebesar Rp6.710.595.

Tabel berikut mengikhtisarkan perubahan dalam nilai wajar aset program, penyisihan imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya karyawan:

a. Perubahan dalam nilai wajar aset program

Perubahan dalam nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2015	2014
Nilai wajar aset program pada 1 Januari	143.344.261	128.228.351
Imbal hasil ekspektasian aset program	11.467.539	10.258.265
Iuran oleh pemberi kerja	5.942.907	4.674.104
Iuran oleh peserta program	-	-
Imbalan yang dibayarkan	-	(260.100)
Nilai wajar aset program yang diharapkan pada 31 Desember	160.754.707	142.900.620
Keuntungan (kerugian) aktuarial pada aset program	(108.939.931)	443.641
Nilai wajar aset program pada 31 Desember	51.814.776	143.344.261

Kategori utama aset program sebagai persentase dari nilai wajar atas total aset program adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
Surat berharga negara	2,38%	3,30%
Deposito <i>on call</i>	0,33%	-
Deposito berjangka	10,92%	9,41%
Saham	4,89%	7,89%
Obligasi	70,69%	69,21%
Sukuk	7,94%	6,52%
Reksa dana	2,03%	2,46%
Efek beragun aset dari KIK EBA	0,82%	1,21%

**37. PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE
ENTITLEMENTS (continued)**

Decree of the Directors No. KD-39/007/DIR dated March 31, 2015 concluded to accelerate the payment of old-age benefits and to liquidate Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP) of PT Danareksa (Persero). Upon this accelerated payment of old-age benefits, the Company and subsidiaries made additional payments to YKP amounting to Rp6,710,595.

The following tables summarize changes in the fair value of plan assets, components of net benefits expense, and the provision for post-employment and other long-term employee benefits:

a. Changes in the fair value of plan assets

Changes in the fair value of plan assets are as follows:

Fair value of plan assets at January 1
Expected return of plan assets
Contributions by employer
Contributions by employees
Benefits paid
Expected fair value of plan assets at December 31
Actuarial gain (loss)
Fair value of plan assets at December 31

The major categories of plan assets as a percentage of the fair value of the total plan assets are as follows:

Government bonds
Deposit on call
Time deposit
Stocks
Bonds
Sukuk
Mutual funds
Asset-backed securities
Collective Investment Contract

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**37. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

b. Penyisihan imbalan kerja karyawan

	31 Desember/December 31, 2015		
	UU Tenaga Kerja/ Labor Law No. 13/2003	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/Other long-term benefits	Jumlah/Total
Nilai kini kewajiban	82.898.440	14.544.338	97.442.778
Nilai wajar asset program	(51.814.776)	-	(51.814.776)
	31.083.664	14.544.338	45.628.002

Present value of obligation
Fair value of plan assets

	31 Desember/December 31, 2014		
	UU Tenaga Kerja/ Labor Law No. 13/2003	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/Other long-term benefits	Jumlah/Total
Nilai kini kewajiban	89.675.216	25.810.546	115.485.762
Nilai wajar asset program	(143.344.261)	-	(143.344.261)
Dampak pembatasan aset	73.467.708	-	73.467.708
	19.798.663	25.810.546	45.609.209

Present value of obligation
Fair value of plan assets
Impact from restricted assets

**c. Mutasi penyisihan imbalan kerja karyawan
yang diakui di laporan posisi keuangan
konsolidasian**

**c. Movements in the provision for employee
service entitlements recognized in the
consolidated statement of financial position**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015/ Year ended December 31, 2015		
	UU Tenaga Kerja/ Labor Law No. 13/2003	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/Other long-term benefits	Jumlah/Total
Saldo awal tahun	19.798.663	25.810.546	45.609.209
Beban manfaat bersih	9.932.897	(2.044.413)	7.888.484
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	11.402.475	-	11.402.475
Pembayaran manfaat	(4.107.462)	(2.511.200)	(6.618.662)
Kontribusi perusahaan	(5.942.909)	-	(5.942.909)
Pembayaran YKP	-	(6.710.595)	(6.710.595)
	31.083.664	14.544.338	45.628.002

Balance at beginning of year
Net benefit expenses
Remeasurements of
provision for employee
service entitlements
Payment of benefits
Company contribution
Payment to YKP

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014/ Year ended December 31, 2014		
	UU Tenaga Kerja/ Labor Law No. 13/2003	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/Other long-term benefits	Jumlah/Total
Saldo awal tahun	26.262.460	26.004.250	52.266.710
Beban manfaat bersih	11.496.184	2.063.558	13.559.742
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	(8.073.426)	-	(8.073.426)
Pembayaran manfaat	(5.212.451)	(2.257.262)	(7.469.713)
Kontribusi perusahaan	(4.674.104)	-	(4.674.104)
	19.798.663	25.810.546	45.609.209

Balance at beginning of year
Net benefit expenses
Remeasurements of
provision for employee
service entitlements
Payment of benefits
Company contribution

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

d. Beban imbalan kerja karyawan bersih

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015/
Year ended December 31, 2015**

	UU Tenaga Kerja/ Labor Law No. 13/2003	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/Other long-term benefits	Jumlah/Total
Biaya jasa kini	8.349.010	1.916.245	10.265.255
Biaya bunga	1.583.887	1.219.053	2.802.940
Biaya kurtailmen	-	(5.179.711)	(5.179.711)
	9.932.897	(2.044.413)	7.888.484

Current service cost
Interest cost
Curtailment cost

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014/
Year ended December 31, 2014**

	UU Tenaga Kerja/ Labor Law No. 13/2003	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/Other long-term benefits	Jumlah/Total
Biaya jasa kini	9.395.192	1.533.001	10.928.193
Biaya bunga	2.100.992	1.037.375	3.138.367
Biaya kurtailmen	-	(506.818)	(506.818)
	11.496.184	2.063.558	13.559.742

Current service cost
Interest cost
Curtailment cost

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variable lain dianggap tetap, terhadap imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all variables held constant, of the provision for employee service entitlements as of December 31, 2015 and 2014:

	Perubahan nilai kini liabilitas/ Changes in present value of obligation		
	2015	2014	
Kenaikan tingkat diskonto 100 basis poin	(9.485.519)	(9.600.656)	Increase in discount rate by 100 basis points
Penurunan tingkat diskonto 100 basis poin	10.453.669	10.686.198	Decrease in discount rate by 100 basis points

Penyisihan imbalan kerja karyawan per 31 Desember 2015 dan 2014 telah dihitung oleh aktuaris independen, PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa dalam laporannya masing-masing tertanggal 22 Februari 2016 dan 13 Februari 2015. Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam perhitungan tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The provision for employee service entitlements as of December 31, 2015 and 2014 has been calculated by an independent actuary, PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa, in its report dated February 22, 2016 and February 13, 2015, respectively. The basic assumptions used in the 2015 and 2014 calculations were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Tingkat diskonto per tahun UU Tenaga Kerja No.13/2003 dan imbalan kerja jangka panjang lainnya	9,00%	8,00%	Discount rate per annum Labor Law No. 13/2003 and other long term benefits
Tingkat kenaikan gaji per tahun	10,00%	10,00%	Annual salary increase rate per annum
Tingkat kematian	TMI 2011*)	TMI 2011*)	Mortality rates

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

**d. Beban imbalan kerja karyawan bersih
(lanjutan)**

	31 Desember/ December 31, 2015
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun (umur 20-29 tahun), 4% per tahun (umur 30-39 tahun), 3% per tahun (umur 40-44 tahun), 2% per tahun (umur 45-49 tahun), 1% per tahun (umur 50-54 tahun), 0% per tahun (> umur 54 tahun)/ 5% p.a (age 20-29), 4% p.a (age 30-39), 3% p.a (age 40-44), 2% p.a (age 45-49), 1% p.a (age 50-54), 0% p.a (> age 54).
Tingkat kecacatan	1% dari/of TMI 2011
Usia pensiun normal	56 tahun/56 years

*) TMI 2011 : Tabel Mortalitas Indonesia tahun 2011

**37. PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE
ENTITLEMENTS (continued)**

**d. Net employee service entitlements expense
(continued)**

	31 Desember/ December 31, 2014	
	5% per tahun (umur 20-29 tahun), 4% per tahun (umur 30-39 tahun), 3% per tahun (umur 40-44 tahun), 2% per tahun (umur 45-49 tahun), 1% per tahun (umur 50-54 tahun), 0% per tahun (> umur 54 tahun)/ 5% p.a (age 20-29), 4% p.a (age 30-39), 3% p.a (age 40-44), 2% p.a (age 45-49), 1% p.a (age 50-54), 0% p.a (> age 54).	Resignation rates
	1% dari/of TMI 2011	Disability rates
	56 tahun/56 years	Normal retirement age

*) TMI 2011 : Indonesian Mortality Table year 2011

**38. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK -
PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi berdasarkan ketentuan dan kondisi yang disepakati bersama oleh kedua belah pihak.

Saldo-saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah:

**38. TRANSACTION AND ACCOUNTS WITH
RELATED PARTIES**

In conducting their business, the Company and its Subsidiaries have several transactions with related parties based on terms and conditions agreed by both parties.

The significant balances with the related parties as of December 31, 2015 and 2014, respectively, are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Kas dan setara kas (Catatan 3):			Cash and cash equivalent (Note 3):
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	35.860.509	24.641.256	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.350.111	1.981.663	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	53.444	11.967	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	40.264.064	26.634.886	
Mata uang asing			Foreign Currency
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.421.185	40.421.454	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	89.692	327.315	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	15.510.877	40.748.769	
	55.774.941	67.383.655	

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Saldo-saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah (lanjutan):

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
Kas dan setara kas (Catatan 3): (lanjutan)		
Deposito berjangka Rupiah		
PT Bank Jabar Banten Syariah	-	12.050.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	400.000	400.000
	400.000	12.450.000
Deposito on call Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	135.100.000	222.800.000
	191.274.941	302.633.655
Persentase terhadap total aset	5,14%	8,75%

Portofolio efek (Catatan 4):

Rupiah		
Saham		
Badan Usaha Milik Negara	147.894.548	48.913.020
Obligasi korporasi		
Badan Usaha Milik Negara	75.258.434	16.923.260
Obligasi pemerintah		
Pemerintah Republik Indonesia	6.227.685	1.497.892
Reksa dana		
Reksa dana	85.356.734	65.829.290
	314.737.401	133.163.462

Mata uang asing		
Obligasi korporasi		
Badan Usaha Milik Negara	249.591.210	-
Reksa dana		
Reksa dana	11.496.256	10.068.325
Promes - jangka menengah		
PT Hutama Karya (Persero)	2.481.300	2.229.300
Dikurangi : Penyisihan kerugian		
Penurunan nilai	(2.481.300)	(2.229.300)
	261.087.466	10.068.325
	575.824.867	143.231.787

Persentase terhadap total aset 15,48% 3,91%

Piutang usaha (Catatan 5):

Rupiah		
Jasa penasihat keuangan		
Badan Usaha Milik Negara	2.644.206	897.493
Jasa penjaminan emisi		
Badan Usaha Milik Negara	18.577	-
	2.662.783	897.493

**38. TRANSACTION AND ACCOUNTS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The significant balances with the related parties as of December 31, 2015 and 2014, respectively, are as follows (continued):

**Cash and cash equivalent (Note 3):
(continued)**

Time deposits Rupiah	
PT Bank Jabar Banten Syariah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	

Deposits on call Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	

Percentage to total assets

Marketable securities (Note 4):

Rupiah	
Shares	
State Owned Companies	
Corporate bonds	
State Owned Companies	
Government bonds	
Government of Republic Indonesia	
Mutual funds	
Mutual funds	

Foreign currency	
Corporate bonds	
State Owned Companies	
Mutual funds	
Mutual funds	
Promissory notes - medium-term	
PT Hutama Karya (Persero)	
Less : Allowance of impairment losses	

Percentage to total assets

Account receivables (Note 5):

Rupiah	
Financing advisory services	
State Owned Companies	
Underwriting services	
State Owned Companies	

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Saldo-saldo yang signifikan dengan pihak-pihak
berelasi masing-masing pada tanggal
31 Desember 2015 dan 2014 adalah (lanjutan):

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
Piutang usaha (Catatan 5): (lanjutan)		
Mata uang asing		
Jasa penjaminan emisi		
Badan Usaha Milik Negara	1.321.742	18.578
Jasa penasihat keuangan		
Badan Usaha Milik Negara	689.250	580.450
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(689.250)	(580.450)
	1.321.742	18.578
	3.984.525	916.071
Persentase terhadap total aset	0,11%	0,03%
Piutang kegiatan perantara perdagangan efek (Catatan 6):		
Piutang nasabah		
dan perusahaan efek lain		
Rupiah		
Badan Usaha Milik Negara	93.492.040	196.542.862
Reksa dana	-	3.662.553
Entitas Anak BUMN	2.037.500	17.938.308
	95.529.540	218.143.723
Persentase terhadap total aset	2,51%	6,31%
Piutang kegiatan manajemen investasi (Catatan 7):		
Rupiah		
Reksa dana	10.065.686	10.303.669
Dolar Amerika Serikat		
Reksa dana	190.808	21.998
	10.256.494	10.325.667
Persentase terhadap total aset	0,28%	0,28%
Piutang kegiatan pendanaan (Catatan 8):		
Sewa pembiayaan		
Rupiah		
Entitas Anak BUMN	11.296.590	13.872.956
Koperasi Danareksa (Kopedana)	3.874.035	4.876.721
	15.170.625	18.749.677
Anjak piutang		
Rupiah		
Badan Usaha Milik Negara	11.125.681	9.968.371
	26.296.306	28.718.048
Persentase terhadap total aset	0,71%	0,78%

**38. TRANSACTION AND ACCOUNTS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The significant balances with the related parties as
of December 31, 2015 and 2014, respectively, are
as follows (continued):

Account receivables (Note 5): (continued)
Foreign currency
Underwriting services
State Owned Companies
Financing advisory services
State Owned Companies
Less: Allowance for impairment losses
Percentage to total assets
Brokerage activities receivables (Note 6):
Receivable from customers and other securities companies
Rupiah
State Owned Companies
Mutual funds
Subsidiary to State Owned Companies
Percentage to total assets
Investment management activities receivables (Note 7):
Rupiah
Mutual funds
United States Dollar
Mutual funds
Percentage to total assets
Financing activities receivables (Note 8):
Finance lease
Rupiah
Subsidiary to State Owned Companies
Koperasi Danareksa (Kopedana)
Factoring
Rupiah
State Owned Companies
Percentage to total assets

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Saldo-saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah (lanjutan):

**38. TRANSACTION AND ACCOUNTS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The significant balances with the related parties as of December 31, 2015 and 2014, respectively are as follows (continued):

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Piutang lain-lain (Catatan 9):			Other receivables (Note 9):
Bunga efek utang			Interest from debt securities
Pemerintah Republik Indonesia	65.523	5.175	Government of Republic Indonesia
Badan Usaha Milik Negara	1.963.382	155.067	State Owned Companies
	2.028.905	160.242	
Bunga efek pasar uang			Interest from money market securities
Badan Usaha Milik Negara	97.753	75.638	State Owned Companies
Badan Usaha Milik Daerah	-	10.508	Regional Owned Companies
	97.753	86.146	
Lain-lain			Others
Badan Usaha Milik Negara	460.392	417.003	State Owned Companies
	460.392	417.003	
	2.587.050	663.391	
Persentase terhadap total aset	0,07%	0,02%	Percentage to total assets
Aset lain-lain (Catatan 13):			Other assets (Note 13):
Piutang afiliasi			Affiliated receivables
PT Reksasentosa Dinamika	9.853	7.677	PT Reksasentosa Dinamika
Dana Pensiun Danareksa	4.392	6.167	Dana Pensiun Danareksa
Koperasi Danareksa (Kopedana)	406	2.842	Koperasi Danareksa (Kopedana)
Yayasan Kesejahteraan			Yayasan Kesejahteraan
Pegawai Danareksa	5.330	658	Pegawai Danareksa
	19.981	17.344	
Dana penjaminan emisi			Underwriting fund
Badan Usaha Milik Negara	5.597	3.998	State Owned Companies
Entitas Anak BUMN	-	2.047	Subsidiaries to State Owned Company
	5.597	6.045	
	25.578	23.389	
Persentase terhadap total aset	0,00%	0,00%	Percentage to total assets
Pinjaman bank (Catatan 14):			Bank loan (Note 14):
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	245.000.000	147.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	170.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	245.000.000	317.000.000	
Persentase terhadap total liabilitas	9,92%	11,65%	Percentage to total liabilities

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Saldo-saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah (lanjutan):

**38. TRANSACTION AND ACCOUNTS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The significant balances with the related parties as of December 31, 2015 and 2014, respectively, are as follows (continued):

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Utang kegiatan perantara perdagangan efek (Catatan 16):			Brokerage activities payables (Note 16):
Utang nasabah			Customers payables
Badan Usaha Milik Negara	2.948.218	2.354.113	State Owned Companies
Entitas Anak BUMN	2.106.458	1.681.979	Subsidiaries to State Owned Company
Reksadana	1.577.413	1.259.544	Mutual Funds
	6.632.089	5.295.636	
Persentase terhadap total liabilitas	0,17%	0,19%	Percentage to total liabilities
Utang kegiatan manajemen investasi (Catatan 17):			Investment management activities payables (Note 17):
Badan Usaha Milik Daerah	-	386.964	Regional Owned Companies
Persentase terhadap total liabilitas	0,00%	0,01%	Percentage to total liabilities
Bunga masih harus dibayar (Catatan 18):			Accrued interest payable (Note 18):
Obligasi			Bonds
Badan Usaha Milik Negara	10.797.157	9.451.233	State Owned Companies
Dana Pensiun	4.402.724	95.847	Dana Pensiun
Reksa dana	988.367	67.472	Mutual Funds
Badan Usaha Milik Daerah	958.416	1.983.042	Regional Owned Companies
Entitas Anak BUMN	778.713	25.433	Subsidiary to State Owned Companies
	17.925.377	11.623.027	
Pinjaman bank			Bank loan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	670.866	169.867	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	369.416	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	670.866	539.283	
Medium-Term Notes			Medium-Term Notes
Badan Usaha Milik Negara	395.833	-	State Owned Companies
	18.992.076	12.162.310	
Persentase terhadap total liabilitas	0,51%	0,45%	Percentage to total liabilities
Biaya masih harus dibayar (Catatan 19):			Accrued expenses (Note 19):
Pegawai			Employees
Komisaris, direksi, dan pejabat eksekutif	6.500.000	8.500.000	Commissioners, directors and executive officers
Persentase terhadap total liabilitas	0,35%	0,31%	Percentage to total liabilities

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Transaksi-transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah:

**38. TRANSACTION AND ACCOUNTS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The significant transactions with the related parties as of December 31, 2015 and 2014, respectively, are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2015	2014	
Pendapatan bunga, dividen dan sewa pembiayaan (Catatan 26):			Interest, dividend, and lease income (Note 26):
Portofolio pendapatan tetap			Fixed income portfolio
Pemerintah Republik Indonesia	7.387.715	4.979.847	Government of Republic Indonesia
Badan Usaha Milik Negara	7.683.646	3.511.204	State Owned Companies
Badan Usaha Milik Daerah	-	826	State Owned Companies
	15.071.361	8.491.877	
Pasar uang			Money market
Badan Usaha Milik Daerah	-	-	Regional Owned Companies
Badan Usaha Milik Negara	2.901.534	9.509.063	State Owned Companies
	2.901.534	9.509.063	
Sewa pembiayaan			Lease income
Koperasi Danareksa (Kopedana)	-	388.776	Koperasi Danareksa (Kopedana)
PT Reksasentosa Dinamika	-	-	PT Reksasentosa Dinamika
Badan Usaha Milik Negara	2.202.447	166.127	State Owned Companies
	2.202.447	554.903	
Pendapatan anjak piutang			Factoring income
Badan Usaha Milik Negara	2.104.695	3.180.072	State Owned Companies
Dividen			Dividends
Badan Usaha Milik Negara	7.848.700	6.688.444	State Owned Companies
	30.128.737	28.424.359	
Persentase terhadap pendapatan yang bersangkutan	8,79%	11,61%	Percentage to related revenue
Pendapatan jasa (Catatan 27):			Service fee income (Note 27):
Pengelolaan dana			Fund management
Reksa dana	75.673.891	79.742.126	Mutual funds
Komisi perantara perdagangan efek			Commission from Securities Trading
Badan Usaha Milik Negara	11.516.738	12.475.686	State Owned Companies
Reksa dana	2.198.514	1.488.889	Mutual funds
Entitas Anak BUMN	699.862	1.052.922	Subsidiary to State Owned Companies
Dana Pensiun Danareksa	19.498	13.875	Dana Pensiun Danareksa
PT Reksatama Dinamika	-	-	PT Reksatama Dinamika
PT Kopedana Mitra Usaha	-	289	PT Kopedana Mitra Usaha
Yayasan Kesejahteraan Pegawai Danareksa	-	338	Yayasan Kesejahteraan Pegawai Danareksa
	14.434.612	15.031.999	

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Transaksi-transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah: (lanjutan)

**38. TRANSACTION AND ACCOUNTS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The significant transactions with the related parties as of December 31, 2015 and 2014, respectively, are as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2015	2014	
Penasehat keuangan Badan Usaha Milik Negara Pemerintah Republik Indonesia	11.219.426 -	20.131.259 -	Financial advisory State Owned Companies Government of Republic Indonesia
	11.219.426	20.131.259	
	101.327.929	114.905.384	
Persentase terhadap pendapatan yang bersangkutan	46,86%	41,82%	Percentage to related revenue
Pendapatan jasa penjaminan emisi dan penjualan efek (Catatan 29):			Underwriting and securities selling service income (Note 29):
Pendapatan jasa			Service income
Badan Usaha Milik Negara	33.690.439	16.783.666	State Owned Companies
Pemerintah Republik Indonesia	9.506.378	8.614.468	Government of Republic Indonesia
Badan Usaha Milik Daerah	-	525.000	Regional Owned Companies
	43.196.817	25.923.134	
Persentase terhadap pendapatan yang bersangkutan	93,48%	48,85%	Percentage to related revenue
Beban bunga (Catatan 30):			Interest expenses (Note 30):
Obligasi			Bonds
Badan Usaha Milik Negara	73.616.903	38.606.395	State Owned Companies
Badan Usaha Milik Daerah	4.117.532	8.029.074	Regional Owned Companies
Dana Pensiun	28.379.127	391.964	Dana Pensiun
Reksadana	6.733.046	272.312	Mutual Funds
Entitas Anak BUMN	5.137.902	105.211	Subsidiary to State Owned Companies
	117.984.510	47.404.956	
Pinjaman			Loans
Badan Usaha Milik Negara	32.848.062	31.115.022	State Owned Companies
Medium-Term Notes			Medium-Term Notes
Badan Usaha Milik Negara	395.833	-	State Owned Companies
	151.228.405	78.519.978	
Persentase terhadap beban yang bersangkutan	69,38%	46,94%	Percentage to related expenses

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

Pihak berelasi/Related parties

PT AXA Mandiri Financial Services
PT Angkasa Pura Support
PT LEN Railway System
PT Bank Jabar Banten Syariah

Direktur dan pejabat eksekutif/
Directors and executive officers

Berbagai reksa dana/Various mutual funds

**38. TRANSACTION AND ACCOUNTS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The relationships with related parties are as follows (continued):

Sifat dari hubungan/Relationship

Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/Subsidiary of State Owned Enterprise
Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/Subsidiary of State Owned Enterprise
Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/Subsidiary of State Owned Enterprise
Entitas anak Badan Usaha Milik Daerah/Subsidiary of Regional Owned Enterprise

Manajemen dan karyawan kunci/Management and key employees

Mempunyai manajemen kunci yang sama dengan entitas anak/Has the same key management personnel with the subsidiary

39. INFORMASI SEGMENT USAHA

Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan segmen usaha sebagai segmen utama dan segmen geografis sebagai segmen tambahan. Segmen geografis hanya mencakup Jakarta.

a. Bidang usaha kegiatan

Pengelolaan investasi
Perantara pedagang efek dan penjamin emisi
Pengelolaan dana
Pembiayaan
Investasi

Perusahaan/Company

PT Danareksa (Persero)
PT Danareksa Sekuritas
PT Danareksa Investment Management
PT Danareksa Finance
PT Danareksa Capital

Investment management
Brokerage and underwriting
Fund management
Multi finance
Investments

b. Segmen operasi

i. Aset konsolidasian

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014 *)
Pengelolaan investasi	3.397.863.347	3.002.993.814
Perantara pedagang efek dan penjaminan emisi efek	1.012.734.376	1.241.739.511
Pengelolaan dana	261.295.626	265.337.215
Pembiayaan	139.751.613	393.431.457
Investasi	124.656.295	234.757.266
Jumlah sebelum eliminasi	4.936.301.257	5.138.259.263
Eliminasi	(1.216.967.329)	(1.683.874.418)
Aset konsolidasian	3.719.333.928	3.454.384.845

39. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

The Company and Subsidiaries consider business segment as primary segment and geographical segment as their secondary segment. Geographical segment covers only Jakarta.

a. Business activities

b. Operating segment

i. Consolidated assets

Investment management
Brokerage and underwriting
Fund management
Multi finance
Investment
Total before elimination
Elimination
Consolidated assets

PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

b. Segmen operasi (lanjutan)

ii. Liabilitas konsolidasian

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014 *)	
Pengelolaan investasi	2.145.622.945	2.247.798.280	Investment management
Perantara pedagang efek dan penjaminan emisi efek	293.225.566	517.907.408	Brokerage and underwriting
Pengelolaan dana	52.658.872	34.261.030	Fund management
Pembiayaan	9.913.880	268.930.913	Multi finance
Investasi	2.763.880	122.302.112	Investment
Jumlah sebelum eliminasi	2.504.185.143	3.191.199.743	Total before elimination
Eliminasi	(34.447.823)	(481.752.470)	Elimination
Liabilitas konsolidasian	2.469.737.320	2.709.447.273	Consolidated liabilities

*) Disajikan kembali (Catatan 44)

*) As restated (Note 44)

iii. Pendapatan konsolidasian

iii. Consolidated revenues

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2015	2014	
Pengelolaan investasi	322.819.379	263.650.973	Investment management
Perantara pedagang efek dan penjaminan emisi efek	236.576.658	300.385.835	Brokerage and underwriting
Pengelolaan dana	88.972.849	122.406.424	Fund management
Pembiayaan	45.115.387	37.663.527	Multi finance
Investasi	27.244.634	4.546.931	Investment
Jumlah sebelum eliminasi	720.728.907	728.653.690	Total before elimination
Eliminasi	(118.535.603)	(121.428.286)	Elimination
Pendapatan konsolidasian	602.193.304	607.225.404	Consolidated revenues

iv. Laba bersih konsolidasian

iv. Consolidated net income

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2015	2014	
Pengelolaan investasi	56.319.712	77.356.643	Investment management
Perantara perdagangan efek dan penjaminan emisi efek	63.538.339	63.613.726	Brokerage and underwriting
Pengelolaan dana	22.289.566	36.902.732	Fund management
Pembiayaan	4.656.912	11.277.111	Multi finance
Investasi	9.421.706	2.870.801	Investment
Jumlah sebelum eliminasi	156.226.235	192.021.013	Total before elimination
Eliminasi	(77.551.470)	(114.753.335)	Elimination
Laba bersih konsolidasian	78.674.765	77.267.678	Consolidated net income

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. PERJANJIAN KERJASAMA DAN KONTRAK
YANG SIGNIFIKAN**

- a. PT Danareksa Sekuritas ("DS"), Entitas Anak Perusahaan, baik sendiri maupun bekerjasama dengan beberapa perusahaan efek lain, mengadakan perjanjian penjaminan emisi efek dari beberapa emiten, dimana DS dan beberapa perusahaan efek tersebut, baik sendiri maupun bersama-sama, menyetujui sepenuhnya untuk menawarkan dan menjual efek emiten-emiten tersebut kepada masyarakat sesuai dengan bagian penjaminan masing-masing dan mengikatkan diri untuk membeli sendiri sisa efek yang tidak habis terjual kepada masyarakat sesuai dengan bagian penjaminan masing-masing.
- b. PT Danareksa Investment Management ("DIM"), Entitas Anak Perusahaan mengadakan kerjasama dengan bank-bank kustodian sehubungan dengan Kontrak Investasi Kolektif reksa dana, dimana entitas anak bertindak sebagai manajer investasi yang mengelola kekayaan reksa dana dan memperoleh jasa pengelolaan.
- c. DIM mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Commonwealth, Standard Chartered Bank, PT Bank Permata Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Internasional Indonesia Tbk), PT Bank UOB Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, dan institusi-institusi lain ("Agen Penjual") dimana DIM menyetujui untuk menunjuk Agen Penjual sebagai distributor dari berbagai macam reksa dana.

Para Agen Penjual juga akan membantu mempromosikan produk reksa dana kepada klien mereka. Perjanjian kontrak dengan Agen Penjual menetapkan bahwa DIM dan Agen Penjual masing-masing akan mendapat persentase tertentu dari jasa manajemen yang dibebankan oleh entitas anak pada reksa dana.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS

- a. *PT Danareksa Sekuritas ("DS"), a Subsidiary of the Company, individually or in cooperation with several other securities companies, entered into underwriting agreements for securities offering of certain issuers, whereby DS and several other securities companies fully agreed to, individually or collectively, offer and sell securities to public in accordance with respective underwriting portion and are committed themselves to buy remaining shares not sold out to the public in accordance with the respective underwriting portion.*
- b. *PT Danareksa Investment Management ("DIM"), a Subsidiary of the Company, entered into agreements with custodian banks in relation to mutual funds Collective Investment Contract, whereby the subsidiary acts as investment manager that manages mutual fund's assets and earns management fee.*
- c. *DIM entered into distribution agreements with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Commonwealth, Standard Chartered Bank, PT Bank Permata Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk), PT Bank UOB Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Mega Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, and other institutions (the "Selling Agents") whereby DIM agreed to appoint the Selling Agents as distributors of various mutual funds.*

The Selling Agents will also assist in the promotion of the mutual funds to their clients. The agreements provide, among others, that DIM and the Selling Agents will each receive a percentage of the management fees charged by the subsidiary to the mutual funds.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

41. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The table presents the comparison, by class, of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments that are recognized in the consolidated financial statements:

31 Desember 2015/December 31, 2015							
Nilai tercatat/Carrying amount							
	Diperdagangkan/ Trading	Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to-maturity	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ Amortized cost	Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset							Assets
Kas dan setara kas	-	-	445.800.178	-	-	445.800.178	Cash and cash equivalents
Portofolio efek	329.723.752	78.474.245	-	368.456.281	-	776.654.278	Marketable securities
Piutang usaha	28.467.541	-	973.219.829	-	-	1.001.687.370	Account receivables
Piutang kegiatan perantara	-	-	-	-	-	-	Brokerage
perdagangan efek	-	-	602.789.768	-	-	602.789.768	activities receivables
Piutang kegiatan manajemen investasi	-	-	10.256.494	-	-	10.256.494	Investment management
activities receivables	-	-	-	-	-	-	Financing
Piutang kegiatan pembiayaan	-	-	131.695.980	-	-	131.695.980	activities receivables
Piutang lain-lain	-	-	41.672.325	-	-	41.672.325	Other receivables
Jumlah aset	358.191.293	78.474.245	2.205.434.574	368.456.281	-	3.010.556.393	Total assets
Liabilitas							Liabilities
Pinjaman bank	-	-	-	-	545.000.000	545.000.000	Bank loans
Utang usaha	7.927.350	-	-	-	-	7.927.350	Account payable
Utang kegiatan perantara	-	-	-	-	-	-	Brokerage
perdagangan efek	-	-	-	-	229.511.369	229.511.369	activities payables
Utang kegiatan manajemen investasi	-	-	-	-	26.502.985	26.502.985	Investment management
Bunga masih harus dibayar	-	-	-	-	22.283.139	22.283.139	activities payables
Efek-efek yang diterbitkan	-	-	-	-	1.490.337.156	1.490.337.156	Accrued interest payable
Utang lain-lain	-	-	-	-	13.006.191	13.006.191	Securities issued
Jumlah liabilitas	7.927.350	-	-	-	2.326.640.840	2.334.568.190	Other payables
						2.330.685.210	Total liabilities
31 Desember 2014/December 31, 2014							
Nilai tercatat/Carrying amount							
	Diperdagangkan/ Trading	Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to-maturity	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ Amortized cost	Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset							Assets
Kas dan setara kas	-	-	470.176.782	-	-	470.176.782	Cash and cash equivalents
Portofolio efek	219.185.574	45.523.498	-	99.813.902	-	364.522.974	Marketable securities
Piutang usaha	7.202.060	-	1.209.684.870	-	-	1.216.886.930	Account receivables
Piutang kegiatan perantara	-	-	-	-	-	-	Brokerage
perdagangan efek	-	-	766.594.894	-	-	766.594.894	activities receivables
Piutang kegiatan manajemen investasi	-	-	10.325.667	-	-	10.325.667	Investment management
activities receivables	-	-	-	-	-	-	Financing
Piutang kegiatan pembiayaan	-	-	388.740.938	-	-	388.740.938	activities receivables
Piutang lain-lain	-	-	9.155.994	-	-	9.155.994	Other receivables
Jumlah aset	226.387.634	45.523.498	2.854.679.145	99.813.902	-	3.226.404.179	Total assets

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

**41. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

31 Desember 2014/December 31, 2014

Nilai tercatat/Carrying amount							
	Diperdagangkan/ Trading	Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to-maturity	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ Amortized cost	Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Liabilitas							Liabilities
Pinjaman bank	-	-	-	-	707.000.000	707.000.000	707.000.000
Utang usaha	10.270.831	-	-	-	-	10.270.831	10.270.831
Utang kegiatan perantara perdagangan efek	-	-	-	-	404.220.294	404.220.294	404.220.294
Utang kegiatan manajemen investasi	-	-	-	-	3.216.608	3.216.608	3.216.608
Bunga masih harus dibayar	-	-	-	-	22.656.172	22.656.172	22.656.172
Efek-efek yang diterbitkan	-	-	-	-	1.368.169.016	1.368.169.016	1.356.349.141
Utang lain-lain	-	-	-	-	11.234.228	11.234.228	11.234.228
Jumlah liabilitas	10.270.831	-	-	-	2.516.496.318	2.526.767.149	2.514.947.274
							Bank loans
							Account payable
							Brokerage activities payables
							Investment management activities payables
							Accrued interest payable
							Securities issued
							Other payables
							Total liabilities

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at the fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

Nilai wajar dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang kegiatan perantara perdagangan efek, piutang kegiatan manajemen investasi, piutang kegiatan pendanaan, piutang lain-lain, pinjaman bank, utang kegiatan perantara perdagangan efek, utang kegiatan manajemen investasi, bunga yang masih harus dibayar, dan utang lain-lain mendekati nilai tercatat karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat dan memiliki tingkat bunga sesuai pasar.

Fair values of cash and cash equivalents, account receivable, brokerage activities receivables, investment management activities receivables, financing activities receivables, other receivables, bank loans, account payable, brokerage activities payables, investment management activities payable, accrued interest payable and other payable approximate their carrying amounts due to short-term maturities of these financial instruments and due to the interest rate is at market rate.

Nilai wajar dari portofolio efek - reksa dana ditentukan berdasarkan nilai aset bersih reksa dana tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan.

The fair value of marketable securities - mutual funds is determined on the basis of net assets value of the mutual funds at statement of financial position date.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Nilai wajar dari portofolio efek - saham dan obligasi yang diperdagangkan ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Manajemen berpendapat bahwa harga pasar atas saham tersebut tidak mencerminkan nilai wajar atas saham tersebut.

Nilai wajar dari obligasi yang diterbitkan ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Perusahaan untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Dikutip dari harga di pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;
- Tingkat 2: Yang melibatkan input selain dari harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (seperti harga) atau tidak langsung (berasal dari harga);
- Tingkat 3: Input untuk aset dan liabilitas yang tidak berdasarkan pada data yang dapat diobservasi di pasar (input yang tidak dapat diobservasi).

**41. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The fair value of marketable securities - shares and bonds held for trading are determined on the basis of quoted market price at the statement of financial position date. Management believes that the market price of the shares does not reflect the fair value of the shares.

The fair value of bonds issued is determined on the basis of quoted market price at the consolidated statement of financial position date.

The table below shows the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Company in determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- Level 1: Quoted (unadjusted) prices in active markets for identical financial assets or liabilities;
- Level 2: Those involving inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the asset and liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices);
- Level 3: Those with inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

31 Desember 2015/December 31, 2015

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:					Financial assets at fair value through profit or loss:
Portofolio efek	329.723.752	310.915.632	-	18.808.120	Marketable securities
Piutang derivatif	28.467.541	-	20.084.655	8.382.886	Derivative receivables
Aset keuangan yang tersedia untuk dijual:					Financial assets available-for-sale:
Portofolio efek	368.456.281	118.865.071	249.591.210	-	Marketable securities
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:					Financial liabilities at fair value through profit or loss:
Utang derivatif	7.927.350	-	7.927.350	-	Derivative payables

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

**41. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

31 Desember 2014/December 31, 2014

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:					Financial assets at fair value through profit or loss:
Portofolio efek	219.185.573	206.488.869	-	12.696.704	Marketable securities
Piutang derivatif	7.202.060	-	7.202.060	-	Derivative receivables
Aset keuangan yang tersedia untuk dijual:					Financial assets available-for-sale:
Portofolio efek	99.813.902	99.813.902	-	-	Marketable securities
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:					Financial liabilities at fair value through profit or loss:
Utang derivatif	10.270.831	-	10.270.831	-	Derivative payables

42. PENGELOLAAN PERMODALAN

42. CAPITAL MANAGEMENT

Sasaran utama atas pengelolaan permodalan yang dilakukan oleh Perusahaan adalah untuk melindungi kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usaha dan untuk memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

The primary objective of the Company's capital management is to protect the entity's ability in maintaining business continuity and to maximize shareholder value.

Perusahaan mengelola struktur modal dan melakukan penyelesaian atas struktur tersebut tergantung kondisi ekonomi. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal tersebut, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham atau mengeluarkan saham baru.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it in accordance with changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

Tidak terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan atau proses dalam mengelola permodalan selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital for the years ended December 31, 2015 and 2014.

Entitas Anak, PT Danareksa Sekuritas dan PT Danareksa Investment Management, diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum Modal Kerja Bersih Disesuaikan ("MKBD") seperti yang disebutkan dalam peraturan BAPEPAM-LK No. V.D.5 dan peraturan BAPEPAM-LK No. X.E.1, yang antara lain, menentukan MKBD untuk perusahaan efek yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek, manajer investasi dan penjamin emisi. Jika hal ini tidak dipantau dan disesuaikan, tingkat modal kerja sesuai peraturan dapat berada di bawah jumlah minimum yang ditetapkan oleh regulator, yang dapat mengakibatkan berbagai sanksi mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha.

Subsidiaries, PT Danareksa Sekuritas and PT Danareksa Investment Management, are required to maintain the Net Adjusted Working Capital ("NAWC") in accordance with BAPEPAM-LK regulation No. V.D.5 and BAPEPAM-LK regulation No. X.E.1, which among others, determine NAWC for securities company which operated as securities broker, investment manager, and underwriter. If this capital is not being monitored and adjusted, level of working capital can be below the minimum requirement established by regulator, which causes sanctions from penalty to suspension of part or whole business.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. PENGELOLAAN PERMODALAN (lanjutan)

Dalam mengelola permodalan, Entitas Anak, PT Danareksa Finance melakukan analisa secara bulanan untuk memastikan bahwa Perseroan tetap mengikuti Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 84/PMK.012/2006 tertanggal 29 September 2006 tentang Perusahaan Pembiayaan yang diantaranya mengatur ketentuan sebagai berikut:

- Modal disetor minimum sebesar Rp100.000.000,
- Modal sendiri minimum sebesar 50% dari modal disetor,

Jumlah pinjaman yang dimiliki dibandingkan modal sendiri dan pinjaman subordinasi dikurangi penyertaan maksimum 10 kali, baik untuk pinjaman luar negeri maupun dalam negeri.

Untuk mengatasi risiko ini, Entitas Anak terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang modal kerja bersih yang disyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang. Entitas Anak telah memenuhi persyaratan MKBD pada tanggal 31 Desember 2015.

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangannya. Kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bisnis secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko Perusahaan ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

Risiko yang melekat pada Perusahaan meliputi risiko yang ada pada internal bisnis Perusahaan dan Entitas Anak. Beberapa aktivitas bisnis yang dijalankan langsung oleh Perusahaan antara lain *proprietary trading* (saham dan obligasi), *direct investment* dan *treasury*.

Pengawasan aktif dari Direksi dan Dewan Komisaris terhadap aktivitas manajemen risiko Perusahaan diimplementasikan melalui pembentukan Komite Pengelolaan Risiko (KPR). KPR memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan kajian dan evaluasi, menentukan arah atas kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko Perusahaan, serta mengambil keputusan untuk mengubah eksposur risiko sesuai kewenangan yang telah ditetapkan.

42. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

In managing capital, Subsidiaries, PT Danareksa Finance conducts monthly analysis to ensure that the Company complies with the Regulation of the Ministry of Finance Republic of Indonesia No. 84/PMK.012/2006 dated 29 September 2006 regarding Finance Companies which have some provisions as follows:

- *The paid-up capital of minimum Rp100,000,000,*
- *The equity amounting to minimum 50% of paid-up capital,*
- *The amount of loan to equity and subordinated loan deducted by investment is maximum 10 times, both for foreign and domestic loans.*

To mitigate this risk, Subsidiaries keep evaluating the need of working capital based on regulation and monitoring the regulation update regarding net working capital as required and prepare the increase of minimum level which required by regulation from time to time in the future. Subsidiaries have fulfilled the requirement of NAWC as of December 31, 2015.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company has documented its financial risk management policy. The established policies are comprehensive business strategy and risk management philosophy. A comprehensive risk management strategy is aimed to minimize impact from uncertainty from the market towards the financial performance of the Company.

Inherent risks of the Company consist of risks from internal business of the Company and its Subsidiaries. Several business activities which are directly managed by the Company, including proprietary trading (shares and bonds), direct investment and treasury.

Active supervision from the Boards of Directors and Commissioners of the Company towards risk management activities is implemented through the establishment of the Risk Management Committee ("KPR"). KPR has a task and responsibility to conduct research and evaluation, determine the direction of policy and the implementation of risk management, and make decision to change the risk exposure in accordance with established authority.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Divisi Manajemen Risiko bersama unit kerja terkait bertanggung jawab dalam mengelola/mengkoordinasikan seluruh risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan, yaitu risiko keuangan yang terdiri dari risiko pasar, risiko pembiayaan, risiko likuiditas, dan risiko penjaminan termasuk mengusulkan kebijakan dan pedoman pengelolaan risiko. Kepala Divisi Manajemen Risiko bertanggung jawab kepada Direksi.

Risiko pasar

i. Risiko harga saham

Efek Perusahaan dalam bentuk saham terpengaruh oleh risiko harga pasar yang timbul dari ketidakpastian nilai investasi efek di masa yang akan datang. Risiko harga saham melekat pada posisi yang diambil oleh Perusahaan dan juga pada kecukupan jaminan atas pembiayaan yang diberikan kepada nasabah. Perusahaan mengelola risiko harga saham melalui diversifikasi dan penetapan limit atas instrumen saham secara individual dan keseluruhan serta disiplin dalam pengelolaan kecukupan jaminan dalam bentuk saham untuk pembiayaan yang diberikan kepada nasabah.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada harga pasar saham, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dari laba sebelum pajak untuk tahun berjalan.

31 Desember/December 31, 2015	
Perubahan dalam persentase/ Changes in percentage	Dampak terhadap laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan/ Impact to consolidated statement of comprehensive income
Rupiah ±10%	±11.299.416

31 Desember/December 31, 2014	
Perubahan dalam persentase/ Changes in percentage	Dampak terhadap laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan/ Impact to consolidated statement of comprehensive income
Rupiah ±10%	±8.045.155

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

The Risk Management Division and each relevant business unit are responsible for managing/coordinating overall financial risks that mainly consist of market risk, financing risk, liquidity risk, and underwriting risk including proposing risk management policies and standards. The head of Risk Management Division reports to the Board of Directors.

Market risk

i. Shares price risk

The Company's equity securities are susceptible to market price risk arising from uncertainties about future values of the investment securities. Shares price risk is embedded to the position taken by the Company and the adequacy of collateral of the customers' receivables. The Company manages the shares price risk through diversification and placing limits on individual total shares instruments, and the discipline in the managing of collateral adequacy in the form of shares for financing provided to the customers.

The following table shows the sensitivity toward possible changes on market price of shares with all other variables held constant, from income before tax for the current year.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko pasar (lanjutan)

ii. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko suku bunga Perusahaan timbul dari aset keuangan dengan pendapatan bunga dan pinjaman untuk modal kerja. Perusahaan dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar.

Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari deposito *on call*, deposito berjangka, sewa pembiayaan, anjak piutang, piutang efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, piutang dan utang margin, *medium-term notes*, piutang pembiayaan, pinjaman bank, pinjaman dari lembaga keuangan, dan piutang lain-lain. Perusahaan memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Perusahaan sesuai dengan pasar.

Analisis sensitivitas merupakan salah satu bentuk pengukuran risiko pasar, salah satu metode yang digunakan adalah pengukuran tingkat sensitivitas suku bunga yang mempengaruhi portofolio *trading* yang dimiliki Perusahaan. Tingkat sensitivitas digunakan untuk menganalisis kemungkinan perubahan suku bunga yang berdampak pada keuntungan dan kerugian portofolio *trading*, serta perhitungan cadangan modal yang dialokasikan untuk menutup kerugian instrumen keuangan dengan metode standar. Secara umum, sensitivitas diestimasi dengan membandingkan nilai awal tertentu setelah perubahan tertentu dari faktor pasar, dengan mengasumsikan seluruh variabel lainnya tetap. Sensitivitas atas laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian merupakan efek atas perubahan estimasi suku bunga atas laba rugi komprehensif konsolidasian untuk suatu periode, berdasarkan nilai suku bunga mengambang atas aset dan liabilitas yang diperdagangkan yang dimiliki Perusahaan.

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Market risk (continued)

ii. Interest rate risk

Interest rate risk arises from the possibility that changes in interest rates will affect future cash flows or fair values of financial instruments. The Company interest rate risk mainly arises from interest bearing financial assets and loans for working capital purposes. The Company is exposed to risks regarding interest rate fluctuation.

Financial assets and financial liabilities that are potentially affected by interest rate risk consist mainly of deposits on call, time deposits, lease financing, factoring, security receivables purchased under resale agreements, receivables and payables margin, medium-term notes, financing receivables, bank loans, loans from financial institutions, and other receivables. The Company monitors changes in market interest rates to ensure the Company's interest rates is in accordance with the market.

Sensitivity analysis is one form of the market risk measurement tool, one of the methods used is the measurement of the sensitivity level of interest rates that affect the Company's trading portfolio. The level of sensitivity is used to analyze possible changes in interest rates affecting the trading portfolio gains and losses, as well as the calculation of reserves allocated capital to cover the losses of financial instruments with standard methods. In general, the sensitivity is estimated by comparing a certain initial value after a certain change of market factors, assuming all other variables remain. Sensitivity to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is the effect of interest rates estimation changes of consolidated statement of comprehensive income for the period, based on the value of floating rate assets and liabilities that are traded by the Company.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko pasar (lanjutan)

ii. Risiko suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dari laba untuk periode berjalan Perusahaan (melalui dampak atas pinjaman tingkat bunga mengambang yang didasarkan SBI untuk pinjaman Rupiah).

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Market risk (continued)

ii. Interest rate risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to possible changes in interest rates, with all other variables held constant, of the Company's earnings for the current period (through the impact on floating rate loans based on SBI for Rupiah loans).

31 Desember/December 31, 2015			
	Perubahan basis poin/Changes in basis point	Dampak terhadap laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan/ Impact to Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	
Rupiah	±50	±22.427	Rupiah
Rupiah	±125	±56.067	Rupiah
31 Desember/December 31, 2014			
	Perubahan basis poin/Changes in basis point	Dampak terhadap laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan/ Impact to Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	
Rupiah	±50	±20.163	Rupiah
Rupiah	±125	±50.409	Rupiah

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko pasar (lanjutan)

iii. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar Perusahaan terutama berasal dari Dolar Amerika Serikat. Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, Perusahaan menandatangani beberapa kontrak swap valuta asing dan kontrak *forward* valuta asing dan instrumen lainnya yang diperbolehkan. Kontrak ini dicatat sebagai transaksi yang tidak ditetapkan sebagai lindung nilai, dimana perubahan nilai wajar dikreditkan atau dibebankan langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif Lain konsolidasian periode berjalan.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam nilai tukar mata uang Dolar Amerika Serikat, dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 and 2014:

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Market risk (continued)

iii. Foreign exchange rate risk

Foreign currency exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. Exposure to the Company's exchange rate fluctuations is primarily from United States Dollar. To manage foreign currency exchange risk, the Company entered into several foreign currency swap contracts and foreign currency forward contracts and other allowed instruments. These contracts are accounted as transactions not designated as hedges, wherein changes in fair value are credited or charged directly to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the period.

The following table shows the sensitivity to possible changes in the United States Dollar exchange rate, with all other variables held constant, based on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income of the Company for the year ended December 31, 2015 and 2014:

31 Desember/December 31, 2015		
	Perubahan dalam persentase/ Changes in percentage*)	Dampak terhadap laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan/ Impact to consolidated statement of comprehensive income
Dolar Amerika Serikat	±5,53	±463.563
		United States Dollar

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko pasar (lanjutan)

iii. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Market risk (continued)

iii. Foreign exchange rate risk (continued)

31 Desember/December 31, 2014

	Perubahan dalam persentase/ Changes in percentage*)	Dampak terhadap laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan/ Impact to consolidated statement of comprehensive income	
Dolar Amerika Serikat	±5,60	±142.342	United States Dollar

*) Berdasarkan volatilitas 30 harian dari perubahan nilai tukar dalam setahun terakhir.

*) Based on 30 days volatility of currency exchange in the last year.

Tabel berikut menunjukkan aset dan liabilitas konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang Dolar Amerika Serikat:

The following table shows the consolidated assets and liabilities of the Company and Subsidiaries in United States Dollar currency :

31 Desember/December 31, 2015

	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Rupiah*)	
Aset:			Assets:
Kas dan setara kas	4.257.606	50.691.099	Cash and cash equivalent
Efek diperdagangkan	23.240.134	300.365.247	Marketable securities held for trading
Piutang kegiatan manajemen investasi	41.244	568.548	Investment management activities receivables
Piutang lain-lain	196.271	2.705.596	Other receivables
Jumlah aset	27.735.255	354.330.490	Total assets
Liabilitas:			Liabilities:
Utang kegiatan manajemen investasi	47.618	656.414	Investment management activities payables
Utang lain-lain	557.360	7.683.208	Other payables
Jumlah liabilitas	604.978	8.339.622	Total liabilities
Posisi aset bersih	27.130.277	345.990.868	Net asset position

*) Nilai tukar yang digunakan untuk menjabarkan Dolar Amerika Serikat ke Rupiah adalah sebesar Rp13.785,00 per AS\$1 (nilai penuh) yang dikeluarkan oleh Reuters pada tanggal 31 Desember 2015.

*) Foreign exchange rate used to translate United States Dollar to Rupiah was Rp13,785.00 per US\$1 (full amount) issued by Reuters on December 31, 2015.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko pasar (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2014	
	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Rupiah*)
Aset:		
Kas dan setara kas	3.288.643	40.729.843
Efek diperdagangkan	812.945	10.068.325
Piutang kegiatan manajemen investasi	1.776	21.999
Piutang lain-lain	45.578	539.713
Jumlah aset	4.148.942	51.359.880
Liabilitas:		
Utang kegiatan manajemen investasi	18.785	232.647
Beban masih harus dibayar	-	-
Jumlah liabilitas	18.785	232.647
Posisi aset bersih	4.130.157	51.127.233

*) Nilai tukar yang digunakan untuk menjabarkan Dolar Amerika Serikat ke Rupiah adalah sebesar Rp12.385,00 per AS\$1 (nilai penuh) yang dikeluarkan oleh Reuters pada tanggal 31 Desember 2014.

Risiko pembiayaan

Risiko pembiayaan adalah risiko kerugian yang akan dialami Perusahaan, apabila nasabah atau pihak lawan, gagal untuk memenuhi liabilitas kontraktual. Perusahaan tidak memiliki risiko konsentrasi pembiayaan yang signifikan. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko pembiayaan dengan menetapkan batasan besaran risiko yang dapat diterima dan tingkat jaminan yang diberikan atas setiap transaksi dengan pihak ketiga baik secara individu maupun grup, serta memonitor eksposur yang berhubungan dengan batasan-batasan tersebut.

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Market risk (continued)

Assets:	
Cash and cash equivalent	
Marketable securities held for trading	
Investment management activities receivables	
Other receivables	
Total assets	
Liabilities:	
Investment management activities payables	
Accrued expenses	
Total liabilities	
Net asset position	

*) Foreign exchange rate used to translate United States Dollar to Rupiah was Rp12,385.00 per US\$1 (full amount) issued by Reuters on December 31, 2014.

Financing risk

Financing risk is the risk of loss that will be experienced by the Company, if customers or counterparties, failed to meet contractual liabilities. The Company has no significant concentration financing risk. The Company manages and controls financing risk by setting limits on the amount of acceptable risk and the level of collateral guaranteed in every transaction with a third party either individually or in group, and to monitor exposure related to such limits.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko pembiayaan (lanjutan)

Eksposur risiko pembiayaan Perusahaan berkaitan dengan kegiatan broker saham terasosiasi pada posisi kontraktual nasabah yang muncul pada saat perdagangan. Mitigasi utama risiko pembiayaan tersebut adalah melalui evaluasi nasabah, penerapan limit transaksi, serta penyediaan jaminan oleh nasabah dan pengelolaan jaminan dengan memperhatikan likuiditas, volatilitas, dan kecukupan nilai jaminan. Jenis instrumen yang diterima Perusahaan sebagai jaminan dapat berupa kas dan efek yang tercatat di bursa. Disiplin dalam pengelolaan kecukupan jaminan melalui mekanisme permintaan *top up* atau *force sell* merupakan faktor penting untuk menjaga kualitas pembiayaan yang diberikan kepada nasabah. Perusahaan mempunyai eksposur terhadap piutang yang telah jatuh tempo dan Perusahaan telah menurunkan nilainya ke estimasi jumlah terpulihkan. Atas piutang tersebut, Perusahaan telah menerima jaminan yang memadai.

Di samping itu, kebijakan limit ditetapkan untuk memastikan aktivitas pembiayaan Perusahaan dilakukan secara hati-hati dengan membatasi tingkat risiko sampai batas yang dapat ditolerir oleh Perusahaan sehingga potensi kerugian risiko pembiayaan yang timbul masih dapat diserap dengan modal Perusahaan yang telah dialokasikan. Perusahaan telah melakukan penetapan limit pembiayaan dan secara rutin melakukan pemantauan atas eksposur risiko pembiayaan secara portofolio, segmen bisnis, dan sektor ekonomi.

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Financing risk (continued)

The Company's financing risks exposure related to its stock brokerage activities is associated on customer's contractual position that appears during the trade. The main mitigation for financing risk is through customers evaluations, implementation of transactions limit, as well as the provision of collaterals by the customers and the collaterals' management in respect of liquidity, volatility, and adequacy of the collateral value. Types of instruments accepted by the Company as guarantee/collateral are in the form of cash and securities listed on the stock exchange. Being discipline in managing the adequacy of collateral through request for top up or force sell is an important factor to maintain the quality of the financing provided to customers. The value of the Company's overdue receivables have been reduced to their estimated recoverable amount. The Company has received sufficient guarantee for these receivable.

In addition, the establishment of limits policy is to ensure the Company's financing activities are carefully implemented by limiting the risk to tolerable extent so that the potential financial risks losses are still absorbable by the Company's allocated capital. The Company has set financing limits and regularly monitors the financial risk exposure in their portfolios, business segments and economic sectors.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko pembiayaan (lanjutan)

	Eksposur maksimum kotor⁽¹⁾/ Gross maximum exposure⁽¹⁾	
	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
Kas dan setara kas	445.800.178	470.176.782
Portofolio efek - diperdagangkan	329.723.752	219.185.574
Portofolio efek - tersedia untuk dijual	368.456.281	99.813.902
Portofolio efek - dimiliki hingga jatuh tempo	659.353.990	606.151.739
Piutang usaha	1.017.343.437	1.232.434.197
Piutang kegiatan perantara perdagangan efek	629.159.275	792.954.401
Piutang kegiatan manajemen investasi	10.256.494	10.325.667
Piutang kegiatan pendanaan	150.370.730	393.228.384
Piutang lain-lain	41.672.325	9.155.994
	3.652.136.462	3.833.426.640

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Financing risk (continued)

Cash and cash equivalents
Marketable securities - held for trading
Marketable securities - available-for-sale
Marketable securities - held-to-maturity
Account receivables
Brokerage activities receivables
Investment management activities receivables
Financing activities receivables
Other receivables

⁽¹⁾ Aset keuangan kotor, sebelum memperhitungkan jaminan yang dimiliki, *financing enhancement* lainnya atau pengurangan saling hapus.

⁽¹⁾ Gross financial assets, without considering collateral owned, other financing enhancement or offsetting.

31 Desember 2015/December 31, 2015

	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	445.800.178	-	-	445.800.178	Cash and cash equivalents
Portofolio efek	698.180.033	-	659.353.990	1.357.534.023	Marketable securities
Piutang usaha	1.001.687.370	-	15.656.067	1.017.343.437	Accounts receivables
Piutang kegiatan perantara perdagangan efek	584.116.093	12.875.030	32.168.152	629.159.275	Brokerage activities receivables
Piutang kegiatan manajemen investasi	10.256.494	-	-	10.256.494	Investment management activities receivables
Piutang kegiatan pendanaan	102.424.635	-	47.946.095	150.370.730	Financing activities receivables
Piutang lain-lain	11.381.257	30.291.068	-	41.672.325	Other receivables
	2.853.846.060	43.166.098	755.124.304	3.652.136.462	
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai				(641.580.070)	Less: Allowance of impairment losses
				3.010.556.392	

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko pembiayaan (lanjutan)

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Financing risk (continued)

31 Desember 2014/December 31, 2014

	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	470.176.782	-	-	470.176.782	Cash and cash equivalents
Portofolio efek	318.999.476	-	606.151.739	925.151.215	Marketable securities
Piutang usaha	1.216.886.930	-	15.547.267	1.232.434.197	Accounts receivables
Piutang kegiatan perantara perdagangan efek	704.800.568	55.995.681	32.168.152	792.964.401	Brokerage activities receivables
Piutang kegiatan manajemen investasi	10.325.667	-	-	10.325.667	Investment management activities receivables
Piutang kegiatan pendanaan	384.253.492	-	4.487.446	388.740.938	Financing activities receivables
Piutang lain-lain	9.155.994	-	-	9.155.994	Other receivables
	3.114.598.909	55.995.681	658.354.604	3.828.949.194	
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai				(607.032.461)	Less: Allowance of impairment losses
				3.221.916.733	

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, aset keuangan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai masing-masing sebesar Rp43.166.068 dan Rp55.995.681 yang berasal dari piutang kegiatan perantara perdagangan efek dan piutang lain-lain dengan umur tunggakan 1-180 hari.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan yang harus diselesaikan secara tunai atau dengan aset keuangan lainnya. Risiko likuiditas muncul akibat adanya kemungkinan bahwa Perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran pada saat jatuh tempo pada keadaan normal maupun tidak.

Perusahaan melakukan pengelolaan risiko likuiditas sebagai upaya untuk memenuhi setiap liabilitas keuangan yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu, dan agar dapat memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan optimal.

As of December 31, 2015 and 2014, the financial asset that are past due but not impaired amounted to Rp43,166,068 and Rp55,995,681, respectively, which come from brokerage activities receivables and other receivables and are 1-180 days past due.

Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk that the Company will encounter difficulty to meet its financial liabilities that must be settled in cash or other financial assets. Liquidity risk arises from the possibility that the Company is unable to meet its payment obligations punctually whether in its normal circumstances or not.

The Company conducts liquidity risk management as an effort to fulfill every financial liabilities punctually, and to maintain the adequacy and the optimum liquidity level.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas (lanjutan)

Perusahaan menghadapi risiko likuiditas pendanaan dan risiko likuiditas pasar. Risiko likuiditas pendanaan terjadi saat Perusahaan mengalami kesulitan untuk memperoleh pendanaan yang diperlukan untuk menjembatani jurang likuiditas (*liquidity gap*). Mitigasi atas risiko ini dilakukan dengan memperhatikan ketersediaan pendanaan dari pihak ketiga melalui beberapa alternatif transaksi, mempertahankan penyisihan likuiditas yang memadai, dan terus memantau rencana dan realisasi arus kas melalui analisis profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Analisis aset dan liabilitas Perusahaan berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel sebagai berikut:

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Liquidity risk (continued)

The Company faces financing liquidity risk and market liquidity risk. Financing liquidity risk occurs when the Company experience difficulties in obtaining financing to bridge its liquidity gap. Mitigation for this risk is done by observing the availability of a third party financing through various alternative transactions, maintaining adequate liquidity reserves, and always monitor the cashflow planning and realization through financial asset and financial liabilities maturity profile analysis.

Analysis for the Company's assets and liabilities is based on the due date from the consolidated financial statements until the due date mentioned in the table shown below:

31 Desember 2015/December 31, 2015

	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	≤ 1 bulan/ month	> 1 - 3 bulan/ months	> 3 - 6 bulan/ months	> 6 - 12 bulan/ months	> 12 bulan/ months	Jumlah/ Total	
Aset								Assets
Kas dan setara kas	147.605.624	258.656.516	39.538.038	-	-	-	445.800.178	Cash and cash equivalents
Portofolio efek - bersih	689.797.148	766.864	1.533.727	12.472.825	10.480.470	61.603.244	776.654.278	Marketable securities - net
Piutang usaha - bersih	-	111.364.542	412.852.869	251.155.565	226.314.394	-	1.001.687.370	Account receivables - net
Piutang kegiatan perantara perdagangan efek - bersih	4.315.033	481.113.356	78.045.322	-	39.316.057	-	602.789.768	Brokerage activities receivables - net
Piutang kegiatan manajemen investasi	-	10.256.494	-	-	-	-	10.256.494	Management activities receivables
Piutang kegiatan pendanaan - bersih	-	22.253.598	42.724.294	27.278.295	23.236.097	16.203.696	131.695.980	Financing activities receivables - net
Piutang lain-lain	1.190.354	4.482.436	4.398.633	28.528.339	3.072.563	-	41.672.325	Other receivables
Pajak dibayar dimuka	18.246.478	-	-	-	-	-	18.246.478	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	-	-	54.436	195.298	176.881	8.348.503	8.775.118	Prepaid expenses
Penyertaan saham	9.677.844	-	-	-	-	-	9.677.844	Investment in shares of stock
Aset pajak tangguhan	19.395.849	-	-	-	-	-	19.395.849	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	612.043.338	-	-	-	-	-	612.043.338	Fixed assets - net
Aset lain-lain - bersih	30.216.270	-	-	-	-	10.422.638	40.638.908	Other assets - net
Jumlah aset	1.532.487.938	888.893.806	579.147.319	319.630.322	302.596.462	96.578.081	3.719.333.928	Total assets
Liabilitas								Liabilities
Pinjaman bank	-	545.000.000	-	-	-	-	545.000.000	Bank loans
Utang usaha	-	7.927.350	-	-	-	-	7.927.350	Account payables
Utang kegiatan perantara perdagangan efek	-	229.511.369	-	-	-	-	229.511.369	Brokerage activities payables
Utang kegiatan manajemen investasi	-	26.502.985	-	-	-	-	26.502.985	Investment management activities payable
Utang pajak	-	9.935.283	-	-	-	-	9.935.283	Taxes payable
Bunga masih harus dibayar	-	20.054.825	2.228.314	-	-	-	22.283.139	Accrued interest
Beban masih harus dibayar	-	11.144.819	53.335.916	9.552.701	5.572.409	-	79.605.845	Accrued expenses
Obligasi yang diterbitkan	-	625.000.000	-	-	120.000.000	745.337.156	1.490.337.156	Bonds issued
Penyisihan imbalan kerja karyawan	-	-	-	-	-	45.628.002	45.628.002	Provision for employee service entitlements
Utang lain-lain	2.692.998	7.795.519	-	-	-	2.517.674	13.006.191	Other payables
Jumlah liabilitas	2.692.998	1.482.872.150	55.564.230	9.552.701	125.572.409	793.482.832	2.469.737.320	Total liabilities
Aset (liabilitas) bersih	1.529.794.940	(593.978.344)	523.583.089	310.077.621	177.024.053	(696.904.751)	1.249.596.608	Net assets (liabilities)

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas (lanjutan)

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Liquidity risk (continued)

31 Desember 2014/December 31, 2014

	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	≤ 1 bulan/ month	> 1 - 3 bulan/ months	> 3 - 6 bulan/ months	> 6 - 12 bulan/ months	> 12 bulan/ months	Jumlah/ Total	
Aset								Assets
Kas dan setara kas	155.676.782	272.800.000	41.700.000	-	-	-	470.176.782	Cash and cash equivalents
Portofolio efek - bersih	172.633.037	-	-	-	-	191.889.937	364.522.974	Marketable securities - net
Piutang usaha - bersih	-	138.046.042	511.767.061	286.537.440	280.536.387	-	1.216.886.930	Account receivables - net
Putang kegiatan perantara perdagangan efek - bersih	5.487.622	611.853.521	99.253.751	-	50.000.000	-	766.594.894	Brokerage activities receivables - net
Piutang kegiatan manajemen investasi	-	10.325.667	-	-	-	-	10.325.667	Management activities receivables
Piutang kegiatan pendanaan - bersih	-	66.019.706	124.788.805	80.926.466	68.934.486	48.071.475	388.740.938	Financing activities receivables - net
Piutang lain-lain	1.048.913	1.753.690	1.115.889	2.959.882	2.277.620	-	9.155.994	Other receivables
Pajak dibayar dimuka	2.647.750	-	-	-	-	-	2.647.750	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	-	-	62.933	225.783	204.490	9.651.628	10.144.834	Prepaid expenses
Penyertaan saham	9.677.844	-	-	-	-	-	9.677.844	Investment in shares of stock
Aset pajak tangguhan	23.206.580	-	-	-	-	-	23.206.580	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	117.553.784	-	-	-	-	-	117.553.784	Fixed assets - net
Aset lain-lain - bersih	57.328.077	-	-	-	-	7.421.797	64.749.874	Other assets - net
Jumlah aset	545.260.389	1.100.798.626	778.688.439	370.649.571	401.952.983	257.034.837	3.454.384.845	Total assets
Liabilitas								Liabilities
Pinjaman bank	-	707.000.000	-	-	-	-	707.000.000	Bank loans
Utang usaha	-	1.996.266	5.101.174	2.836.151	337.240	-	10.270.831	Account payables
Utang kegiatan perantara perdagangan efek	-	404.220.294	-	-	-	-	404.220.294	Brokerage activities payables
Utang kegiatan manajemen investasi	-	3.216.608	-	-	-	-	3.216.608	Investment management activities payables
Utang pajak	-	30.308.622	-	-	-	-	30.308.622	Taxes payable
Bunga masih harus dibayar	-	20.416.589	2.239.583	-	-	-	22.656.172	Accrued interest
Beban masih harus dibayar	-	14.549.075	71.596.290	13.303.367	7.313.561	-	106.762.293	Accrued expenses
Obligasi yang diterbitkan	-	-	-	-	-	1.368.169.016	1.368.169.016	Bonds issued
Penyisihan imbalan kerja karyawan	-	-	-	-	-	45.609.209	45.609.209	Provision for employee service entitlements
Utang lain-lain	2.158.908	6.209.876	-	-	-	2.865.444	11.234.228	Other payables
Jumlah liabilitas	2.158.908	1.187.917.330	78.937.047	16.139.518	7.650.801	1.416.643.669	2.709.447.273	Total liabilities
Aset (liabilitas) bersih	543.101.481	(87.118.704)	699.751.392	354.510.053	394.302.182	(1.159.608.832)	744.937.572	Net assets (liabilities)

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas (lanjutan)

Per 31 Desember 2015 dan 2014, pelaporan jatuh tempo tersisa liabilitas keuangan berdasarkan nilai kontrak yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

31 Desember 2015/December 31, 2015

	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	≤ 1 bulan/ month	> 1 - 3 bulan/ months	> 3 - 6 bulan/ months	> 6 - 12 bulan/ months	> 12 bulan/ months	Jumlah/ Total	
Liabilitas								Liabilities
Pinjaman bank	-	548.210.792	-	-	-	-	548.210.792	Bank loans
Utang usaha	-	7.927.350	-	-	-	-	7.927.350	Account payables
Utang kegiatan perantara perdagangan efek	-	229.511.369	-	-	-	-	229.511.369	Brokerage activities payables
Utang kegiatan manajemen investasi	-	26.502.985	-	-	-	-	26.502.985	Investment management activities payables
Bunga masih harus dibayar	-	4.456.628	17.826.511	-	-	-	22.283.139	Accrued interest
Obligasi yang diterbitkan	-	751.168.756	2.850.000	2.850.000	125.700.000	745.337.156	1.627.905.912	Bonds issued
Utang lain-lain	8.844.245	4.161.946	-	-	-	-	13.006.191	Other payables
Jumlah liabilitas	8.844.245	1.571.939.826	20.676.511	2.850.000	125.700.000	745.337.156	2.475.347.738	Total liabilities

31 Desember 2014/December 31, 2014

	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	≤ 1 bulan/ month	> 1 - 3 bulan/ months	> 3 - 6 bulan/ months	> 6 - 12 bulan/ months	> 12 bulan/ months	Jumlah/ Total	
Liabilitas								Liabilities
Pinjaman bank	-	711.532.078	-	-	-	-	711.532.078	Bank loans
Utang usaha	-	1.996.266	5.101.174	2.836.151	337.240	-	10.270.831	Account payables
Utang kegiatan perantara perdagangan efek	-	404.220.294	-	-	-	-	404.220.294	Brokerage activities payables
Utang kegiatan manajemen investasi	-	3.216.608	-	-	-	-	3.216.608	Investment management activities payables
Bunga masih harus dibayar	-	20.416.589	2.239.583	-	-	-	22.656.172	Accrued interest
Obligasi yang diterbitkan	-	-	-	-	-	1.759.125.000	1.759.125.000	Bonds issued
Utang lain-lain	2.158.908	6.209.876	-	-	-	2.865.444	11.234.228	Other payables
Jumlah liabilitas	2.158.908	1.147.591.711	7.340.757	2.836.151	337.240	1.761.990.444	2.922.255.211	Total liabilities

Risiko Penjaminan Emisi Efek

Dalam penjaminan emisi efek, Perusahaan harus mengikat perjanjian untuk membeli semua efek yang menjadi bagian penjaminannya atau yang tidak dapat diserap oleh pasar. Pembelian atas efek yang tidak dapat diserap oleh pasar tersebut, apabila jumlahnya besar akan berpengaruh pada tingkat likuiditas Perusahaan, selain itu menurunnya harga pasar atas efek tersebut dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas Perusahaan.

Underwriting Risk

Under underwriting arrangement, the Company is obliged by an agreement to purchase all the securities that are part of the collateral or that unabsorbable by the market. Purchases of securities that cannot be absorbed by the market in large numbers will influence the level of Company's liquidity, moreover, declining prices of the securities market may affect the level of the Company's profitability.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
ATAS PENERAPAN AWAL PSAK No. 24 (REVISI
2013)**

Penerapan awal PSAK 24 (Revisi 2013):

Sejak 1 Januari 2015, Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang mengatur perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas imbalan kerja.

Penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013) berlaku secara retrospektif sehingga laporan keuangan konsolidasian posisi 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014 telah disajikan kembali dan disesuaikan dengan PSAK No. 24 (Revisi 2013).

Pengaruh penerapan pertama kali PSAK No. 24 (Revisi 2013) untuk laporan keuangan konsolidasian per tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014 adalah sebagai berikut:

**44. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS
DUE TO INITIAL IMPLEMENTATION OF SFAS
NO. 24 (REVISED 2013)**

Initial implementation of PSAK 24 (Revised 2013):

Starting from January 1, 2015, the Company has adopted SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", which regulates accounting treatment and disclosure of employee benefit.

The implementation of SFAS No. 24 (Revised 2013) is effective retrospectively so that the consolidated financial statement as of December 31, 2014 and January 1, 2014 has been restated and adjusted in accordance with SFAS No. 24 (Revised 2013).

The effect of first time implementation of SFAS No. 24 (Revised 2013) on the consolidated financial statement as of December 31, 2014 and January 1, 2014 are as follows:

**1 Januari 2014/31 Desember 2013
January 1, 2014/December 31, 2013**

	Sebelum penyesuaian/ Before adjustment	Penyesuaian/ Adjustment	Setelah penyesuaian/ After adjustment	
Aset				Asset
Aset pajak tangguhan	20.318.672	(725.538)	19.593.134	Deferred tax asset
Liabilitas				Liabilities
Imbalan kerja jangka panjang	57.910.841	(5.644.131)	52.266.710	Long term employee benefits
Ekuitas				Equity
Saldo laba (defisit) belum ditentukan penggunaannya	(193.708.021)	4.918.592	(188.789.429)	Unappropriated retained earnings (deficit)
Kepentingan non-pengendali	115.970	1	115.971	Non controlling interest

**1 Januari 2015/31 Desember 2014
January 1, 2015/December 31, 2014**

	Sebelum penyesuaian/ Before adjustment	Penyesuaian/ Adjustment	Setelah penyesuaian/ After adjustment	
Aset				Asset
Aset pajak tangguhan	24.780.182	(1.573.602)	23.206.580	Deferred tax asset
Liabilitas				Liabilities
Imbalan kerja jangka panjang	57.524.771	(11.915.562)	45.609.209	Long term employee benefits
Ekuitas				Equity
Saldo laba (defisit) belum ditentukan penggunaannya	(116.351.377)	10.341.957	(106.009.420)	Unappropriated retained earnings (deficit)
Kepentingan non-pengendali	113.893	3	113.896	Non controlling interest

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
ATAS PENERAPAN AWAL PSAK No. 24 (REVISI
2013)**

**Penerapan awal PSAK 24 (Revisi 2013)
(lanjutan):**

**44. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS
DUE TO INITIAL IMPLEMENTATION OF SFAS
NO. 24 (REVISED 2013)**

**Initial implementation of PSAK 24 (Revised
2013) (continued):**

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014/
For the year ended December 31, 2014**

	Sebelum penyesuaian/ Before adjustment	Penyesuaian/ Adjustment	Setelah penyesuaian/ After adjustment	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain				Statement of profit or loss and other comprehensive income
Gaji dan tunjangan karyawan	(205.374.324)	(81.700)	(205.456.024)	Salaries and employee benefits
Beban pajak	(4.461.510)	10.264	(4.451.246)	Tax expense
Pengukuran kembali keuntungan atas program imbalan kerja	-	5.515.331	5.515.331	Remeasurement gain on defined post employment benefit

**45. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang belum berlaku efektif untuk laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015:

- Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan. Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK No. 1, antara lain, mengklasifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.
- Amandemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi. Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK No. 16 dan PSAK No. 19 Aset Tak berwujud bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) dari pada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.

**45. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The following summarizes the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Indonesian Accounting Standards Board (DSAK) which are not yet effective for the financial statements for the year ended December 31, 2015:

- Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements on Disclosures initiative. This amendments clarify, rather than significantly change, existing PSAK No. 1 requirements, among others, to clarify the materiality, flexibility as to the order in which they present the notes to financial statements and identification of significant accounting policies.
- Amendments to PSAK No. 16: Property, Plant and Equipment on Clarification of the accepted method for depreciation and amortization. The amendments clarify the principle in PSAK No. 16 and PSAK No. 19 Intangible Asset that revenue reflects a pattern of economic benefits that are generated from operating a business (of which the asset is part) rather than the economic benefits that are consumed through use of the asset. As a result, a revenue-based method cannot be used to depreciate the Property, Plant and Equipment.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang belum berlaku efektif untuk laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 (lanjutan):

- c. Amandemen PSAK No. 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja. PSAK No. 24 meminta entitas untuk memperhatikan iuran dari pekerja atau pihak ketiga ketika memperhitungkan program manfaat pasti. Ketika iuran tersebut sehubungan dengan jasa, harus diatribusikan pada periode jasa sebagai imbalan negatif. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada alokasi iuran tersebut pada periode jasa.
- d. PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personil manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang dikenakan pengungkapan pihak berelasi. Dan entitas yang memakai entitas manajemen mengungkapkan biaya yang terjadi untuk jasa manajemennya
- e. PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015): Aset Tetap. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK No. 16 dan PSAK No. 19 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Dan akumulasi penyusutan atau amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

**45. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

The following summarizes the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Indonesian Accounting Standards Board (DSAK) which are not yet effective for the financial statements for the year ended December 31, 2015 (continued):

- c. Amendment to PSAK No. 24: Employee Benefits on Defined benefit plans: Employee Contributions. PSAK No. 24 requires an entity to consider contributions from employees or third parties when accounting for defined benefit plans. Where the contributions are linked to service, they should be attributed to periods of service as a negative benefit. These amendments clarify that, if the amount of the contributions is independent of the number of years of service, an entity is permitted to recognise such contributions as a reduction in the service cost in the period in which the service is rendered, instead of allocating the contributions to the periods of service.
- d. PSAK No. No. 7 (2015 Improvement): Related Party Disclosures. The improvement clarifies that a management entity (an entity that provides key management personnel services) is a related party subject to the related party disclosures. In addition, an entity that uses a management entity is required to disclose the expenses incurred for management services.
- e. PSAK No. 16 (2015 Improvement): Property, Plant and Equipment. The improvement clarifies that in PSAK No. 16 and PSAK No. 19 that the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated depreciation or amortisation is the difference between the gross and carrying amounts of the asset. Carrying amounts of the asset is restated by revaluated amounts.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang belum berlaku efektif untuk laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 (lanjutan):

- f. PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015): Kombinasi Bisnis. Penyesuaian ini mengklarifikasi peraturan bersama, tidak hanya ventura bersama, adalah di luar dari ruang lingkup PSAK No. 22, pengecualian ruang lingkup ini diterapkan untuk akuntansi dalam laporan keuangan pengaturan bersama itu sendiri dan seluruh imbalan kontinjensi yang timbul dari kombinasi bisnis dan tidak diklasifikasi sebagai ekuitas diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi terlepas apakah itu termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 55.
- g. PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan. Penyesuaian ini memberikan koreksi editorial pada PSAK No. 25 paragraf 27.
- h. PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015): Pengukuran Nilai Wajar. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio dalam PSAK 68 dapat diterapkan tidak hanya kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan, tetapi juga diterapkan pada kontrak lain dalam ruang lingkup PSAK No. 55.

Perusahaan dan entitas anaknya sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar dan Interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan.

**45. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

The following summarizes the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Indonesian Accounting Standards Board (DSAK) which are not yet effective for the financial statements for the year ended December 31, 2015 (continued):

- f. PSAK No. 22 (2015 Improvement): Business Combinations. The improvement clarifies joint arrangements, not just joint ventures, are outside the scope of PSAK 22, this scope exception applies only to the accounting in the financial statements of the joint arrangement itself and all contingent consideration arrangements arising from a business combination that not classified as equity should be measured at fair value through profit or loss whether or not they fall within the scope of PSAK 55.
- g. PSAK No. 25 (2015 Improvement): Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors. The improvement provides editorial correction for paragraph 27 of PSAK No. 25.
- h. PSAK No. 68 (2015 Improvement): Fair value Measurement. The improvement clarifies that the portfolio exception in PSAK No. 68 can be applied not only to financial assets and financial liabilities, but also to other contracts within the scope of PSAK No. 55.

The Company and its subsidiaries are presently evaluating and have not determined the effects of these Standards and Interpretation on the financial statements.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. PENYELESAIAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 15 Maret 2016.

47. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi berikut pada Appendix 1 sampai dengan Appendix 5 adalah informasi tambahan PT Danareksa (Persero), Entitas Induk saja yang menyajikan penyertaan Perusahaan pada Entitas Anak berdasarkan metode biaya.

**46. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized to be issued by March 15, 2016.

47. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The following supplementary information of PT Danareksa (Persero), Parent Entity only, on Appendix 1 to Appendix 5, presents the company's investments in Subsidiaries under the cost method.

PT DANAREKSA (PERSERO)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY
As of December 31, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014 *)	1 Januari/ January 1, 2014 31 Desember/ December 31, 2013 *)	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	120.288.404	182.824.085	101.452.715	Cash and cash equivalents
Portofolio efek, setelah dikurang penyisihan kerugian penurunan nilai Rp580.879.745 pada tanggal 31 Desember 2015, Rp560.628.641 pada tanggal 31 Desember 2014 Rp553.898.732 pada tanggal 1 Januari 2014/				Marketable securities, net of allowance for impairment Rp580,879,745 as of December 31, 2015 Rp560.628.241 as of December 31, 2014, and Rp553,898,732 as of January 1, 2014/
31 Desember 2013	509.138.311	96.683.099	380.748.683	December 31, 2013
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai Rp15.656.067 pada tanggal 31 Desember 2015 Rp15.547.267 pada tanggal 31 Desember 2014, dan Rp15.575.317 pada tanggal 1 Januari 2014/				Account receivables, net of allowance for impairment Rp15,656,067 as of December 31, 2015, Rp15,547,267 as of December 31, 2014 and Rp15.575.317 as of January 1, 2014/
31 Desember 2013	891.925.295	975.471.763	485.654.797	December 31, 2013
Piutang lain-lain	46.314.207	407.936.521	92.925.794	Other receivables
Pajak dibayar dimuka	102.232	647.044	1.657.009	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	3.886.912	5.563.602	4.919.462	Prepaid expenses
Penyertaan saham	730.297.000	730.297.000	730.297.000	Investment in shares of stock
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp60.680.985 pada tanggal 31 Desember 2015 Rp56.958.853 pada tanggal 31 Desember 2014, dan Rp52.806.564 pada tanggal 1 Januari 2014/				Fixed assets, net of accumulated depreciation Rp60,680,985 as of December 31, 2015, Rp56,958,853 as of December 31, 2014, and Rp52,806,564 as of January 1, 2014/
31 Desember 2013	599.611.090	105.980.803	109.410.881	December 31, 2013
Aset lain-lain, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai Rp54.587.980 pada tanggal 31 Desember 2015, Rp49.044.043 pada tanggal 31 Desember 2014, dan Rp48.609.994 pada tanggal 1 Januari 2014/				Other assets, net of allowance for impairment Rp54,587,980 as of December 31, 2015, Rp49,044,043 as of December 31, 2014, and Rp48,609,994 as of January 1, 2014/
31 Desember 2013	56.389.844	25.501.988	7.916.788	December 31, 2013
JUMLAH ASET	2.957.953.295	2.530.905.905	1.914.983.129	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali (Catatan 3)

*) As restated (Note 3)

PT DANAREKSA (PERSERO)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(lanjutan)
ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(continued)
PARENT ENTITY
As of December 31, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014 *)	1 Januari/ January 1, 2014 31 Desember/ December 31, 2013 *)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Pinjaman bank	545.000.000	707.000.000	490.000.000	Bank loans
Utang pembiayaan afiliasi	26.501.133	39.569.611	82.236.088	Affiliated financing payables
Utang usaha	8.257.684	13.735.082	4.016.818	Account payables
Utang pajak	1.728.553	2.527.422	6.538.007	Taxes payable
Bunga masih harus dibayar	22.283.139	22.656.172	22.274.444	Accrued interest
Beban masih harus dibayar	25.357.414	29.671.533	29.218.462	Accrued expenses
Efek-efek yang diterbitkan	1.490.337.156	1.368.169.016	993.000.436	Securities issued
Penyisihan imbalan kerja karyawan	19.836.028	17.337.785	18.149.741	Provision for employee service entitlements
Utang lain-lain	15.630.370	43.866.861	4.235.713	Other payables
JUMLAH LIABILITAS	2.154.931.477	2.244.533.482	1.649.669.709	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 2.800.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham				Authorized capital - 2,800,000 shares with par value of Rp1,000,000 (full amount) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 701.480 saham	701.480.000	701.480.000	701.480.000	Issued and paid up capital - 701,480 shares
Agio saham	2.743	2.743	2.743	Capital paid in excess of par value
Tambahan modal disetor lainnya	85.924.242	85.924.242	85.924.242	Other additional paid-up capital
Kerugian belum direalisasi dari penurunan nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual	(47.826.508)	-	-	Unrealized losses from decrease in fair value of available-for-sale marketable securities
Keuntungan revaluasi aset	493.830.000	-	-	Gain on revaluation of asset
Saldo laba (defisit):				Retained earnings (deficits):
Telah ditentukan penggunaannya	78.520.859	78.520.859	78.520.859	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(508.909.518)	(579.555.421)	(600.614.424)	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	803.021.818	286.372.423	265.313.420	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2.957.953.295	2.530.905.905	1.914.983.129	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali (Catatan 3)

*) As restated (Note 3)

PT DANAREKSA (PERSERO)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2015
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PARENT ENTITY
 For the year ended
December 31, 2015
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2015	2014 *)	
PENDAPATAN USAHA			OPERATING REVENUES
Bunga dan dividen	312.834.233	200.947.914	Interest income and dividends
Pendapatan jasa	27.518.788	28.924.708	Service fee income
Keuntungan (kerugian) dari perdagangan efek dan perubahan nilai wajar efek	(17.533.642)	33.778.351	Gain (loss) on trading of marketable securities and changes in fair value of marketable securities
	322.819.379	263.650.973	
BEBAN KEUANGAN			FINANCIAL EXPENSE
Beban bunga	194.027.138	152.026.574	Interest expenses
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Pemulihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan	(43.052.972)	(3.306.520)	Reversal of impairment losses on financial assets
Gaji dan kesejahteraan karyawan	68.061.787	76.111.887	Salaries and employee welfare
Umum dan administrasi	9.054.048	11.043.001	General and administrative
Sistem informasi	4.682.347	4.646.537	Information system
Pengembangan usaha	2.506.412	67.990	Business development
Penyusutan aset tetap	3.722.133	4.152.299	Depreciation of fixed assets
	44.973.755	92.715.194	
Total beban	239.000.893	244.741.768	Total expenses
LABA USAHA	83.818.486	18.909.205	OPERATING INCOME
Bunga jasa giro	312.606	342.385	Interest on current accounts
Beban administrasi bank	(767.539)	(628.085)	Bank charges
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - bersih	1.376.600	(785.881)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Keuntungan penjualan agunan yang diambil alih	-	635.000	Gain on sale of foreclosed assets
Lain-lain - bersih	(4.396.287)	2.600.796	Others - net
(Beban) penghasilan lain-lain - bersih	(3.474.620)	2.164.215	Other (expenses) income - net
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN (BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	80.343.866	21.073.420	INCOME BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX (EXPENSES) BENEFIT
Pajak final	(1.575.738)	(3.016.344)	Final tax
LABA SEBELUM (BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	78.768.128	18.057.076	INCOME BEFORE INCOME TAX (EXPENSES) BENEFIT
Pajak kini	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	-	-	Deferred tax
Beban pajak penghasilan - bersih	-	-	Income tax expense - net
LABA BERSIH	78.768.128	18.057.076	NET INCOME

*) Disajikan kembali (Catatan 3)

*) As restated (Note 3)

PT DANAREKSA (PERSERO)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
ENTITAS INDUK
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
PARENT ENTITY
For the year ended
December 31, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2015	2014 *)	
Pos yang tidak akan direklasifikasi			Items that will not be reclassified
Ke laba rugi			to profit or loss
Pengukuran kembali (kerugian)			Unrealized (loss) gain from
keuntungan atas program			decrease in fair value of
imbalan pasti – setelah pajak	(8.122.225)	3.001.927	assets – net of tax
Keuntungan revaluasi aset	493.830.000	-	Gain on revaluation of aset
Pos yang akan direklasifikasi			Items that will be reclassified
Ke laba rugi			to profit or loss
(Kerugian) keuntungan belum	(47.826.508)	-	Unrealized (loss) gain from
direalisasi dari penurunan			decrease in fair value of
nilai wajar efek yang			available-for-sale
tersedia untuk dijual			marketable securities
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	516.649.395	21.059.003	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA BERSIH PER			EARNING PER SHARE
SAHAM DASAR			Operating income per share
Laba usaha per saham	119.288	27.131	(full amount)
(nilai penuh)			Net income
Laba bersih per saham	112.288	25.916	per share (full amount)
(nilai penuh)			

*) Disajikan kembali (Catatan 3)

*) As restated (Note 3)

PT DANAREKSA (PERSERO)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2015
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
PARENT ENTITY
 For the year ended
 December 31, 2015
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Agio saham/ Capital paid in excess of par value	Tambahan modal disetor lainnya/ Additional paid-up capital	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual/ Unrealized gain/(loss) on available-for-sale marketable securities	Keuntungan Revaluasi Asset/ Gain on Revaluation of Asset	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)		Jumlah/ Total	
							Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo pada tanggal 31 Desember 2013	24,25	701.480.000	2.743	85.924.242	-	-	78.520.859	(603.356.403)	262.571.441	Balance as of December 31, 2013
Dampak penyesuaian atas penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013)		-	-	-	-	-	-	2.741.979	2.741.979	Impact of adjustment on the implementation of PSAK No. 24 (Revised 2013)
Saldo pada tanggal 1 Januari 2014 setelah penyajian kembali	24,25	701.480.000	2.743	85.924.242	-	-	78.520.859	(600.614.424)	265.313.420	Balance as of January 1, 2014 after restatement
Pengukuran kembali keuntungan atas program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	23	-	-	-	-	-	-	3.001.927	3.001.927	Remeasurement gain on defined benefit plans net of deferred tax -
Laba bersih tahun 2014		-	-	-	-	-	-	18.057.076	18.057.076	Net income for 2014
Saldo pada tanggal 31 Desember 2014	24,25	701.480.000	2.743	85.924.242	-	-	78.520.859	(579.555.421)	286.372.423	Balance as of December 31, 2014

PT DANAREKSA (PERSERO)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
PARENT ENTITY (continued)
For the year ended
December 31, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Agio saham/ Capital paid in excess of par value	Tambahan modal disetor lainnya/ Additional paid-up capital	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual/ Unrealized gain/(loss) on available-for-sale marketable securities	Keuntungan Revaluasi Asset/ Gain on Revaluation of Asset	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)		Jumlah/ Total	
							Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo pada tanggal 31 Desember 2014	24,25	701.480.000	2.743	85.924.242	-	-	78.520.859	(579.555.421)	286.372.423	Balance as of December 31, 2014
Kerugian yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual		-	-	-	(47.826.508)	-	-	-	(47.826.508)	Unrealized loss on securities available- for-sale
Pengukuran kembali kerugian atas program imbalan pasti - setelah pajak	23	-	-	-	-	-	-	(8.122.225)	(8.122.225)	Remeasurement loss on defined benefit plans - net of tax
Keuntungan revaluasi aset	23	-	-	-	-	493.830.000	-	-	493.830.000	Gain revaluation of asset
Laba bersih tahun 2015		-	-	-	-	-	-	78.768.128	78.768.128	Net income for 2015
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015	24,25	701.480.000	2.743	85.924.242	(47.826.508)	493.830.000	78.520.859	(508.909.518)	803.021.818	Balance as of December 31, 2015

PT DANAREKSA (PERSERO)
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO)
STATEMENT OF CASH FLOWS
PARENT ENTITY
For the year ended
December 31, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/
Year ended December 31,

	2015	Catatan/ Notes	2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan operasional	31.993.052		31.724.241	Proceeds from operating revenues
Pembayaran beban operasional	(80.179.610)		(54.499.356)	Payments of operating expenses
Pembayaran bunga	(194.400.171)		(151.644.846)	Payments of interest
Penerimaan bunga dan dividen	204.234.743		141.115.054	Proceeds from interest and dividend
Pembayaran sehubungan dengan piutang	78.069.071		(790.622.643)	Payments relating to receivable transactions
Penjualan efek yang diperdagangkan - bersih	(82.521.512)		303.626.678	Sale of trading marketable securities - net
Penjualan efek yang tersedia untuk dijual - bersih	(364.686.378)		-	Sale of available-for-sale marketable securities - net
Pembayaran pajak penghasilan (Pembayaran untuk) penerimaan dari aset lain-lain - bersih	(1.575.738)		(3.016.344)	Payments of income taxes (Payment of) proceeds from other assets - net
Penerimaan pengembalian pajak	295.529.511		(17.585.201)	Proceeds from tax return
Pembayaran beban non-operasional	-		941.354	Payments of non-operating expenses
Penerimaan pendapatan non-operasional	(4.851.219)		(780.410)	Proceeds from non-operating revenues
	1.376.600		2.449.915	
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	(117.011.651)		(538.291.558)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aktiva tetap	(3.522.420)		(722.211)	Purchase of fixed assets
Penerimaan dividen dari entitas anak	99.998.390		55.484.562	Proceeds from dividend from subsidiaries
Penerimaan efek dimiliki hingga jatuh tempo	-		15.091.795	Proceeds from held-to-maturity marketable securities
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi	96.475.970		69.854.146	Net cash provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
(Pembayaran) penerimaan pinjaman jangka pendek - bersih	(162.000.000)		174.000.000	(Payments) proceeds from short-term loans - net
Pelunasan obligasi	-		(125.000.000)	Payment of bonds issuance
Hasil penerbitan obligasi	-		500.000.000	Proceeds from bonds issuance
Hasil penerbitan medium term notes	120.000.000		-	Proceeds from medium term notes issuance
Kas bersih yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan	(42.000.000)		549.000.000	Net cash (used in) provided by financing activities
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(62.535.681)		80.562.588	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	182.824.085		101.452.715	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing atas saldo kas dan setara kas	-		808.782	Effect of foreign exchange rate differences on cash and cash equivalent
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	120.288.404	3	182.824.085	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

PT DANAREKSA (PERSERO)
LAPORAN ARUS KAS
 (lanjutan)
ENTITAS INDUK
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2015
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO)
STATEMENT OF CASH FLOWS
 (continued)
PARENT ENTITY
 For the year ended
December 31, 2015
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember/
 Year ended December 31,

	2015	Catatan/ Notes	2014	
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN				SUPPLEMENTAL DISCLOSURES
Aktivitas tidak mempengaruhi kas:				Non-cash activities:
Penyesuaian revaluasi				Revaluation adjustment of
biaya perolehan tanah	493.830.000		-	acquisition cost of landright
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	177.092		181.327	Cash
Bank	52.626.312		67.842.758	Bank
Deposito <i>on call</i>	67.485.000		114.800.000	Deposit on call
	120.288.404		182.824.085	

**PT DANAREKSA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
PARENT ENTITY**

**As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri Entitas Induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada Entitas Anak yang disajikan berdasarkan harga perolehan.

2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK

Informasi mengenai Entitas Anak yang dimiliki Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 1c atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Entitas Induk memiliki penyertaan saham pada Entitas Anak berikut:

Nama entitas/Entity name
PT Danareksa Sekuritas
PT Danareksa Investment Management
PT Danareksa Finance
PT Danareksa Capital

1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Accounting policies adopted in the preparation of the Parent Entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in Subsidiaries, which have been presented at cost.

2. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK OF SUBSIDIARIES

Information pertaining to Subsidiaries by the Company is disclosed in Note 1c to the consolidated financial statements.

As of 31 December 2015 and 2014, Parent Entity has the following investments in shares of stock of Subsidiaries:

**31 Desember 2015 dan 2014/
December 31, 2015 and 2014/**

Presentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya perolehan 31 Desember/ Acquisition cost December 31
99,999%	499.900.000
99,997%	29.900.000
99,999%	99.900.000
99,900%	99.900.000

**PT DANAREKSA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
PARENT ENTITY**

**As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PENERAPAN PERTAMA KALI PSAK 24 (REVISI 2013)

Sejak 1 Januari 2015, Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang mengatur perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas imbalan kerja.

Penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013) berlaku secara retrospektif sehingga laporan keuangan entitas induk posisi 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014 telah disajikan kembali dan disesuaikan dengan PSAK No. 24 (Revisi 2013).

Pengaruh penerapan pertama kali PSAK No. 24 (Revisi 2013) untuk laporan keuangan entitas induk per tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014 adalah sebagai berikut:

3. FIRST TIME IMPLEMENTATION OF SFAS 24 (REVISED 2013)

Starting from January 1, 2015, the Company has adopted SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", which regulates accounting treatment and disclosure of employee benefit.

The implementation of SFAS No. 24 (Revised 2013) is effective retrospectively so that the parent entity financial statement as of December 31, 2014 and January 1, 2014 has been restated and adjusted in accordance with SFAS No. 24 (Revised 2013).

The effect of first time implementation of SFAS No. 24 (Revised 2013) on the parent entity financial statement as of December 31, 2014 and January 1, 2014 are as follows:

**1 Januari 2014/31 Desember 2013
January 1, 2014/December 31, 2013**

	Sebelum penyesuaian/ Before adjustment	Penyesuaian/ Adjustment	Setelah penyesuaian/ After adjustment	
Liabilitas				Liabilities
Imbalan kerja jangka panjang	20.891.720	(2.741.979)	18.149.741	Long term employee benefits
Ekuitas				Equity
Saldo laba (defisit) belum ditentukan penggunaannya	(603.356.403)	2.741.979	(600.614.424)	Unappropriated retained earnings (deficit)

**1 Januari 2015/31 Desember 2014
January 1, 2015/December 31, 2014**

	Sebelum penyesuaian/ Before adjustment	Penyesuaian/ Adjustment	Setelah penyesuaian/ After adjustment	
Liabilitas				Liabilities
Imbalan kerja jangka panjang	22.958.934	(5.621.149)	17.337.785	Long term employee benefits
Ekuitas				Equity
Saldo laba (defisit) belum ditentukan penggunaannya	(585.176.570)	5.621.149	(579.555.421)	Unappropriated retained earnings (deficit)

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014/
For the year ended December 31, 2014**

	Sebelum penyesuaian/ Before adjustment	Penyesuaian/ Adjustment	Setelah penyesuaian/ After adjustment	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain				Statement of profit or loss and other comprehensive income
Gaji dan tunjangan karyawan	(75.989.130)	(122.757)	(76.111.887)	Salaries and employee benefits